

PT Toba Bara Sejahtera
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2011, 2010 and 2009
and January 1, 2009/December 31, 2008*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009 DAN
1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011, 2010 AND 2009 AND
JANUARY 1, 2009/DECEMBER 31, 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Informasi Keuangan PT Toba Bara Sejahtera ("Entitas Induk").....	131-138	<i>Appendix I PT Toba Bara Sejahtera (the "Parent Company") Financial Information</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2567/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu tanggal 31 Desember 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, yang laporan keuangannya mencerminkan total aset sebesar 1,1% dan 50,6% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan penjualan neto sebesar 0,0% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Laporan keuangan entitas anak tertentu tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dan pendapat kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tertentu tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2567/PSS/2012

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk.**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries as of December 31, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and for the year ended December 31, 2009, which statements reflect total assets constituting 1.1% and 50.6% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, respectively, and net sales constituting 0.0% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2009. Those statements were audited by other independent auditors, whose reports, which have been furnished to us, expressed unqualified opinions, and our opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2009 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries, is based solely on the reports of other independent auditors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-2567/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-2567/PSS/2012 (continued)

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/December 31 2008, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, dalam kuartal ke empat tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi 51,0%, 52,5%, dan 51,0% kepemilikan saham masing-masing pada PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Toba Bumi Energi, dan PT Trisensa Mineral Utama (seluruhnya merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan) dari PT Toba Sejahtera (pemegang saham mayoritas Perusahaan). Karena transaksi akuisisi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008, disajikan kembali untuk menerapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, in the fourth quarter of 2010, the Company acquired 51.0%, 52.5%, and 51.0% shares ownership in PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Toba Bumi Energi, and PT Trisensa Mineral Utama (all entities are under common control with the Company), respectively, from PT Toba Sejahtera (the majority shareholder of the Company). Since the said acquisition transactions constitute restructuring transactions among entities under common control under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2009 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2009/December 31, 2008, were restated to retrospectively apply such restructuring transactions of entities under common control as if they had occurred since January 1, 2009/December 31, 2008.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-2567/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-2567/PSS/2012 (continued)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2a dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 disajikan kembali.

As disclosed in Note 2a and 35 to the consolidated financial statements, the Group has implemented certain revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards, which were effective as of January 1, 2011 and applied prospectively or retrospectively. Accordingly, the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2010 and 2009, and for the years then ended, and the consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2009/December 31, 2008 were restated.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Laporan posisi keuangan Perusahaan (entitas induk) tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (entitas induk) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran 1 dari laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits of the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010 and 2009, and for the years then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008, were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The statements of financial position of the Company (parent company) as of December 31, 2011, 2010 and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows (parent company) for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 (collectively referred to as the "Parent Company Financial Information"), which are presented in Appendix 1 to the consolidated financial statements referred to above, are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements as a whole under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements as a whole in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and in our opinion, the Parent Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-2567/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-2567/PSS/2012 (continued)

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen masing-masing No. RPC-1961/PSS/2012 bertanggal 12 Maret 2012 dan No. RPC-2515/PSS/2012 bertanggal 10 Mei 2012 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan reklasifikasi akun tertentu dan beberapa tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. RPC-1961/PSS/2012 dated March 12, 2012 and No. RPC-2515/PSS/2012 dated May 10, 2012, respectively, on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2011, 2010, and 2009, and for the years then ended, and on the consolidated statement of financial position of the group as of January 1, 2009/December 31, 2008. As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, in relation to the Company's plan to conduct its initial public offering, the Company reissued its consolidated financial statements referred to above with reclassification of certain account and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

15 Mei 2012/May 15, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise Stated)**

Disajikan Kembali/ As Restated						
	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,5	531.142.410	186.377.192	78.617.091	39.118.922	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	10	-	111.097.836	20.000.000	-	Restricted cash in bank and time deposits - current portion
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	6	126.686.246	164.994.257	151.381.967	29.285.908	Third parties
Pihak berelasi	2f,6,33c	17.277.934	9.628.546	-	-	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	7,36	95.280.390	120.968.217	1.948.127	1.070.575	Third parties
Persediaan	2h,8	167.360.274	27.009.425	23.736.599	8.915.683	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2r,17a	114.035	101.370	55.188	59.563	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2g	10.827.125	3.220.031	1.596.855	715.534	Prepaid expenses
Piutang derivatif	2t, 32	10.701.260	-	-	-	Derivative receivables
Uang muka - jangka pendek	9	44.651.900	19.422.486	8.807.960	3.404.083	Advances - current portion
Total Aset Lancar		1.004.041.574	642.819.360	286.143.787	82.570.268	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	2f,7,33c, 36	296.883.065	131.592.767	5.000.000	36.238.647	Related parties
Uang muka - bagian jangka panjang	9	5.463.589	16.573.662	1.132.951	9.238.082	Advances - long-term portion
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka panjang	10	-	-	74.000.000	-	Restricted cash in bank and time deposits - long-term portion
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp49.019.482 (31 Des. 2010, 2009 dan 2008: Rp22.819.386, Rp6.542.782 dan Rp2.475.772)	2i,3,11	287.948.160	213.380.174	100.535.871	43.557.837	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp49,019,482 (Dec. 31, 2010, 2009 and 2008: Rp22,819,386, Rp6,542,782, and Rp2,475,772)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp32.685.900 (31 Des. 2010, 2009 dan 2008: Rp22.558.035, Rp11.548.380, dan Rp5.419.961)	2i,3,13	400.767.541	278.466.065	188.262.587	149.573.326	Deferred exploration and development expenditures, net of accumulated amortization Rp32,685,900 (Dec. 31, 2010, 2009, and 2008: Rp22,558,035, Rp11,548,380 and Rp5,419,961)
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2o,3,12	25.855.665	-	22.520.795	12.663.758	Deferred stripping costs
Goodwill - neto		225.651	225.651	240.448	1.877.068	Goodwill - net
Aset pajak tangguhan - neto	2r,3,17d	21.500.861	12.339.659	960.604	1.522.550	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	21	8.406.416	9.045.547	8.821.657	7.473.609	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.047.050.948	661.623.525	401.474.913	262.144.877	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.051.092.522	1.304.442.885	687.618.700	344.715.145	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali/ As Restated				
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	14	247.668.137	155.362.584	163.051.734	106.356.096	Third parties
Utang lain-lain	15,36	75.876.023	20.008.959	1.300.000	42.340.309	Other payables
Utang dividen	2f,33c,36	80.169.449	-	-	-	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	16	182.759.734	115.727.931	18.310.963	5.448.536	Accrued expenses
Utang pajak	2r,17b	285.347.499	179.340.915	34.413.445	9.168.369	Taxes payable
Utang derivatif	2t, 32	3.987.111	-	-	-	Derivative payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang Bank	19	-	970.184	20.000.000	5.000.000	Bank loans
Uang muka pelanggan	18	229.676.035	79.822.098	49.613.200	12.255.074	Advances from customers
Sewa pembiayaan	2j,20	8.046.863	9.384.000	4.912.933	3.758.654	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.113.530.851	560.616.671	291.602.275	184.327.038	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Uang muka pelanggan	18	-	84.693.516	156.315.032	-	Advances from customers
Utang bank	19	307.188.943	1.585.281	-	30.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	2j,20	3.802.131	9.700.206	5.024.184	5.577.991	Finance leases
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	36	-	-	24.500.000	13.199.999	Third party
Pihak berelasi	2f,33c,36	36.749.688	203.448.870	32.180.823	34.488.111	Related parties
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	2m, 2n,3	32.096.756	15.825.610	4.889.268	3.635.946	Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	2p,3,22	10.809.124	5.786.315	5.092.926	3.663.569	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak - tangguhan neto	2r,3,17d	2.366.671	-	620.900	-	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		393.013.313	321.039.798	228.623.133	90.565.616	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.506.544.164	881.656.469	520.225.408	274.892.654	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise Stated)**

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan/ Notes	2011	2010	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
				2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham					Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 1.200.000 saham					Authorized - 1,200,000 shares
(31 Des. 2010: 135.000 saham;					(Dec. 31, 2010: 135,000 shares;
31 Des. 2009 dan 2008: 5.000 saham)					Dec. 31, 2009 and 2008: 5,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham					Issued and fully paid 300,000 shares
(31 Des. 2010: 135.000 saham,					(Dec. 31, 2010: 135,000 shares,
31 Des. 2009 dan 2008: 5.000 saham)	23	300.000.000	135.000.000	5.000.000	Dec. 31, 2009 and 2008: 5,000 shares)
Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan	4	-	-	83.937.195	Pro forma capital arising from restatement of financial statements
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	(8.349.780)	(8.349.780)	-	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba		14.520.964	3.488.196	6.954	Retained earnings
		306.171.184	130.138.416	88.944.149	
Kepentingan nonpengendali	2b,36	238.377.174	292.648.000	78.449.143	Non-controlling interest
EKUITAS - NETO		544.548.358	422.786.416	167.393.292	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.051.092.522	1.304.442.885	687.618.700	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	Disajikan Kembali/ As Restated		
			Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
		2010	2009		
PENJUALAN	2q, 2f, 26, 33b	4.365.140.594	2.463.211.544	952.552.341	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 2n 2q, 27	2.683.402.843	1.575.733.196	754.572.747	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.681.737.751	887.478.348	197.979.594	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2q, 28	243.873.592	168.892.084	56.711.594	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2q, 29	25.319.110	18.898.027	31.660.519	Selling and marketing expenses
Beban pengalihan kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri	41d, 43f	14.930.045	-	-	Domestic market obligation transfer expenses
Pembayaran kepada pemegang saham pengendali	33	14.007.845	-	-	Payment to controlling shareholder
Beban bank		1.935.946	1.622.088	1.612.575	Bank charges
Laba selisih kurs - neto		(13.518.956)	(1.705.560)	(21.834.136)	Foreign exchange gain - net
Laba nilai wajar instrumen derivatif - neto	2t, 32	(6.714.149)	-	-	Gain on fair value of derivative instruments - net
Amortisasi goodwill		-	14.797	1.636.621	Goodwill amortization
Laba penjualan investasi	30	-	-	(6.891.135)	Gain on sale of investment
Beban (pendapatan) lain-lain - neto	31	(7.484.044)	5.848.688	(2.043.163)	Other expenses (income) - net
LABA OPERASI		1.409.388.362	693.908.224	137.126.719	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		4.041.568	3.063.560	5.062.478	Finance income
Beban keuangan	2j	(7.960.944)	(1.858.036)	(7.147.773)	Finance charges
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK		1.405.468.986	695.113.748	135.041.424	PROFIT BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	2r, 17c				TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(375.097.016)	(188.356.759)	(36.287.777)	Current
Tangguhan		6.794.530	11.999.955	(1.182.846)	Deferred
Beban pajak - Neto		(368.302.486)	(176.356.804)	(37.470.623)	Tax expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		1.037.166.500	518.756.944	97.570.801	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.037.166.500	518.756.944	97.570.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		519.527.057	3.481.242	6.954	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b	517.639.443	515.275.702	97.563.847	Non-controlling interest
		1.037.166.500	518.756.944	97.570.801	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		519.527.057	3.481.242	6.954	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b	517.639.443	515.275.702	97.563.847	Non-controlling interest
		1.037.166.500	518.756.944	97.570.801	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk (angka penuh)	2u, 34	3.848.349	58.838	1.391	Basic earnings per share attributable to: equity holders of the parent (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

Year ended December 31, 2009

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Modal Proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Proforma capital arising from restatement of financial statements	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo 31 Desember 2008 (Disajikan kembali)	4	5.000.000	-	33.326.423	-	38.326.423	31.496.068	69.822.491	Balance as of December 31, 2008 (As restated)
Pembalikan penyesuaian proforma yang timbul dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"	4	-	-	(33.326.423)	-	(33.326.423)	(31.496.068)	(64.822.491)	Reversal of pro forma adjustments arising from application of PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control"
Penyesuaian proforma yang timbul dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"	4	-	-	83.937.195	-	83.937.195	(19.114.704)	64.822.491	Pro forma adjustments arising from application of PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control"
Total laba komprehensif untuk tahun 2009		-	-	-	6.954	6.954	97.563.847	97.570.801	Total comprehensive income for 2009
Saldo 31 Desember 2009 (Disajikan kembali)		5.000.000	-	83.937.195	6.954	88.944.149	78.449.143	167.393.292	Balance as of December 31, 2009 (As restated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Year ended December 31, 2010

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent								
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Modal Proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Proforma capital arising from restatement of financial statements	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2009 (Disajikan kembali)	4	5.000.000	-	83.937.195	6.954	88.944.149	78.449.143	167.393.292
Pembalikan penyesuaian proforma yang timbul dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"	4	-	-	(83.937.195)	-	(83.937.195)	(301.076.845)	(385.014.040)
Setoran modal	23	130.000.000	-	-	-	130.000.000	-	130.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	(8.349.780)	-	-	(8.349.780)	-	(8.349.780)
Total laba komprehensif untuk tahun 2010		-	-	-	3.481.242	3.481.242	515.275.702	518.756.944
Saldo 31 Desember 2010 (Disajikan kembali)	36	135.000.000	(8.349.780)	-	3.488.196	130.138.416	292.648.000	422.786.416

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Year ended December 31, 2011

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>								
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid capital</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2010 (Disajikan kembali)	36	135.000.000	(8.349.780)	3.488.196	130.138.416	292.648.000	422.786.416	Balance as of December 31, 2010 (As restated)
Dividen	23,24	165.000.000	-	(508.494.289)	(343.494.289)	-	(343.494.289)	Dividends
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh Entitas Anak	25	-	-	-	-	(571.910.269)	(571.910.269)	Non-controlling interest shares in dividend distributed by the subsidiaries
Total laba komprehensif untuk tahun 2011		-	-	519.527.057	519.527.057	517.639.443	1.037.166.500	Total comprehensive income for 2011
Saldo 31 Desember 2011		300.000.000	(8.349.780)	14.520.964	306.171.184	238.377.174	544.548.358	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		(Disajikan Kembali - Catatan 2 dan 4/ As Restated - Notes 2 and 4)			
	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.469.549.366	2.388.032.924	1.070.778.560	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.498.527.329)	(1.404.875.070)	(677.593.878)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(146.353.045)	(102.099.988)	(46.053.938)	Payments to employees
Pembayaran royalti		(285.266.496)	(137.633.453)	(55.488.127)	Payments of royalty
(Peningkatan) penurunan neto kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		111.097.836	(17.097.836)	(94.000.000)	Net (Increase) decrease in restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran pajak penghasilan		(303.288.934)	(56.419.423)	(14.332.977)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga		(6.110.072)	(1.858.036)	(4.495.098)	Payments of interest
Penerimaan bunga bank		7.374.809	3.063.560	5.062.478	Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.348.476.135	671.112.678	183.877.020	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran biaya eksplorasi dan pengembangan		(98.927.562)	(99.437.809)	(69.622.471)	Disbursements for exploration and development expenditures
Perolehan aset tetap	11	(92.817.802)	(40.950.856)	(57.156.155)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(48.305)	(438.476)	(193.984)	Acquisition of other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap		-	-	1.673.076	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan neto dari pelepasan investasi		-	-	4.525.302	Net proceed from disposal of investment
Pembayaran kepada pihak berelasi		(3.629.259)	(113.691.696)	-	Payments to related parties
Penerimaan dari pihak berelasi		-	-	40.715.125	Proceeds from the related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(195.422.928)	(254.518.837)	(80.059.107)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	23	-	130.000.000	-	Paid in capital
Penerimaan utang bank		299.530.000	2.555.465	20.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen		(81.747.000)	-	-	Payment of dividends
Pemberian pinjaman kepada pemilik kepentingan non-pengendali		(539.985.591)	(331.539.793)	(41.917.861)	Loans granted to non-controlling interest holders
Penerimaan pinjaman dari pemilik kepentingan non-pengendali		53.705.892	19.115.511	6.076.929	Receipts from non-controlling interest holders
Pembayaran utang kepada pemegang saham		(172.411.887)	(126.979.638)	(3.646.765)	Payments of due to the shareholders
Pemberian pinjaman kepada pemegang saham		(355.755.553)	-	-	Loans granted to the shareholders
Penerimaan dari pemegang saham		-	33.553.616	663.000	Receipts from the shareholders
Pembayaran utang bank		(2.555.465)	(20.000.000)	(35.000.000)	Repayment of bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiayaan		(10.812.319)	(13.748.309)	(5.731.024)	Payment of finance leases
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(810.031.923)	(307.043.148)	(59.555.721)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 2 dan 4/ As Restated - Notes 2 and 4)			
		2011	2010	2009	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		343.021.284	109.550.693	44.262.192	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		186.377.192	78.617.091	39.118.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs		1.743.934	(1.790.592)	(4.764.023)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	531.142.410	186.377.192	78.617.091	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang pada tanggal 3 Agustus 2007 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000 menjadi Rp135.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000 menjadi Rp1.200.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000 menjadi Rp300.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Jakarta. The Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000 to Rp135,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., a notary, as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Jakarta. The Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000 to Rp1,200,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000 to Rp300,000,000. The increase has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara melalui entitas anak. Entitas anak memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtera.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Perusahaan merupakan entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtera ("TS") sebagai entitas induk terakhir.

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Jusman Syafii Djamil
Presiden Direktur	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Syahrir
Direktur	Catherine Warouw
Direktur	Arthur M. E. Simatupang

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Jusman Syafii Djamil
Direktur	Pandu Patria Syahrir

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Dijah Sutono
Direktur	Elizabeth Prasetyo Utomo

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 654, 459, 445, dan 185 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Currently the Company's main activity is investment in coal mining through its subsidiaries. The subsidiaries have mining permits over mine areas located in Kalimantan, Indonesia.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtera.

The Company's head office is located at 16 Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

b. Boards of Commissioner, Directors, and Employees

The Company owns several subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and is a member of the group of companies owned by PT Toba Sejahtera ("TS") as the ultimate parent company of the group.

The Company's Commissioner and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Commissioner
President Director
Director
Director
Director

The Company's Commissioner and Director as of December 31, 2010 are as follows:

Commissioner
Director

The Company's Commissioner and Director as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Commissioner
Director

The Group had a total of 654, 459, 445, and 185 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2011, 2010, 2009 and 2008, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi entitas anak tersebut.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Domicile and Year of commercial operations started</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i> 31 Desember/December 31				
			2011	2010	2009	2008	
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>							
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Indonesia/ 2008	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	1.056.365.638	940.454.755	506.356.937	172.012.652
2.	PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Indonesia/ 2011	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	160.785.793	60.727.278	7.561.719	2.282.173
3.	PT Toba Bumi Energi ("TBE")	Indonesia 2007	Investasi di bidang pertambangan/ <i>Investment in coal mining</i>	307.860.699	165.972.966	18.911.439	25.507.685

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember/December 31				
			2011	2010	2009	2008	
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE							
4.	PT Indomining ("IM")	Indonesia/ 2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	486.829.690	319.573.097	167.791.077	159.376.402
5.	PT Kutai Energi ("KE")*	Indonesia/ 2010	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	-	-	25.248.526

* Dalam bulan Juni 2009, kepemilikan saham di KE sebesar 99,98% dijual ke TS (Catatan 30). Hingga penjualan KE oleh TBE, KE belum memulai operasi secara komersial.

* In June 2009, 99.98% ownership in KE was sold to TS (Note 30). Until the sales of KE by TBE, KE has not yet began operating commercially.

Kepemilikan mayoritas atas entitas anak tersebut diatas (ABN, TMU dan TBE) diperoleh Perusahaan pada akhir tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

The majority ownership of the above subsidiaries (ABN, TMU and TBE) was acquired towards the end of 2010 with the following details:

1. ABN

Dalam bulan November 2010, Perusahaan membeli 51% kepemilikan atas ABN dari TS.

1. ABN

In November 2010, the Company acquired a 51% ownership interest in ABN from TS.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. ABN (lanjutan)

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan, termasuk utang TS kepada ABN yang diambil alih Perusahaan	229.500.000
Nilai buku aset neto yang diakuisisi	223.994.815
Selisih lebih harga perolehan saham diatas nilai buku neto aset yang diakuisisi	5.505.185

Sehubungan dengan akuisisi ini, Perusahaan mencatat utang kepada TS sebesar Rp153.000.000.

Berikut ini adalah informasi keuangan ABN pada tanggal akuisisi:

ASET

Aset lancar	
Kas dan setara kas	224.513.854
Piutang usaha	128.613.725
Piutang lain-lain	3.200.909
Persediaan	21.713.455
Aset lancar lainnya	185.161.411
Total aset lancar	563.203.354
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap	82.486.962
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, neto	181.263.182
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	6.677.995
Aset pajak tangguhan, neto	
Aset tidak lancar lainnya	75.541.231
Total aset tidak lancar	345.969.370
Total Aset	909.172.724

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	99.885.551
Utang lain-lain	12.287.769
Biaya masih harus dibayar	1.289.517
Utang pajak	130.476.045
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	1.006.823
Uang muka pelanggan	137.394.172
Sewa pembiayaan	9.380.426
Total Liabilitas Jangka Pendek	391.720.303

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

1. ABN (continued)

The details of the acquisition are as follows:

Acquisition cost, including amount payable by TS to ABN absorbed by the Company	
Book value of net assets acquired	
Excess of cost of shares over the net book value of assets acquired	

In relation to this acquisition, the Company recognized liability due to TS amounting to Rp153,000,000.

The following is summary of ABN's financial information at the acquisition date.

ASSETS

Current Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Other non-current assets	
Total current assets	
Non-Current Assets	
Fixed assets	
Deferred exploration and development expenditures, net	
Deferred stripping costs	
Deferred tax assets, net	
Other non-current assets	
Total non-current assets	
Total Assets	

LIABILITIES AND EQUITY

Liabilities	
Current Liabilities	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Current maturities of long-term liabilities	
Bank loans	
Advances from customers	
Finance leases	
Total Current Liabilities	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. ABN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan ABN pada tanggal akuisisi:

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang	
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	1.627.153
Uang muka pelanggan	55.427.297
Sewa pembiayaan	10.908.865
Liabilitas untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	7.337.592
Liabilitas imbalan pascakerja	2.717.436
Liabilitas pajak tangguhan - neto	228.559
Total Liabilitas Jangka Panjang	78.246.902
Total Liabilitas	469.967.205

EKUITAS

Modal disetor	300.000.000
Saldo laba	139.205.519
Total Ekuitas	439.205.519
Total Liabilitas dan Ekuitas	909.172.724

ABN memiliki Kuasa Pertambangan Eksploitasi ("KPE") atas wilayah seluas 2.990 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur, untuk eksploitasi bahan galian batubara. KPE tersebut berlaku hingga tahun 2028.

Untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009"), ABN telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

1. ABN (continued)

The following is summary of ABN's financial information at the acquisition date.

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities	
- net of current maturities	
Bank loans	
Advances from customers	
Finance leases	
Provision for environmental and reclamation costs and mine closure	
Provision for post-employment benefits	
Deferred tax liabilities - net	
Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY

Paid in capital	
Retained earnings	
Total Equity	

Total Liabilities and Equity

ABN has an Exploitation Permit ("KPE") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga - East Kalimantan, for coal exploitation. Such KPE is effective until 2028.

In order to comply with the Law No.4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining ("UU No. 4/2009"), ABN has obtained a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2. TMU

Dalam bulan Desember 2010, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atas TMU dari TS.

Rincian atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	663.000
Nilai buku aset neto yang diakuisisi	(483.885)
Selisih lebih harga perolehan saham diatas nilai buku neto aset yang diakuisisi	1.146.885

Sehubungan dengan akuisisi ini, Perusahaan mencatat utang kepada TS sebesar Rp663.000.

Berikut ini adalah informasi keuangan TMU pada tanggal akuisisi:

ASET

Aset lancar

Kas dan setara kas	14.853.669
Piutang lain-lain	39.690
Aset lancar lainnya	249.447
Total aset lancar	15.142.806

Aset Tidak Lancar

Aset tetap	702.234
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, neto	43.346.792
Aset pajak tangguhan, neto	288.046
Aset tidak lancar lainnya	1.247.400
Total aset tidak lancar	45.584.472

Total Aset

60.727.278

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha	19.765
Utang lain-lain	60.173.980
Biaya masih harus dibayar	160.186
Utang pajak	642.929
Total Liabilitas Jangka Pendek	60.996.860

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2. TMU

In December 2010, the Company acquired a 51% ownership interest in TMU from TS.

The details of the transaction are as follows:

Acquisition cost	663.000
Book value of net assets acquired	(483.885)
Excess of cost of shares over the net book value of assets acquired	1.146.885

In relation to this acquisition, the Company recognized liability due to TS amounting to Rp663,000.

The following is summary of TMU's financial information at the acquisition date.

ASSETS

Current Assets

Cash and cash equivalents	14.853.669
Other receivables	39.690
Other non-current assets	249.447
Total current assets	15.142.806

Non-Current Assets

Fixed assets	702.234
Deferred exploration and development expenditures, net	43.346.792
Deferred tax assets, net	288.046
Other non-current assets	1.247.400
Total non-current assets	45.584.472

Total Assets

LIABILITIES AND EQUITY

Liabilities

Current Liabilities

Trade payables	19.765
Other payables	60.173.980
Accrued expenses	160.186
Taxes payable	642.929

Total Current Liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2. TMU (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan TMU pada tanggal akuisisi:

LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan pascakerja	214.303
Total Liabilitas Jangka Panjang	214.303
Total Liabilitas	61.211.163
EKUITAS	
Modal disetor	1.300.000
Saldo defisit	(1.783.885)
Total Ekuitas	(483.885)
Total Liabilitas dan Ekuitas	60.727.278

TMU memiliki Kuasa Pertambangan Eksplorasi ("KP_Er") atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. KP_Er tersebut berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal 3 September 2008 sampai dengan tanggal 3 September 2011.

Untuk menyesuaikan dengan UU No. 4/2009, TMU telah memperoleh IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

3. TMU (continued)

The following is summary of TMU's financial information at the acquisition date.

NON-CURRENT LIABILITIES	
Provision for post-employment benefits	
Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilities	
EQUITY	
Paid in capital	
Deficits	
Total Equity	
Total Liabilities and Equity	

TMU has an Exploration Permit ("KP_Er") over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-district, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. Such KP_Er was for three year period effective from September 3, 2008 through September 3, 2011.

In order to comply with UU No. 4/2009, TMU has obtained an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended twice.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

3. TBE

Dalam bulan November 2010, Perusahaan membeli 52,5% kepemilikan saham atas TBE dari TS. TBE memiliki 99,9% kepemilikan saham PT Indomining ("IM").

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	76.130.000
Nilai buku aset neto yang diakuisisi	74.432.290
Selisih lebih harga perolehan saham diatas nilai buku aset neto yang diakuisisi	1.697.710

Sehubungan dengan akuisisi ini, Perusahaan mencatat utang kepada TS sebesar Rp76.130.000.

Berikut ini adalah informasi keuangan TBE pada tanggal akuisisi:

ASET

Aset lancar	
Kas dan setara kas	51.243.674
Piutang usaha	122.178.544
Persediaan	8.644.550
Aset lancar lainnya	22.533.244
Total aset lancar	204.600.012
Aset Tidak Lancar	
Aset tetap	52.829.006
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, neto	43.196.319
Aset pajak tangguhan, neto	476.896
Aset tidak lancar lainnya	64.708.829
Total aset tidak lancar	161.211.050
Total Aset	365.811.062

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	76.530.787
Utang lain-lain	9.459.959
Biaya masih harus dibayar	33.027.339
Utang pajak	48.308.786
Total Liabilitas Jangka Pendek	167.326.871

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

3. TBE

In November 2010, the Company acquired a 52.5% ownership interest in TBE from TS. TBE has a 99.9% ownership of PT Indomining ("IM").

The details of the acquisition are as follows:

Acquisition cost
Book value of net assets acquired
Excess of cost of shares over the net book value of assets acquired

In relation to this acquisition, the Company recognized liability due to TS amounting to Rp76,130,000.

The following is summary of TBE's financial information at the acquisition date.

ASSETS

Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Inventories
Other non-current assets
Total current assets
Non-Current Assets
Fixed assets
Deferred exploration and development costs, net
Deferred tax assets, net
Other non-current assets
Total non-current assets
Total Assets

LIABILITIES AND EQUITY

Liabilities
Current Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total Current Liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

3. TBE (lanjutan)

3. TBE (continued)

Berikut ini adalah informasi keuangan TBE pada tanggal akuisisi:

The following is summary of TBE's financial information at the acquisition date.

LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang lain-lain	55.503.110
Liabilitas imbalan pascakerja	1.204.823
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.707.933
Total Liabilitas	224.034.804
EKUITAS	
Modal disetor	145.010.000
Saldo defisit	(3.233.742)
Total Ekuitas	141.776.258
Total Liabilitas dan Ekuitas	365.811.062

NON-CURRENT LIABILITIES	
Other payables	
Provision for post-employment benefits	
Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY	
Paid in capital	
Deficits	
Total Equity	
Total Liabilities and Equity	

IM memiliki Kuasa Pertambangan Eksploitasi ("KPE") atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur, untuk eksploitasi bahan galian batubara.

IM has a KPE over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga - East Kalimantan, for coal exploitation.

Untuk menyesuaikan UU No. 4/2009, IM telah memperoleh IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali.

In order to comply with UU No. 4/2009, IM has obtained an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times.

d. Cadangan batu bara

d. Coal reserves

Berikut ini adalah estimasi cadangan batu bara entitas anak (dalam jutaan metrik ton, tidak diaudit) sesuai dengan laporan yang dibuat oleh pihak ketiga:

Presented below are the subsidiaries coal reserve (in million metric ton, unaudited) based on reports prepared by third parties:

Cadangan batubara* (Tidak diaudit)/ Coal Reserves* (Unaudited)			
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
<u>Entitas anak</u>			
ABN	70	47	117
IM	11	10	21
TMU	5	4	9
Total	86	61	147
<u>Subsidiaries</u>			
ABN			
IM			
TMU			
Total			

*) Pembulatan

*) Rounding

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Cadangan batu bara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara ABN sesuai dengan laporan dari PT SMG Consulting untuk cadangan batubara per tanggal 31 Desember 2011.

Estimasi cadangan batubara IM sesuai dengan laporan dari PT Runge Indonesia tanggal 20 Februari 2012 untuk cadangan batubara per tanggal 31 Desember 2011.

Estimasi cadangan batu bara TMU sesuai dengan laporan dari Marston & Marston untuk cadangan batubara per tanggal 31 Oktober 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera dan entitas anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, Grup telah menerapkan beberapa PSAK tertentu yang telah direvisi dan berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. Coal reserves (continued)

The estimated coal reserve of ABN is based on the report of PT SMG Consulting on coal reserve as of December 31, 2011.

The estimated coal reserve of IM is based on the report of PT Runge Indonesia dated as of February 20, 2012 on coal reserve as of December 31, 2011.

The estimated coal reserve of TMU is based on the report of Marston & Marston on coal reserve as of October 31, 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera and subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, the Group has implemented certain revised PSAKs which were effective for the financial reporting period beginning on January 1, 2011.

The consolidated financial statements of the Group for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), istilah "Hak Minoritas" diubah menjadi "Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah diantara total liabilitas dan ekuitas. Sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Statement of Compliance (continued)

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregating, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), the term "Minority Interest" has been replaced with "Non-controlling Interest" and presented separately as part of equity. Prior to January 1, 2011, minority interest was presented separately between total liabilities and equity. As a result, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and 2009 and January 1, 2009/ December 31, 2008 have been restated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Effective on January 1, 2011, the Group has implemented PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", which superseded PSAK No. 2 with the same title. The adoption of this revised PSAK does not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disusun sehubungan dengan adanya rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS sementara mata uang pelaporannya adalah Rupiah. Penggunaan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan Grup sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak untuk menggunakan mata uang Dolar AS sebagai mata uang pelaporan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri" secara prospektif kecuali untuk (i) kerugian entitas anak yang menyebabkan saldo defisit pada kepentingan nonpengendali; (ii) hilangnya pengendalian atas suatu entitas anak, (iii) perubahan dalam kepemilikan pada suatu entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan adanya pengendalian dan (v) konsolidasian entitas anak dengan pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) ini diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan diterapkan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika suatu entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Statement of Compliance (continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and the year ended December 31, 2010 and 2009 have been prepared in connection with the Company's initial public offering plan.

The functional currency of the Group is US Dollar, while the reporting currency is Rupiah. The use of Rupiah as the Group's reporting currency is in line with the tax regulations. For the financial reporting beginning on January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have obtained approval from the Directorate General of Taxes to use the U.S dollar as their reporting currency.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011

Effective on January 1, 2011, the Group retrospectively implemented PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Semua transaksi dan saldo yang material antara Perusahaan dengan setiap entitas anak dan antar entitas anak telah dieliminasi untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kelompok usaha.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Grup memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

Seluruh kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian atas laba atau rugi entitas anak yang diatribusikan kepada pemilikan ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Grup dan disajikan didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian proporsional terhadap aset neto dan laba neto dari entitas anak dari pemegang saham minoritas pada entitas anak yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto entitas anak" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Effective January 1, 2011 (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the the Company and the subsidiaries. All material transactions and balances between the Company and each of the subsidiaries and between the subsidiaries are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the entities as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through its subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to January 1, 2011

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Kerugian yang diakui pemegang saham minoritas di entitas anak mungkin saja melebihi kepentingan minoritas atas ekuitas entitas anak. Kelebihan tersebut diakui oleh Grup, sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lain di entitas anak terkait, atau memiliki kewajiban yang mengikat, dan mampu memanfaatkan kerugian tersebut.

Jika entitas anak kemudian melaporkan laba, semua keuntungan tersebut dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini Grup, hingga seluruh kerugian yang sebelumnya diserap oleh Grup terpulihkan.

c. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham dalam rangka restrukturisasi antara entitas dibawah pengendalian yang sama, diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya antara entitas dibawah pengendalian yang sama tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian kepada perusahaan atau entitas manapun di dalam suatu kelompok usaha.

Karena transaksi restrukturisasi entitas dibawah pengendalian yang sama tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi terhadap kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat sebesar nilai buku sebagai suatu kombinasi usaha dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Didalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya restrukturisasi dan untuk periode lainnya yang disajikan untuk tujuan komparatif, disajikan seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi dan harga transaksi pada tanggal transaksi diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Group as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of the losses.

If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Group, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Group were recovered.

c. Restructuring transaction of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control as part of a restructuring, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan Grup dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir periode laporan adalah sebagai berikut (angka penuh):

Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount					
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009 (Jan. 1, 2009)/ 31 Des. 2008 (Dec. 31, 2008)	
1 Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991	9.400	10.950	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	9.203	9.143	8.432	7.556	1 Australian Dollar

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010), Grup melakukan reklasifikasi saldo akun piutang dan utang dengan pihak berelasi untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 menjadi saldo akun piutang dan utang dengan pihak ketiga untuk menyesuaikan kriteria pihak berelasi sesuai dengan kriteria PSAK No. 7 (Revisi 2010) (Catatan 36).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the Group's reporting currency are translated to Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of comprehensive income.

The rates of exchange used at the end of reporting periods were as follows (full amount):

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use.

f. Transactions with related parties

Effective on January 1, 2011, the Group implemented PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. Following the implementation of PSAK No.7 (Revised 2010), the Group has reclassified the balances of accounts receivables and payables with related parties as of December 31, 2010, 2009 and 2008 to accounts receivables and payables with third parties to conform with the related parties criteria as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) (Note 36).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kriteria pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

Criteria a related party in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) is as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Grup or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items. Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan berat	4-8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan berat	4-8	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Jalan dan jembatan	19	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	19	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan pada sisa saldo kewajiban sewa. Sewa kontinjensi dibiayakan pada periode dimana sewa tersebut muncul. Beban keuangan direfleksikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa guna usaha yang dikapitalisasi dimasukkan kedalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Grup untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group, as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the lease liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Rugi penurunan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas neto didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika hal tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan model valuasi untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

Effective on January 1, 2011, the Group prospectively implemented PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

At the end of reporting periods, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If such transactions cannot be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup melakukan penilaian pada setiap akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Jumlah tercatat aset yang meningkat yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

l. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perijinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at the end of reporting periods as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. Previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

l. Deferred exploration and development expenditures

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi tangguhan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang tangguhan untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang memenuhi ketentuan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan sehubungan dengan tambang yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi. Tingkat amortisasi tiap tahunnya didasarkan pada estimasi cadangan yang secara wajar dapat diproduksi sampai dengan akhir periode *area of interest* yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Deferred exploration and development expenditures (continued)

Exploration expenditures incurred are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of reporting periods. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mine development expenditures and related costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Deferred exploration and development expenditure relating to a producing mining area is amortized based on the unit of production method. The amortization rate is based on the estimated reserves which can be produced until the end of the period of the respective area of interest.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Provisi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

n. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provisions

Effective on January 1, 2011, the Group implemented PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting periods and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of sales as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah penutup

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut ditangguhkan pembebanannya dan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Selanjutnya biaya yang ditangguhkan ini dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rata-rata rasio tanah penutup. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah penutup diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui cadangan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan pascakerja yang memenuhi kriteria sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs

Stripping costs are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio over the life of mine. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

p. Employee benefits liability

The Group recognized employee benefits liability in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The calculation of estimated liability for post-employment benefits which meet the criteria as defined benefit is determined using the Projected Unit Credit Actuarial Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian ini.

Pendapatan dari penjualan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Grup (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

Effective on January 1, 2011, the Group implemented PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Revenue from the sale of coal

Revenue from sales of coal is recognized when the risk has been transferred to the customers, and

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode/tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap akhir periode pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima Grup, atau jika mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Grup yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Grup terdapat ketidakpastian yang signifikan, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

s. Instrumen keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1998) "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktivitas Lindung Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at the end of reporting periods. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Group, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Group's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

s. Financial instruments

Effective on January 1, 2010, the Group implemented PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", which supersedes PSAK No. 50 (Revised 1998) "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 38).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of reporting periods.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group has no financial assets other than those classified as financial assets at fair value through profit or loss, and loans and receivables (Note 38).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang (Catatan 38).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

The Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings (Note 38).

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

At the end reporting periods the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended

December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak swap komoditas untuk melindungi risiko harga komoditas yang dihadapi. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada saat kontrak ditandatangani sebesar nilai wajarnya pada tanggal tersebut dan selanjutnya diukur pada nilai wajar saat pengukuran. Instrumen derivatif tersebut diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

t. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments such as commodity swaps contracts to hedge its commodity price risks. Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

u. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein.

The following judgment was made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomisnya atau masa izin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri pertambangan batubara. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

The determination of the obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are discussed in Note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang

Entitas anak menilai provisi ini pada setiap akhir periode laporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi dimasa mendatang. Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi dimasa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut, jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48. Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for environmental and reclamations costs and mine closure

The subsidiaries assess this provision at the end of reporting periods. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the rehabilitation liability and rehabilitation asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of comprehensive income.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole and test for impairment in accordance with PSAK No. 48. For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the end of reporting periods are discussed in Note 21.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya mineral
tambang

Cadangan mineral tambang merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Grup memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, goodwill, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Penentuan *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi yang ekonomis dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Ore reserve and resource estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, deferred exploration and development expenditures, goodwill, deferred stripping cost, provision for environmental and reclamation costs, recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditure

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditure. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of comprehensive income in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, ditangguhkan. Perhitungan ini memerlukan penggunaan penilaian dan estimasi seperti perkiraan jumlah limbah yang akan dibuang selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diperoleh diekstraksi. Perubahan dalam umur dan disain tambang biasanya akan mengakibatkan perubahan rasio pengupasan (rasio limbah terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp10.701.260 (31 Desember 2010 dan 2009: nihil; 1 Januari 2009/31 Desember 2008: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.987.111 (31 Desember 2010 dan 2009: nihil; 1 Januari 2009/31 Desember 2008: nihil) (Catatan 32).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred stripping expenditures

Advanced stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is deferred. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of tonnes of waste to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (waste to mineral reserves ratio). These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp10,701,260 (December 31, 2010 and 2009: nil; January 1, 2009/December 31, 2008: nil), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 was Rp3,987,111 (December 31, 2010 and 2009: nil; January 1, 2009/December 31, 2008: nil) (Note 32).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI**

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 1c, dalam bulan Nopember 2010 dan Desember 2010 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 51%, 52,5% dan 51% saham ABN, TBE dan TMU dari TS (pemegang saham mayoritas). Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2c, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya restrukturisasi dan untuk periode lainnya yang disajikan untuk tujuan komparatif, disajikan seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Pengaruh dari penyajian kembali atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**4. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

As described in Note 1c, in November 2010 and December 2010 the Company acquired 51%, 52.5% and 51% ownership interest of ABN, TBE and TMU, respectively, from TS (its majority shareholder). As discussed in Note 2c, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented.

The effects of the restatement on the Group consolidated statement of financial position as of December 31, 2009 are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.954	78.617.091	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	-	20.000.000	Restricted cash in bank and time deposits - current portion
Piutang usaha Pihak ketiga	-	151.381.967	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	1.948.127	Other receivables Third parties
Persediaan	-	23.736.599	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	55.188	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	-	1.596.855	Prepaid expenses
Uang muka - jangka pendek	-	8.807.960	Advances - current portion
Total Aset Lancar	6.954	286.143.787	Total Current Assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

**4. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5.000.000	5.000.000	Other receivables - related parties
Uang muka - bagian jangka panjang	-	1.132.951	Advances - long-term portion
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	-	74.000.000	Restricted cash in bank and time deposits - long-term portion
Aset tetap - neto	-	100.535.871	Fixed assets - net
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan - neto	-	188.262.587	Deferred exploration and development expenditures - net
Biaya pengupasan tanah yang ditanggguhkan	-	22.520.795	Deferred stripping cost
Goodwill - neto	-	240.448	Goodwill - net
Aset pajak tanggungan - neto	-	960.604	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	-	8.821.657	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.000.000	401.474.913	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.006.954	687.618.700	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	-	163.051.734	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	1.300.000	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	18.310.963	Accrued expenses
Utang pajak	-	34.413.445	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Uang muka pelanggan	-	49.613.200	Advances from customers
Utang bank	-	20.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	4.912.933	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	291.602.275	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Uang muka pelanggan	-	156.315.032	Advances from customers
Sewa pembiayaan	-	5.024.184	Finance leases
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	24.500.000	Third Parties
Pihak berelasi	-	32.180.823	Related parties
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	-	4.889.268	Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	5.092.926	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tanggungan - neto	-	620.900	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	228.623.133	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	-	520.225.408	TOTAL LIABILITIES

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
SEPENGENDALI (lanjutan)**

**4. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham	5.000.000	5.000.000	Share capital
Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan	-	83.937.195	Pro forma capital arising from restatement of financial statements
Saldo laba	6.954	6.954	Retained earnings
	5.006.954	88.944.149	
Kepentingan nonpengendali	-	78.449.143	Non-controlling interest
EKUITAS - NETO	5.006.954	167.393.292	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.006.954	687.618.700	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Pengaruh dari penyajian kembali atas laba rugi komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement on the Group consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2009 are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan neto	-	952.552.341	Net sales
Beban pokok penjualan	-	754.572.747	Cost of goods sold
Laba bruto	-	197.979.594	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	56.711.594	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	31.660.519	Selling and marketing expenses
Laba selisih kurs - neto	-	(21.834.136)	Foreign exchange gain - net
Beban bank	-	1.612.575	Bank charges
Amortisasi goodwill	-	1.636.621	Goodwill amortization
Laba penjualan investasi	-	(6.891.135)	Gain on sale of investment
Pendapatan lain-lain - neto	(6.954)	(2.043.163)	Other income - net
Laba operasi	6.954	137.126.719	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	5.062.478	Finance income
Beban keuangan	-	(7.147.773)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	6.954	135.041.424	Profit before tax expense
Beban pajak			Tax expenses
Kini	-	(36.287.777)	Current
Tangguhan	-	(1.182.846)	Deferred
Beban pajak	-	(37.470.623)	Tax expenses
Laba tahun berjalan	6.954	97.570.801	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	6.954	97.570.801	Total comprehensive income for the year

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Pengaruh dari penyajian kembali atas laba rugi komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

**4. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

The effects of the restatement on the Group consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2009 are as follows:

	31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	6.954 -	6.954 97.563.847	Profit for the year attributable to: Equity holders of the Parent Non-controlling interest
	<u>6.954</u>	<u>97.570.801</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	6.954 -	6.954 97.563.847	Total comprehensive income attributable to: Equity holders of the Parent Non-controlling interest
	<u>6.954</u>	<u>97.570.801</u>	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk (angka penuh)	1.391	1.391	Basic earnings per share attributable to: equity holders of the parent (full amounts)

Pengaruh dari penyajian kembali atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement on the Group consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 are as follows:

	1 Januari 2009/31 Desember 2008 January 1, 2009/December 31, 2008		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	-	39.118.922	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	29.285.908	Trade receivables
Pihak ketiga	-		Third parties
Piutang lain-lain	-	1.070.575	Other receivables
Pihak ketiga	-		Third parties
Persediaan	-	8.915.683	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	59.563	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	-	715.534	Prepaid expenses
Uang muka - jangka pendek	-	3.404.083	Advances - current portion
Total Aset Lancar	-	82.570.268	Total Current Assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Pengaruh dari penyajian kembali atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

The effects of the restatement on the Group consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 are as follows (continued):

	1 Januari 2009/31 Desember 2008 January 1, 2009/December 31, 2008	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5.000.000	36.238.647
Uang muka - jangka panjang	-	9.238.082
Aset tetap - neto	-	43.557.837
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan- neto	-	149.573.326
Biaya pengupasan tanah yang ditanggguhkan	-	12.663.758
Goodwill - neto	-	1.877.068
Aset pajak tanggungan - neto	-	1.522.550
Aset tidak lancar lainnya	-	7.473.609
Total Aset Tidak Lancar	5.000.000	262.144.877
TOTAL ASET	5.000.000	344.715.145
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	-	106.356.096
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	42.340.309
Biaya masih harus dibayar	-	5.448.536
Utang pajak	-	9.168.369
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Uang muka pelanggan	-	12.255.074
Utang bank	-	5.000.000
Sewa pembiayaan	-	3.758.654
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	184.327.038

NON-CURRENT ASSETS
Other receivables - related parties
Advances - long-term portion
Fixed assets - net
Deferred exploration and development expenditures - net
Deferred stripping cost
Goodwill - net
Deferred tax assets - net
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Current maturities of long-term liabilities
Advances from customers
Bank loans
Finance leases
Total Current Liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI (lanjutan)**

Pengaruh dari penyajian kembali atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

The effects of the restatement on the Group consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 are as follows (continued):

	1 Januari 2009/31 Desember 2008 January 1, 2009/December 31, 2008	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	-	30.000.000
Sewa pembiayaan	-	5.577.991
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	13.199.999
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	34.488.111
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	3.663.569
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	-	3.635.946
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	90.565.616
TOTAL LIABILITAS	-	274.892.654
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham	5.000.000	5.000.000
Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan	-	33.326.423
	5.000.000	38.326.423
Kepentingan nonpengendali	-	31.496.068
EKUITAS - NETO	5.000.000	69.822.491
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.000.000	344.715.145

NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term liabilities net of current maturities
Bank loans
Finance leases
Other payables - third parties
Other payables - related parties
Employee benefits liability
Provision for environmental and reclamation costs and mine closure
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Equity attributable to owners of the parent
Share capital
Pro forma capital arising from restatement of financial statements
Non-controlling interest
EQUITY - NET
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Kas					Cash on hand
Rupiah	925.130	373.186	242.713	861.582	Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
AS\$2.562 (2010, 2009					US\$2,562 (2010, 2009
dan 2008: AS\$325,					and 2008: US\$325,
AS\$443 dan AS\$Nihil)	23.230	2.852	4.165	-	US\$443 and US\$Nil)
	948.360	376.038	246.878	861.582	
Kas di bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Negara Indonesia					PT Bank Negara Indonesia
(Persero), Tbk	77.788.037	-	-	-	(Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	7.119.625	19.602.107	2.074.043	1.916.696	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.695.538	40.865.380	18.127.166	1.024.273	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	255.908	-	-	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
HSBC Indonesia	374	-	-	-	HSBC Indonesia
PT Bank Danamon					PT Bank Danamon
Indonesia, Tbk	-	35.627	-	-	Indonesia, Tbk
PT Bank Internasional					PT Bank Internasional
Indonesia, Tbk	-	848	1.016	622	Indonesia, Tbk
PT ANZ Panin Bank, Tbk	-	-	-	33.153	PT ANZ Panin Bank, Tbk
	90.859.482	60.503.962	20.202.225	2.974.744	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
AS\$14.969.613 (2010, 2009	135.744.451	-	-	-	US\$14,969,613 (2010, 2009
dan 2008: AS\$Nihil)					and 2008: US\$ Nil)
PT ANZ Panin Bank, Tbk					PT ANZ Panin Bank, Tbk
AS\$ 7.400.712 (2010, 2009	67.109.659	-	-	-	US\$7,400,712 (2010, 2009
dan 2008: AS\$Nihil)					and 2008: US\$Nil)
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero), Tbk					(Persero), Tbk
AS\$5.135.152 (2010, 2009					US\$5,135,152 (2010, 2009
dan 2008: AS\$2.861.188,					and 2008: US\$2,861,188,
AS\$1.898.116					US\$1,898,116,
dan AS\$2.193.436)	46.565.556	25.724.941	17.842.295	24.018.121	and US\$2,193,436)
PT Bank Negara Indonesia					PT Bank Negara Indonesia
(Persero), Tbk					(Persero), Tbk
AS\$759.368 (2010, 2009	6.885.951	-	-	-	US\$759,368 (2010, 2009
dan 2008: AS\$Nihil)					and 2008: US\$Nil)
PT Bank Central Asia, Tbk					PT Bank Central Asia, Tbk
AS\$506.406 (2010, 2009,					US\$506,406 (2010, 2009
dan 2008: AS\$2.539.439,					and 2008: US\$2,539,439
AS\$978.364					US\$978,364
dan AS\$1.024.368)	4.592.087	22.832.098	9.196.622	11.216.831	and US\$1,024,368)
PT Bank CIMB Niaga, Tbk					PT Bank CIMB Niaga, Tbk
AS\$205.301 (2010, 2009	1.861.667	-	-	-	US\$205,301 (2010, 2009
dan 2008: AS\$Nihil)					and 2008: US\$Nil)
HSBC Indonesia					HSBC Indonesia
AS\$63.587 (2010, 2009	576.606	-	-	-	US\$63,587 (2010, 2009
dan 2008: AS\$Nihil)					and 2008: US\$Nil)
BNP Paribas - Cabang					BNP Paribas - Singapore
Singapura					Branch
AS\$1.525 (2010, 2009	13.831	-	-	-	US\$1,525 (2010, 2009
dan 2008: AS\$Nihil)					and 2008: US\$Nil)
PT Bank Danamon					PT Bank Danamon
Indonesia, Tbk					Indonesia, Tbk US\$Nil
AS\$Nihil (2010, 2009					(2010, 2009 and 2008:
dan 2008: AS\$320.947,					US\$320,947, US\$3,311,603
AS\$3.311.603 dan AS\$4.351)	-	2.885.633	31.129.071	47.644	and US\$4,351)
	263.349.808	51.442.672	58.167.988	35.282.596	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2		Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT ANZ Panin Bank, Tbk	62.000.000	-	-	-	PT ANZ Panin Bank, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	50.000.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	6.000.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
	62.000.000	56.000.000	-	-	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT ANZ Panin Bank, Tbk					PT ANZ Panin Bank, Tbk
AS\$6.500.000 (2010, 2009 dan 2008: AS\$Nihil)	58.942.000	-	-	-	US\$6,500,000 (2010, 2009 and 2008: US\$Nil)
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
AS\$5.000.000 (2010, 2009 dan 2008: AS\$Nihil)	45.340.000	-	-	-	US\$5,000,000 (2010, 2009 and 2008: US\$Nil)
HSBC Indonesia					HSBC Indonesia
AS\$500.000 (2010, 2009 dan 2008: AS\$Nihil)	4.534.000	-	-	-	US\$500,000 (2010, 2009 and 2008: US\$Nil)
BNP Paribas - Cabang Singapura					BNP Paribas - Singapore Branch
AS\$570.000 (2010, 2009 dan 2008: AS\$Nihil)	5.168.760	-	-	-	US\$570,000 (2010, 2009 and 2008: US\$Nil)
PT Bank Permata, Tbk					PT Bank Permata, Tbk
AS\$Nihil (2010, 2009 dan 2008: AS\$2.008.066, AS\$Nihil dan AS\$Nihil)	-	18.054.520	-	-	US\$Nil (2010, 2009 and 2008: US\$2,008,066 US\$Nil and US\$Nil)
	113.984.760	18.054.520	-	-	
Total kas dan bank	531.142.410	186.377.192	78.617.091	39.118.922	Total cash and banks

Sejak bulan Agustus 2011, kas dan deposito berjangka di PT Bank BNP Paribas Indonesia dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi (Catatan 19).

Effective August 2011, cash and time deposit in PT Bank BNP Paribas Indonesia is pledged as collateral in relation to the loan facility obtained by the Company from syndicated banks (Note 19).

Kas dan deposito berjangka di PT Bank BNP Paribas dapat digunakan tanpa adanya pembatasan, sepanjang Perusahaan dan ABN tidak dalam kondisi wanprestasi (*default*) (Catatan 19).

The cash and time deposits in PT Bank BNP Paribas Indonesia can be used without any restriction, provided that the Company and ABN are not in default condition (Note 19).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	5% - 6%	7% - 9%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2%	2%	-	United States Dollar

Grup tidak memiliki hubungan pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan didalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
	2011	2010	2009		
Pihak ketiga					Third parties
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Morgan Stanley					Morgan Stanley
Capital Group Inc.	61.643.199	-	-	-	Capital Group Inc.
Guangdong Materials					Guangdong Materials
Group (Hongkong)					Group (Hongkong)
Company Limited	56.575.142	-	-	-	Company Limited
Flame S.A.	8.189.112	80.277.045	18.202.865	-	Flame S.A.
Vitol Asia Pte., Ltd.	170.207	50.331.359	-	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Lik Wah Overseas					Lik Wah Overseas
Investment Ltd.	108.586	-	-	-	Investment Ltd.
Glencore International AG	-	34.351.853	-	-	Glencore International AG
Enercoal Inc.	-	-	68.429.932	-	Enercoal Inc.
PT Padangbara Sukses Makmur	-	-	64.749.170	29.285.908	PT Padangbara Sukses Makmur
	126.686.246	164.960.257	151.381.967	29.285.908	
Rupiah					Rupiah
Lain-lain	-	34.000	-	-	Others
Sub-total	126.686.246	164.994.257	151.381.967	29.285.908	Sub-total
Pihak berelasi					Related parties
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Kimco Armino	10.115.510	7.574.500	-	-	PT Kimco Armino
PT Kutai Energi	7.162.424	2.054.046	-	-	PT Kutai Energi
Sub-total	17.277.934	9.628.546	-	-	Sub-total
Total	143.964.180	174.622.803	151.381.967	29.285.908	Total

Grup tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih.

The Group did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible.

Sejak bulan Agustus 2011, piutang usaha tertentu milik ABN dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi (Catatan 19). Saldo piutang usaha ABN yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp467.138.

Effective in August 2011, certain trade receivables belong to ABN are pledged as collateral under the loan facility obtained by the Company from syndicated banks (Note 19). The balance of trade receivables of ABN which was pledged as collateral as of December 31, 2011 amounted to Rp467,138.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
	2011	2010	2009		
Belum jatuh tempo	143.855.594	174.622.803	151.381.967	29.285.908	Current
Lewat jatuh tempo	108.586	-	-	-	Overdue
Total piutang usaha	143.964.180	174.622.803	151.381.967	29.285.908	Total trade receivables

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Aset lancar					Current Assets
Pihak ketiga					Third parties
PT Baraventura Pratama	46.146.259	21.952.983	-	-	PT Baraventura Pratama
Bpk. Roby Budi Prakoso	32.577.740	-	-	-	Mr. Roby Budi Prakoso
PT Bangun Karya Pratama Lestari	15.750.341	388.248	-	-	PT Bangun Karya Pratama Lestari
Bpk. Aan Sinanta	-	40.250.000	-	-	Mr. Aan Sinanta
Bpk Heddy Soerijadji	-	36.750.000	-	-	Mr. Heddy Soerijadji
PT Mitra Indonesia	-	12.549.791	-	-	PT Mitra Indonesia
Ibu. Imelda The	-	8.750.000	-	-	Mrs. Imelda The
PT Sinergi Sukses Utama	-	-	442.000	467.000	PT Sinergi Sukses Utama
PT Prima Vita Utama	-	-	-	361.268	PT Prima Vita Utama
Lain-lain	806.050	327.195	1.506.127	242.307	Others
Total	95.280.390	120.968.217	1.948.127	1.070.575	Total
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Pihak berelasi (Catatan 33c)	296.883.065	131.592.767	5.000.000	36.238.647	Related parties (Note 33c)

PT Baraventura Pratama, Bpk. Roby Budi Prakoso, Ibu Imelda The, PT Mitra Indonesia, PT Sinergi Sukses Indonesia, Bpk. Aan Sinanta, Bpk. Heddy Soerijadji dan PT Prima Vita Utama merupakan pemegang saham non-pengendali entitas anak, Saldo piutang terdiri uang muka dividen dan pemberian pinjaman. Piutang ini akan dilunasi dalam tahun 2012.

Saldo piutang PT Bangun Karya Pratama Lestari pada tanggal 31 Desember 2011, merupakan piutang pemakaian bahan bakar sehubungan dengan aktifitas penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

PT Baraventura Pratama, Mr. Roby Budi Prakoso, Mrs. Imelda The, PT Mitra Indonesia, PT Sinergi Sukses Indonesia, Mr. Aan Sinanta, Mr. Heddy Soerijadji and PT Prima Vita Utama represent the non-controlling shareholders of the subsidiaries. The balance consists of advances for dividends and loan. These receivables will be due in 2012.

As of December 31, 2011, balance of other receivables from PT Bangun Karya Pratama Lestari represents receivables resulting from fuel consumption relating to mining activities.

As of December 31, 2011, there are no other receivables which were pledged as collateral.

Berdasarkan mata uang

By currencies

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	18.994.116	86.077.195	1.948.127	1.070.575	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	76.286.274	34.891.022	-	-	United States Dollar
Sub-total	95.280.390	120.968.217	1.948.127	1.070.575	Sub-total
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	37.293.487	36.917.110	5.000.000	36.238.647	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	259.589.578	94.675.657	-	-	United States Dollar
Sub-total	296.883.065	131.592.767	5.000.000	36.238.647	Sub-total
Total	392.163.455	252.560.984	6.948.127	37.309.222	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Grup tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all other receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2		Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Batubara:					Coal:
Industri	40.504.758	1.514.370	16.108.151	6.854.203	Industrial
Baku	125.748.001	25.135.867	7.517.620	1.970.881	Raw
Bahan Bakar	1.057.148	359.188	110.828	90.599	Fuel
Suku Cadang	50.367	-	-	-	Supplies
Persediaan	167.360.274	27.009.425	23.736.599	8.915.683	Inventories

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

Harga pasar batubara dengan kualitas yang sama dengan persediaan batubara Grup pada tanggal 31 Desember 2011 berkisar antara AS\$79,74 sampai AS\$98,81 per ton.

The coal market price with the same quality as those of the Group's coal inventory as of December 31, 2011 is ranging from US\$79.74 to US\$98.81 per ton.

ABN telah mengasuransikan persediaan batubara terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2011 sampai tanggal 30 April 2012 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$6.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan polis cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut. Saldo persediaan batubara ABN tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp95.958.906.

ABN covered its coal inventories by insurance against losses for a period from May 1, 2011 through April 30, 2012 under blanket policies amounting to US\$6,000,000, which in management's opinion is adequate to cover possible losses. The balance of ABN's coal inventory as of December 31, 2011 amounted to Rp95,958,906.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged as collateral.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
<u>Jangka pendek</u>					<u>Current portion</u>
Uang muka pembelian solar	24.722.086	18.635.612	5.898.770	-	Advance for purchase of fuel
Uang muka pekerjaan	12.695.200	28.652	-	2.856.991	Advance for work
Perizinan	-	-	323.317	-	Permit
Lain-lain	7.234.614	758.222	2.585.873	547.092	Others
Sub-total	44.651.900	19.422.486	8.807.960	3.404.083	Sub-total
<u>Jangka panjang</u>					<u>Long-term portion</u>
Uang muka pembebasan lahan	2.638.150	3.697.400	250.000	-	Advance for purchase of land
Uang muka pekerjaan	374.307	5.916.411	11.000	9.096.109	Advance for work
Uang muka pembelian peralatan dan kendaraan	660.198	6.959.851	871.951	141.973	Advance for equipment and vehicle
Lain-lain	1.790.934	-	-	-	Other
Sub-total	5.463.589	16.573.662	1.132.951	9.238.082	Sub-total
Total	50.115.489	35.996.148	9.940.911	12.642.165	Total

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH IN BANK AND TIME DEPOSITS

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Kas di bank					Cash in bank
AS\$Nihil (2010: AS\$1.700.000)	-	15.284.700	-	-	US\$Nihil (2010: US\$1,700,000)
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat					United States dollar
AS\$ Nihil (2010, 2009 dan 2008: AS\$10.000.000, AS\$10.000.000 dan AS\$Nihil)	-	89.910.000	94.000.000	-	US\$Nil (2010, 2009 and 2008: US\$10,000,000, US\$10,000,000 and US\$Nil)
Dolar Australia					Australian dollar
AUD\$Nihil (2010, 2009 dan 2008: AUD\$645.680, AUD\$Nihil dan AUD\$Nihil)	-	5.903.136	-	-	AUD\$Nil (2010, 2009 and 2008: AUD\$645,680, AUD\$Nil and AUD\$Nil)
Total	-	111.097.836	94.000.000	-	Total
Dikurangi: jangka pendek	-	(111.097.836)	(20.000.000)	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	74.000.000	-	Long-term portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

31 Desember 2010

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan bagian dari rekening ABN senilai AS\$1.700.000 (setara dengan Rp15.284.700) dan deposito berjangka senilai AS\$10.000.000 (setara dengan Rp89.910.000) yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang dijadikan jaminan Bank Garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk (Catatan 40a.ii).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai AUD645.680 (setara dengan Rp5.903.136) merupakan deposito berjangka ABN yang dijamin atas penerbitan *letter of credit* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sehubungan dengan pembelian aset tetap.

31 Desember 2009

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka ABN senilai AS\$10.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang dijadikan jaminan Bank Garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk (Catatan 40a.ii) dan jaminan atas pinjaman dari bank (Catatan 19).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	-	0,5% - 3,83%	3,15% - 4,00%	United States Dollar
Dolar Australia	-	2,00%	-	Australian Dollar

Jangka waktu deposito dalam mata uang Rupiah selama enam bulan dengan perpanjangan otomatis.

**10. RESTRICTED CASH IN BANK AND TIME
DEPOSITS (continued)**

December 31, 2010

Restricted cash in bank and time deposit represent part of ABN's current account amounting to US\$1,700,000 (equivalent to Rp15,284,700) and time deposit amounting to US\$10,000,000, (equivalent to Rp89,910,000), respectively, placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are pledged as collaterals for Bank Guarantee issued to PT Petrosea, Tbk (Note 40a.ii).

Restricted time deposit amounting to AUD645,680 (equivalent to Rp5,903,136) represent ABN's time deposit which are pledged as collateral for a letter of credits issued by PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purchase of fixed assets.

December 31, 2009

Restricted time deposits represent ABN's time deposits amounting to US\$10,000,000 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are pledged as collateral for a Bank Guarantee issued to PT Petrosea, Tbk (Note 40a.ii) and bank loan (Note 19).

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

The time deposit denominated in Rupiah is for six months with automatic roll over.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2011					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan	7.334.875	13.291.990	-	10.190.275	30.817.140
Mesin dan peralatan berat	10.921.538	3.686.168	-	10.726.752	25.334.458
Kendaraan	7.146.935	3.610.179	(140.750)	634.850	11.251.214
Perabot dan peralatan kantor	4.658.388	6.446.622	-	-	11.105.010
Jalan dan jembatan	18.386.111	24.162.810	-	16.810.461	59.359.382
Tempat timbunan batubara	1.255.427	1.015.464	-	-	2.270.891
Fasilitas pelabuhan	3.835.462	268.569	-	-	4.104.031
Conveyor	125.803.226	7.473.051	-	-	133.276.277
Aset dalam penyelesaian	17.904.944	37.376.873	-	(27.000.736)	28.281.081
	197.246.906	97.331.726	(140.750)	11.361.602	305.799.484
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan berat	34.134.504	-	-	(10.726.752)	23.407.752
Kendaraan	4.818.150	3.577.106	-	(634.850)	7.760.406
	38.952.654	3.577.106	-	(11.361.602)	31.168.158
Sub-total	236.199.560	100.908.832	(140.750)	-	336.967.642
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(59.598)	(1.475.276)	-	-	(1.534.874)
Mesin dan peralatan berat	(1.472.833)	(1.964.929)	-	(4.406.080)	(7.843.842)
Kendaraan	(1.903.766)	(1.470.512)	39.169	(184.136)	(3.519.245)
Perabot dan peralatan kantor	(2.397.473)	(1.756.567)	-	-	(4.154.040)
Jalan dan jembatan	(2.096.662)	(1.969.570)	-	-	(4.066.232)
Tempat timbunan batubara	(143.163)	(97.320)	-	-	(240.483)
Fasilitas pelabuhan	(114.401)	(54.512)	-	-	(168.913)
Conveyor	(9.034.597)	(12.380.511)	-	-	(21.415.108)
	(17.222.493)	(21.169.197)	39.169	(4.590.216)	(42.942.737)
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(5.029.171)	(4.261.440)	-	4.406.080	(4.884.531)
Kendaraan	(567.722)	(808.628)	-	184.136	(1.192.214)
	(5.596.893)	(5.070.068)	-	4.590.216	(6.076.745)
Sub-total	(22.819.386)	(26.239.265)	39.169	-	(49.019.482)
Nilai tercatat neto	213.380.174				287.948.160
					Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap sebesar Rp100.908.832 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp8.091.030.

The total addition of fixed assets amounting to Rp100,908,832 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp8,091,030.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Bangunan	19.631	7.315.244	-	-	7.334.875	Buildings
Mesin dan peralatan berat	1.624.229	9.297.309	-	-	10.921.538	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.526.581	2.206.572	-	2.413.782	7.146.935	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.561.720	1.096.668	-	-	4.658.388	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	18.386.111	-	-	-	18.386.111	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	1.255.427	-	-	-	1.255.427	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	1.003.209	2.832.253	-	-	3.835.462	Port facilities
Conveyor	14.132.825	55.297.866	-	56.372.535	125.803.226	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	45.772.882	28.504.597	-	(56.372.535)	17.904.944	Construction in progress
	88.282.615	106.550.509	-	2.413.782	197.246.906	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	13.802.406	20.332.098	-	-	34.134.504	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4.993.632	2.563.300	(325.000)	(2.413.782)	4.818.150	Vehicles
	18.796.038	22.895.398	(325.000)	(2.413.782)	38.952.654	
Sub-total	107.078.653	129.445.907	(325.000)	-	236.199.560	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3.994)	(55.604)	-	-	(59.598)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(494.826)	(978.007)	-	-	(1.472.833)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(720.135)	(751.221)	-	(432.410)	(1.903.766)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(1.431.377)	(966.096)	-	-	(2.397.473)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(1.128.972)	(967.690)	-	-	(2.096.662)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(77.088)	(66.075)	-	-	(143.163)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(61.600)	(52.801)	-	-	(114.401)	Port facilities
Conveyor	(365.289)	(8.669.308)	-	-	(9.034.597)	Conveyor
	(4.283.281)	(12.506.802)	-	(432.410)	(17.222.493)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(1.828.491)	(3.200.680)	-	-	(5.029.171)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(431.010)	(589.435)	20.313	432.410	(567.722)	Vehicles
	(2.259.501)	(3.790.115)	20.313	432.410	(5.596.893)	
Sub-total	(6.542.782)	(16.296.917)	20.313	-	(22.819.386)	Sub-total
Nilai tercatat neto	100.535.871				213.380.174	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap sebesar Rp129.445.907 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp88.495.051.

The total addition of fixed assets amounting to Rp129,445,907 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp88,495,051.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2009 (Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4)					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan*/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan	-	19.631	-	-	19.631 Buildings
Mesin dan peralatan berat	1.101.742	609.656	(87.169)	-	1.624.229 Machinery and heavy equipment
Kendaraan	3.992.036	39.000	(1.984.555)	480.100	2.526.581 Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.850.067	1.082.536	(370.883)	-	3.561.720 Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	18.386.111	-	-	-	18.386.111 Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	1.255.427	-	-	-	1.255.427 Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	1.003.209	-	-	-	1.003.209 Port facilities
Conveyor	-	-	-	14.132.825	14.132.825 Conveyor
Aset dalam penyelesaian	4.500.375	55.405.332	-	(14.132.825)	45.772.882 Construction in progress
	33.088.967	57.156.155	(2.442.607)	480.100	88.282.615
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan berat	10.423.760	3.411.640	(32.994)	-	13.802.406 Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.520.882	2.952.850	-	(480.100)	4.993.632 Vehicles
	12.944.642	6.364.490	(32.994)	(480.100)	18.796.038
Sub-total	46.033.609	63.520.645	(2.475.601)	-	107.078.653 Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	(3.994)	-	-	(3.994) Buildings
Mesin dan peralatan berat	(193.550)	(419.563)	34.117	84.170	(494.826) Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(396.757)	(290.970)	314.812	(347.220)	(720.135) Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(965.647)	(785.534)	319.804	-	(1.431.377) Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(161.280)	(967.692)	-	-	(1.128.972) Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(11.013)	(66.075)	-	-	(77.088) Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(8.800)	(52.800)	-	-	(61.600) Port facilities
Conveyor	-	(365.289)	-	-	(365.289) Conveyor
	(1.737.047)	(2.951.917)	668.733	(263.050)	(4.283.281)
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(380.955)	(1.302.970)	-	(144.566)	(1.828.491) Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(357.770)	(480.856)	-	407.616	(431.010) Vehicles
	(738.725)	(1.783.826)	-	263.050	(2.259.501)
Sub-total	(2.475.772)	(4.735.743)	668.733	-	(6.542.782) Sub-total
Nilai tercatat neto	43.557.837				100.535.871 Net carrying amount

* Termasuk pengurangan aset tetap sehubungan dengan pelepasan entitas anak (KE) dengan nilai buku neto sebesar Rp104.131.

Total nilai penambahan aset tetap sebesar Rp63.520.645 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp6.364.490 sehubungan dengan aset sewa.

* Including fixed assets deduction in relation to disposal of a subsidiary (KE) with net book value of Rp104,131.

The total addition of fixed assets amounting to Rp63,520,645 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp6,364,490 relating to lease assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

(Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated – Note 4)

	1 Januari 2009/31 Desember 2008/ January 1, 2009/December 31, 2008					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Mesin dan peralatan berat	291.724	810.018	-	-	1.101.742	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.689.449	1.052.587	-	250.000	3.992.036	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.303.340	1.550.427	(3.700)	-	2.850.067	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	-	18.386.111	-	-	18.386.111	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	-	1.255.427	-	-	1.255.427	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	-	1.003.209	-	-	1.003.209	Port facilities
Aset dalam penyelesaian	-	4.500.375	-	-	4.500.375	Construction in progress
	4.284.513	28.558.154	(3.700)	250.000	33.088.967	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	-	10.423.760	-	-	10.423.760	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	730.100	2.040.782	-	(250.000)	2.520.882	Vehicles
	730.100	12.464.542	-	(250.000)	12.944.642	
Sub-total	5.014.613	41.022.696	(3.700)	-	46.033.609	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan berat	(52.515)	(141.035)	-	-	(193.550)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(164.912)	(294.345)	-	62.500	(396.757)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(418.415)	(549.364)	2.132	-	(965.647)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	-	(161.280)	-	-	(161.280)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	-	(11.013)	-	-	(11.013)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	-	(8.800)	-	-	(8.800)	Port facilities
	(635.842)	(1.165.837)	2.132	62.500	(1.737.047)	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan berat	-	(380.955)	-	-	(380.955)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(59.289)	(235.981)	-	(62.500)	(357.770)	Vehicles
	(59.289)	(616.936)	-	(62.500)	(738.725)	
Sub-total	(695.131)	(1.782.773)	2.132	-	(2.475.772)	Sub-total
Nilai tercatat neto	4.319.482				43.557.837	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap sebesar Rp41.022.696 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp12.464.542 sehubungan dengan aset sewa.

The total addition of fixed assets amounting to Rp41,022,696 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp12,464,542 relating to lease assets.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap IM, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$25.000.000 per kejadian terhadap risiko bisnis dan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$8.500.000 per kejadian terhadap risiko kerusakan aset di sekitarnya.

As of December 31, 2011, IM's fixed assets are insured against risk of fire and other risks, also cover business interruption with a maximum sum insured of US\$25,000,000 per incident and for the surrounding asset loss risk with a maximum sum insured of US\$8,500,000 per incident.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2011 sampai tanggal 1 Mei 2012 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$11.850.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan. Sejak bulan Agustus 2011, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap ABN dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank sindikasi (Catatan 19).

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2011 through May 1, 2012 with a maximum sum insured of US\$11,850,000 per incident. Effective in August 2011, the proceeds of claim by ABN on the above insurance is pledged as collateral in relation to the loan facility obtained by the Company from syndicated banks (Note 19).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sampai dengan tanggal 18 April 2011, mesin dan peralatan berat tertentu milik ABN senilai Rp3.858.842 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Selama tahun 2011, 2010 dan 2009 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The management opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Up to April 18, 2011, certain of ABN's machinery and equipment amounting to Rp3,858,842 was pledged as collateral for the loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (Note 19).

As of December 31, 2011, 2010, 2009 and 2008, the Group management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

During 2011, 2010 and 2009, there was no interest expense capitalized to the construction in progress.

The details of construction in progress are as follows:

2011		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
Mesin dan peralatan/Machinery and equipment	95%-98%	16.322.370
Workshop/Workshop	94%	2.588.183
Bangunan/Building	90%	2.757.570
Jalan dan jembatan/Roads and bridges	75%	6.136.878
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	99%	476.080
Total/Total		28.281.081

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran/determined as proportionate of accumulated cost against the budget

2010		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
Jalan dan jembatan/Roads and bridges	71%	11.935.397
Prasarana Bangunan/Building structures	15%-81%	5.969.547
Total/Total		17.904.944

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran/determined as proportionate of accumulated cost against the budget

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2009			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Conveyor	62%	45.772.882	Juli 2010/July 2010
Total/Total		45.772.882	
2008			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Conveyor	6%	4.500.375	Juli 2010/July 2010
Total/Total		4.500.375	

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran/determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 was allocated as follows:

	2011	2010	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) 2009	
Biaya produksi (Catatan 27)	20.226.318	13.134.403	2.696.681	Production costs (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.012.947	3.162.514	2.039.062	General and administrative expenses (Note 28)
	26.239.265	16.296.917	4.735.743	

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

12. DEFERRED STRIPPING COSTS

Disajikan Kembali/ As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008
Entitas anak				
TBE/IM	21.130.085	-	-	-
TMU	4.043.359	-	-	-
ABN	682.221	-	22.520.795	12.663.758
Total	25.855.665	-	22.520.795	12.663.758

Subsidiaries
TBE/IM
TMU
ABN

Total

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan kelebihan biaya pengupasan tanah aktual entitas anak atas estimasi rata-rata rasio pengupasan tanah selama umur tambang.

Deferred stripping costs represent the excess of actual stripping costs of subsidiaries over the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN**

**13. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES**

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Tanah tambang	285.567.864	203.580.282	144.029.080	114.290.753	Mining land
Pemboran eksplorasi	96.159.307	54.965.076	25.020.881	14.886.806	Exploration drilling
Geologi dan geofisika	14.443.780	4.709.354	1.259.324	984.230	Geology and geophysical
Penyelidikan umum	5.223.150	13.027.989	5.244.421	572.248	General survey
Perijinan dan administrasi	5.847.426	1.638.134	1.153.996	973.869	Permit and administrative
Lain-lain	26.211.914	23.103.265	23.103.265	23.285.381	Others
	433.453.441	301.024.100	199.810.967	154.993.287	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(32.685.900)	(22.558.035)	(11.548.380)	(5.419.961)	Accumulated amortization
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan - neto	400.767.541	278.466.065	188.262.587	149.573.326	Deferred exploration and development expenditures - net

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan di atas merupakan pengeluaran sehubungan dengan eksplorasi dan pengembangan area tambang entitas anak.

The above deferred exploration and development expenditures represent expenditures in relation to exploration and development of subsidiaries' mining area.

Pengelompokkan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan berdasarkan tahapan kegiatan masing-masing area of interest.

Classification of deferred exploration and development expenditures based on activities at the respective area of interests.

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Berdasarkan tahapan kegiatan pada area of interest:					Based on the phase of activities at area of interest:
Tambang produksi	221.997.823	75.205.082	63.921.434	80.100.672	Producing mines
Pengembangan dan konstruksi	45.420.654	39.104.664	5.617.949	785.873	Development and construction
Eksplorasi	133.349.064	164.156.319	118.723.204	68.686.781	Exploration
	400.767.541	278.466.065	188.262.587	149.573.326	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan selama masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**13. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

The movement of deferred exploration and development expenditures during the respective reporting period were as follows:

2011

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tambang produksi	97.763.117	59.875.198	-	97.045.408	254.683.723	Producing mines
Pengembangan dan konstruksi	39.104.664	6.315.990	-	-	45.420.654	Development and construction
Eksplorasi	164.156.319	66.238.153	-	(97.045.408)	133.349.064	Exploration
	301.024.100	132.429.341	-	-	433.453.441	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tambang produksi	(22.558.035)	(10.127.865)	-	-	(32.685.900)	Producing mines
	(22.558.035)	(10.127.865)	-	-	(32.685.900)	
Nilai buku netto	278.466.065				400.767.541	Net book value

2010

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tambang produksi	75.469.814	22.293.303	-	-	97.763.117	Producing mines
Pengembangan dan konstruksi	5.617.949	33.486.715	-	-	39.104.664	Development and construction
Eksplorasi	118.723.204	45.433.115	-	-	164.156.319	Exploration
	199.810.967	101.213.133	-	-	301.024.100	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tambang produksi	(11.548.380)	(11.009.655)	-	-	(22.558.035)	Producing mines
	(11.548.380)	(11.009.655)	-	-	(22.558.035)	
Nilai buku netto	188.262.587				278.466.065	Net book value

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan selama masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**13. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

The movement of deferred exploration and development expenditures during the respective reporting period were as follows:

2009 - Disajikan Kembali (Catatan 4)/ 2009 - As Restated (Note 4)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan*/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Haraga perolehan					
Tambang produksi	85.520.633	14.336.147	(24.386.966)	-	75.469.814
Pengembangan dan konstruksi	785.873	4.832.076	-	-	5.617.949
Eksplorasi	68.686.781	50.036.423	-	-	118.723.204
	154.993.287	69.204.646	(24.386.966)	-	199.810.967
Akumulasi penyusutan					
Tambang produksi	(5.419.961)	(7.153.480)	-	1.025.061	(11.548.380)
	(5.419.961)	(7.153.480)	-	1.025.061	(11.548.380)
Nilai buku neto	149.573.326				188.262.587
					Net book value

Berikut ini adalah rincian biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan masing-masing entitas anak berdasarkan aktivitasnya:

The analysis of deferred exploration and development expenditures by subsidiaries is as follows:

Disajikan Kembali/ As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009*	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008
Tahap produksi				
ABN	127.264.975	29.059.226	20.223.760	12.815.024
TBE/IM	66.915.057	46.145.856	43.697.674	67.285.648
TMU	27.817.790	-	-	-
Sub-total	221.997.822	75.205.082	63.921.434	80.100.672
Tahap pengembangan dan konstruksi				
TMU	45.420.654	39.104.664	5.617.949	785.873
Sub-total	45.420.654	39.104.664	5.617.949	785.873
Tahap eksplorasi				
ABN	91.454.498	159.914.191	117.419.454	68.498.160
TMU	41.894.566	4.242.128	1.303.750	188.621
Sub-total	133.349.064	164.156.319	118.723.204	68.686.781
Total	400.767.540	278.466.065	188.262.587	149.573.326

* Termasuk pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak (KE).

* Including deduction in relation to disposal of a subsidiary (KE).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Pembebanan amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi.

**13. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

Ultimate recovery of deferred exploration and development expenditures is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

Amortization of deferred exploration and development expenditures were charged to cost of production.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2		Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Pihak ketiga:					Third parties:
PT Petrosea, Tbk	70.005.253	30.513.599	39.628.092	-	PT Petrosea, Tbk
PT Sapta Indra Sejati	64.713.782	48.845.066	40.182.828	66.818.367	PT Sapta Indra Sejati
PT Arkananta Apta Pratista	42.028.952	-	-	-	PT Arkananta Apta Pratista
PT Surya Teknik Anugerah	19.512.548	-	-	-	PT Surya Teknik Anugerah
PT Bangun Karya					PT Bangun Karya
Pratama Lestari	18.221.635	43.128.360	33.073.340	10.033.810	Pratama Lestari
PT Astiku Sakti	6.714.297	-	-	-	PT Astiku Sakti
China Enterprise Advisory Ltd.	4.013.149	14.013.526	-	-	China Enterprise Advisory Ltd.
Lik Wah Overseas					Lik Wah Overseas
Investment Ltd.	3.003.347	-	-	-	Investment Ltd.
PT Kalimantan Inti Raharja	2.583.978	-	-	-	PT Kalimantan Inti Raharja
Guangdong Materials Group					Guangdong Materials Group
(Hongkong) Company Ltd.	2.552.750	-	-	-	(Hongkong) Company Ltd.
PT Pelita Samudra Shipping	2.406.622	5.154.632	3.723.350	-	PT Pelita Samudra Shipping
PT Pelayaran Kartika					PT Pelayaran Kartika
Samudera Adijaya	1.925.587	7.750.580	7.658.233	2.619.254	Samudera Adijaya
PT Wahyu Rama Tama	1.572.763	674.429	1.474.020	-	PT Wahyu Rama Tama
PT Indobeta	1.183.562	-	-	-	PT Indobeta
PT Duta Jaya Persada	1.150.295	-	-	-	PT Duta Jaya Persada
KSU. Pemuda Abadi Jaya	1.033.262	-	-	-	KSU. Pemuda Abadi Jaya
PT Runge Indonesia	930.600	-	-	-	PT Runge Indonesia
Marston&Marston	628.778	-	-	-	Marston&Marston
PT Harna Presis					PT Harna Presis
Meka Indonesia	-	2.373.339	4.903.786	-	Meka Indonesia
PT Prima Vita Utama	-	-	-	4.192.057	PT Prima Vita Utama
Lain-lain					
(dibawah Rp500 juta)	3.486.977	2.909.053	32.408.085	22.692.608	Others (below Rp500 million)
Total utang usaha	247.668.137	155.362.584	163.051.734	106.356.096	Total trade payables

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang kepada PT Petrosea, Tbk dijamin dengan bank garansi (Catatan 40.a.ii)

The trade payables to PT Petrosea, Tbk is secured with bank guarantee (Note 40.a.ii).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on currency consist of:

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Rupiah	14.806.886	8.729.807	6.271.617	17.867.684	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	232.861.251	146.632.777	156.780.117	88.488.412	United States Dollars
Total utang usaha	247.668.137	155.362.584	163.051.734	106.356.096	Total trade payables

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Belum jatuh tempo	156.080.373	81.776.022	84.087.532	104.327.687	Not yet due
Lewat jatuh tempo					Overdue
Kurang dari 30 hari	40.319.779	65.047.720	74.977.791	1.026.749	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	40.263.993	4.560.314	-	204.885	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	9.166.656	-	-	546.030	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	1.811.652	2.009.710	3.755.829	250.745	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	25.684	1.968.818	230.582	-	More than 360 days
Total utang usaha	247.668.137	155.362.584	163.051.734	106.356.096	Total trade payables

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Pihak ketiga - jangka pendek					Third parties - current liabilities
PT Sinergi Sukses Utama	75.078.810	19.115.510	-	-	PT Sinergi Sukses Utama
PT Prima Vita Utama	-	-	1.300.000	40.045.401	PT Prima Vita Utama
Lain-lain	797.213	893.449	-	2.294.908	Others
	75.876.023	20.008.959	1.300.000	42.340.309	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	116.919.137	203.448.870	32.180.823	34.488.111	Related parties (Note 33c)
Total	192.795.160	223.457.829	33.480.823	76.828.420	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Bonus	82.722.340	42.300.964	-	-	Bonus
Jasa profesional	44.936.288	10.892.128	4.559.602	1.273.108	Professional fees
Royalti (Catatan 41c)	28.255.096	49.466.954	8.279.622	1.693.056	Royalty (Note 41c)
Akrual pengalihan kuota DMO (Catatan 41d)	14.930.045	-	-	-	Accruals for DMO transfer (Note 41d)
Infrastruktur	4.212.324	11.655.285	1.055.630	-	Infrastructure
Sewa	2.671.523	-	2.433.242	-	Rental
Pemboran dan eksplorasi	-	-	441.763	-	Drilling and exploration
Bunga	-	-	60.000	709.654	Interest
Lain-lain	5.032.118	1.412.600	1.481.104	1.772.718	Others
Total biaya masih harus dibayar	182.759.734	115.727.931	18.310.963	5.448.536	Total accrued expenses

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak
Pertambahan Nilai entitas anak.

Prepaid tax represents the subsidiaries' Value
Added Tax.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Perusahaan:					The Company:
Pasal 4(2)	527.812	-	-	-	Article 4(2)
Pasal 21	93.879	36.395	-	-	Article 21
Pasal 23	16.196	6.197	-	-	Article 23
Pasal 26	123.618	-	-	-	
Sub - total	761.505	42.592	-	-	Sub - total
Entitas anak:					The Subsidiaries:
Pasal 4(2)	38.788.509	102.158	27.302	12.866	Article 4(2)
Pasal 15	312.099	360.851	356.817	89.765	Article 15
Pasal 21	4.426.617	3.190.119	3.595.327	2.208.831	Article 21
Pasal 23	8.106.430	14.617.333	1.646.901	920.704	Article 23
Pasal 26	107.764	45.252	-	-	Article 26
Pasal 29	232.790.693	160.982.610	28.787.098	5.936.203	Article 29
Sub - total	284.532.112	179.298.323	34.413.445	9.168.369	Sub - total
Pajak Pertambahan Nilai	53.882	-	-	-	Value Added Tax
Total utang pajak	285.347.499	179.340.915	34.413.445	9.168.369	Total taxes payable

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, and the corporate income tax payable as of those dates are as follows:

	Disajikan Kembali/As Restated			
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.405.208.065	695.113.748	135.041.424	Consolidated income before tax benefit (expense)
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(872.983.265)	(691.632.506)	(135.034.470)	Income before tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	532.224.800	3.481.242	6.954	Income before tax expense - the Company
Beda waktu:				Temporary differences:
Bagian atas laba neto entitas anak	(563.918.543)	(11.231.257)	-	Equity in net income of subsidiaries
Penyisihan untuk tunjangan hari raya dan bonus	7.239.558	-	-	Provision for festive allowance and bonus
Liabilitas imbalan pasca kerja	142.873	-	-	Provision for post-employment benefits
Beda tetap:				Permanent differences:
Koreksi dan denda pajak	1.499.427	11.301	-	Tax assessments and penalties
Beban jamuan	34.394	4.700.000	-	Entertainment expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(278.243)	(42.824)	(7.643)	Income subject to final tax
Lain-lain	250.286	209.664	-	Others
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(22.805.448)	(2.871.874)	(689)	Estimated tax loss - Company
Utang pajak Perusahaan	-	-	-	Tax payable Company
Entitas anak				Subsidiaries
ABN	130.994.099	127.695.835	13.549.979	ABN
TBE/IM	101.796.594	33.286.775	15.237.119	TBE/IM
Utang pajak	232.790.693	160.982.610	28.787.098	Tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the Company's income before tax benefit (expense) is as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Disajikan Kembali/As Restated				
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	532.224.800	3.481.242	6.954	Income loss before tax expense of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	133.056.200	870.311	1.947	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	376.466	1.219.535	(2.140)	Tax effect of permanent differences
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	7.546.970	717.948	193	Additional valuation allowance for deferred tax assets
Bagian atas laba netto entitas anak	(140.979.636)	(2.807.814)	-	Share in net income of subsidiaries
Lain-lain	-	20	-	Others
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	-	-	-	Tax benefit of the Company
(Beban) manfaat pajak entitas anak				Tax (expense) benefit of the subsidiaries
Kini	(375.097.016)	(188.356.759)	(36.287.777)	Current
Tangguhan	6.794.530	11.999.955	(1.182.846)	Deferred
Beban pajak - netto	(368.302.486)	(176.356.804)	(37.470.623)	Tax expense - net

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2010 dan 2009 sesuai dengan yang telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2010 and 2009 conform with the amounts that had been reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

Disajikan Kembali/ As Restated					
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
<u>Perusahaan:</u>					<u>The Company:</u>
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	6.419.503	718.141	193	-	Fiscal loss carryforward
Bonus dan tunjangan	1.809.890	-	-	-	Bonus and allowance
Liabilitas imbalan pascakerja	35.718	-	-	-	Provision for post-employment benefits
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(8.265.111)	(718.141)	(193)	-	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - Perusahaan - netto	-	-	-	-	Deferred tax assets - the Company - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
<u>Entitas anak:</u>					<u>The Subsidiaries:</u>
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
ABN	18.141.747	11.120.836	-	704.494	ABN
TBE	498.457	930.777	960.604	818.056	TBE
TMU	2.860.657	288.046	-	-	TMU
Total	21.500.861	12.339.659	960.604	1.522.550	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
ABN	-	-	(620.900)	-	ABN
IM	(2.366.671)	-	-	-	IM
Total	(2.366.671)	-	(620.900)	-	Total
Aset pajak tangguhan - neto	21.500.861	12.339.659	960.604	1.522.550	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.366.671)	-	(620.900)	-	Deferred tax liabilities - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2011	2010	2009 (Disajikan Kembali Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:				Tax effect of temporary differences at maximum tax rate:
Akumulasi rugi fiskal	5.701.362	717.948	193	Fiscal loss carryforward
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.718	-	-	Provision for post-employment
Penyisihan untuk tunjangan hari raya dan bonus	1.809.890	-	-	Provision for festive allowance and bonus
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(7.546.970)	(717.948)	(193)	Valuation allowance for deferred tax assets
Sub-total	-	-	-	Sub-total
Entitas anak	6.794.530	11.999.955	(1.182.846)	The Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak tangguhan	6.794.530	11.999.955	(1.182.846)	Tax benefit (expense)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Perubahan undang-undang perpajakan

Dalam bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat sebesar 30% pada tahun 2008 menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

g. Pemeriksaan pajak

Entitas anak, IM, sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk semua kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2005 - 2008. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IM belum menerima hasil audit tersebut. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan pada tanggal 31 Desember 2011 terkait dengan hasil audit tersebut.

18. UANG MUKA PELANGGAN

17. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

f. Changes in taxation law

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised via Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes, among others, in the corporate tax rate from a marginal tax rate of 30% in 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

g. Tax audit

A subsidiary, IM, currently is being audited by the Directorate General Tax and BPKP for all of tax obligation for 2005 to 2008 fiscal years. As of the date of approval for the issuance of this consolidated financial statements, IM has not yet received the results of this audit. Management believes that as of December 31, 2011, no provision relating to the tax audit should be provided.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Flame S.A.	209.037.593	123.438.630	172.792.574	-	Flame S.A.
Vitol Asia Pte., Ltd.	20.638.442	41.076.984	-	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Enercoal Inc.	-	-	33.135.658	12.255.074	Enercoal Inc.
	229.676.035	164.515.614	205.928.232	12.255.074	
Dikurangi:					Less:
Bagian Jangka Pendek	(229.676.035)	(79.822.098)	(49.613.200)	(12.255.074)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	-	84.693.516	156.315.032	-	Long-term Portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan *steam coal* yang diterima oleh ABN (Catatan 40.a.iv, v) dan IM (Catatan 40.b.iv).

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

Advances from customers represent advances, received by ABN (Notes 40.a.iv, v) and IM for sales of *steam coal* (Note 40.b.iv).

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2		Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
<u>Utang Perusahaan</u>					<u>The Company's Loan</u>
Bank Sindikasi	307.188.943	-	-	-	Syndicated banks
<u>Utang Entitas anak - ABN</u>					<u>Subsidiaries' Loan - ABN</u>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	2.555.465	-	-	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	20.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	-	-	-	35.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk
	307.188.943	2.555.465	20.000.000	35.000.000	
Dikurangi:					Less:
Bagian Jangka Pendek	-	(970.184)	(20.000.000)	(5.000.000)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	307.188.943	1.585.281	-	30.000.000	Long-term Portion

Bank Sindikasi

Utang Bank Sindikasi merupakan utang Perusahaan yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian") tertanggal 2 Agustus 2011, antara Perusahaan, ABN dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Singapore Branch ("BNP Singapore") yang bertindak sebagai agen sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$35.000.000 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut di atas telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dituangkan didalam Perjanjian Perubahan tertanggal 18 November 2011. Perubahan yang dilakukan antara lain adalah kenaikan jumlah fasilitas menjadi AS\$70.000.000 dan masuknya PT ANZ Panin Indonesia dan Citibank N.A., Indonesia sebagai pemberi pinjaman.

Sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan:

1. Pinjaman kepada entitas anak (TMU) untuk keperluan belanja modal
2. Pinjaman kepada pemegang saham mayoritas (TS)
3. Modal kerja, akuisisi serta proyek lainnya yang disetujui oleh agen.

Dengan batasan maksimal pinjaman untuk penggunaan sebagai pinjaman ke TMU dan TS masing-masing tidak melebihi AS\$20.000.000 dan AS\$50.000.000.

Syndicated banks

Syndicated banks loan represent the Company's which was obtained under a Facility Agreement Loan ("the Agreement") dated August 2, 2011, between the Company, ABN and several parties, among others BNP Paribas, Singapore Branch ("BNP Singapore") acting as an agent in relation to a revolving loan facility for US\$35,000,000 provided to the Company. This Agreement has been amended several times, with the latest amendmend dated November 18, 2011. The amendmend related to the facility to US\$70,000,000 and the inclusion of PT ANZ Panin Indonesia and Citibank N.A., as the lenders.

As stated in the Agreement, this loan will be used for:

1. On-loaned to subsidiary (TMU) for the capital expenditures requirement
2. On-loaned to majority shareholder (TS)
3. Working capital, acquisition or other projects as approved by the agent.

Provided that the amount for loan to TMU and TS individually shall not exceed US\$20,000,000 and US\$50,000,000, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 3,75% diatas LIBOR untuk 3 bulan yang terutang setiap tiga bulan (SEB selama tahun 2011 adalah sebesar 6,2% per tahun). Berdasarkan ketentuan didalam Perjanjian tersebut, Perusahaan dan ABN harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (i) menjaminkan saham Perusahaan di ABN (ii) menjaminkan secara fidusia semua klaim asuransi ABN (iii) menjaminkan secara fidusia semua piutang kualifikasian ABN, serta (iv) menjaminkan aset ABN dengan nilai perolehan diatas AS\$1.000.000 yang diperoleh setelah tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Beban bunga atas utang bank sindikasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$729.098 (setara dengan Rp6.540.016).

Sebagai salah satu persyaratan Perjanjian tersebut, pada tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan dan ABN mengadakan Perjanjian Pengelolaan Kas dan Rekening ("Perjanjian Pengelolaan") dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan tersebut Perusahaan dan ABN membuka beberapa rekening di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP Paribas Cabang Singapura. Tidak ada pembatasan dalam penggunaan dana dari rekening tersebut kecuali kewajiban untuk menjaga saldo salah satu rekening minimum sebesar AS\$5.000.000 jika ABN akan melakukan pembayaran kepada pemegang sahamnya. ABN dapat menggunakan saldo AS\$5.000.000 tersebut untuk keperluan operasionalnya sepanjang ABN atau Perusahaan tidak dalam keadaan wanprestasi (*default*).

Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan dan ABN harus mematuhi batasan-batasan tertentu, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu antara lain seperti mengadakan *joint venture*, penggabungan usaha, akuisisi, memberikan atau memperoleh pinjaman kecuali pinjaman-pinjaman yang telah diperbolehkan di dalam perjanjian, dan perubahan aktivitas bisnis utama.

19. BANK LOANS (continued)

Syndicated banks (continued)

This loan accrues interest at 3.75% above the LIBOR for 3 months and is due for payments on a quarterly basis (the EIR for 2011 is 6.2% per annum). Under the provisions of the Agreement, the Company and ABN are required to fulfill several requirements, including (i) fiduciary transfer of the Company's ownership in ABN (ii) fiduciary transfer of all of ABN's insurance claim (iii) fiduciary transfer of ABN's qualified receivables and (iv) pledging of ABN's assets with value of more than US\$1,000,000 which are acquired subsequent to the date of the agreement. This bank loan will be due on December 31, 2014.

Interest expense on loan to syndicated bank which is charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 amounted to US\$729,098 (equivalent to Rp6,540,016).

On August 2, 2011, the Company and ABN entered into a Cash and Account Management Agreement (the "Management Agreement") with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Under the provisions of this Management Agreement, the Company and ABN are required to open several accounts in PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP Paribas - Singapore Branch. There is no restriction in using the funds in the such accounts except requirement to maintain a minimum balance of US\$5,000,000 in any bank account if ABN wants to make payment to its shareholders. ABN can use the US\$5,000,000 for its operational requirements provided ABN or the Company is not in default condition.

Under the Agreement, the Company and ABN has to comply with certain limitations, to obtain written approvals from creditors prior to enter into certain transactions including joint venture arrangement, business combination, acquisition, providing or obtaining new loan except loans permitted under the Agreement and changes their business activities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

Selain pembatasan yang telah disebutkan di atas, Perusahaan dan ABN diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio hutang bersih (setelah dikurangi saldo kas dan setara kas yang ada) terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, amortisasi dan pendapatan atau beban lain-lain (EBITDA) tidak lebih dari 2,5x, mempertahankan rasio 51% dari hasil kas operasi bersih ABN setelah dikurangi belanja modal terhadap kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman (*debt service cover ratio*) tidak kurang dari 1,75x, dan mempertahankan rasio dari nilai kini atas proyeksi 51% dari kas neto yang dihasilkan dari operasi ABN dimasa depan setelah dikurangi belanja modal ditambah proporsi saldo kas dan setara kas di ABN yang menjadi hak Perusahaan berdasarkan persentasi kepemilikan di ABN dibagi dengan nilai kewajiban yang masih terutang yang diatur berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan life cover ratio*) tidak kurang dari 2,25x. Selain itu, sebelum Perusahaan membagikan dividen, Perusahaan juga harus memenuhi *loan life cover ratio* sebesar 2,5x, tidak terjadi wanprestasi di Perusahaan atau ABN, dan insolvensi di ABN.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan ABN telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon")

Pada tanggal 30 Juni 2010, ABN memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit angsuran berjangka dari Danamon dengan jumlah maksimum penarikan sebesar AS\$453.200 untuk pembelian mesin atau alat berat. Tingkat bunga pinjaman adalah 6,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian. ABN menjaminkan aset yang dibeli menggunakan fasilitas kredit yang diberikan oleh Danamon.

19. BANK LOANS (continued)

Syndicated banks (continued)

In addition to the above limitations, the Company and ABN are also required to fulfill certain financial ratios, including maintaining net debt ratio (net of cash and cash equivalents) toward the profit before tax, interest, depreciation, amortization and other income (EBITDA) maximum of 2.5 x, maintaining ratio at 51% on ABN's net operating cash flows excluding the capital expenditures against obligation for loan and interest repayments (debt service cover ratio) minimum of 1.75x. and to maintain net present value of 51% ABN's projected net operating cash flows in the future excluding the capital expenditures plus proportion of ABN's cash and cash equivalent balance which belong to the Company based on the ownership percentage in ABN divided by the outstanding liabilities as defined in the Agreement (loan life cover ratio) minimum of 2.25x. In addition, prior to the dividend distribution, the Company has to fulfill loan life cover ratio of 2.5 x, the Company or ABN are not in default condition and ABN is not in insolvency condition.

As of December 31, 2011, the Company and ABN has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon")

On June 30, 2010, ABN obtained a loan facility in the form of time installment credit from Danamon ("Danamon"), with a maximum loan of US\$453,200, for the purchase of machinery and heavy equipment. The interest rate is 6.25% per annum. The credit term is 36 months effective from the signing of the agreement. The asset purchased using the facility provided by Danamon is pledged as collateral by ABN.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Utang bank kepada Danamon pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar AS\$282.918 (setara dengan Rp2.555.465).

Pinjaman tersebut dilunasi ABN pada tanggal 18 April 2011.

Beban bunga atas pinjaman dari Danamon yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar AS\$10.217 dan AS\$9.784 (setara dengan Rp89.610 dan Rp87.964).

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")

- i. Pada tanggal 14 September 2009, ABN memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja pertambangan batubara. Tingkat bunga pinjaman adalah 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman tersebut diperoleh dengan agunan deposito berjangka ABN sebesar AS\$3.500.000 (setara dengan Rp32.900.000). Pinjaman tersebut dilunasi ABN pada tanggal 2 Februari 2010.

Beban bunga atas pinjaman dari Mandiri yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp213.333 dan Rp60.000.

- ii. Pada tanggal 25 Agustus 2009, ABN memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan nilai maksimum AS\$7.750.000 yang digunakan untuk keperluan jaminan kontrak antara ABN dengan PT Petrosea, Tbk sehubungan dengan pekerjaan pengupasan tanah dan pengangkutan batubara (Catatan 40.a.ii). Fasilitas bank garansi ini diperoleh dengan agunan deposito berjangka ABN senilai AS\$6.500.000 ditambah bagian dari deposito berjangka AS\$3.500.000 seperti disebutkan pada poin i, bank garansi ini berakhir pada tanggal 25 Desember 2010.

19. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Danamon")
(continued)**

The bank loan from Danamon as of December 31, 2010 amounted to US\$282,918 (equivalent to Rp2,555,465).

The loan was repaid by ABN on April 18, 2011.

Interest expense on the loan from Danamon which is charged to consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to US\$10,217 and US\$9,784, respectively (equivalent to Rp89,610 and Rp87,964, respectively).

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")

- i. On September 14, 2009, ABN obtained a loan facility from Mandiri with a maximum loan amount of Rp20,000,000, for coal mining working capital. The interest rate is 12% per annum. The credit term is 12 months. The loan was collateralized by ABN's time deposits amounting to US\$3,500,000 (equivalent to Rp32,900,000). The loan was repaid by ABN on February 2, 2010.

Interest expense on the loan from Mandiri which is charged to consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp213,333 and Rp60,000, respectively.

- ii. On August 25, 2009, ABN obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum amount of US\$7,750,000 to secure the contract between ABN and PT Petrosea, Tbk in relation to overburden removal and coal loading (Note 40.a.ii). The bank guarantee facility is collateralized with ABN's time deposits amounting to US\$6,500,000 plus part of US\$3,500,000 time deposit as discussed in point i, the bank guarantee expired on December 25, 2010.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

iii. Pada tanggal 29 Juli 2010, fasilitas bank garansi ini diperpanjang sampai 19 Agustus 2011. Nilai pertanggungan maksimum bank garansi tersebut menjadi AS\$11.700.000. Fasilitas ini diperoleh dengan agunan bilyet deposito berjangka dan sebagian saldo rekening ABN masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$1.700.000 (setara dengan Rp85.970.000 dan Rp14.614.900).

Sejak bulan September 2011, bank garansi tersebut diganti dengan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 40.a.ii).

PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")

Pada tanggal 12 September 2008, ABN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000 untuk investasi penambangan batubara, termasuk pembelian mesin conveyor. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,75% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit investasi yang telah ditarik dan belum dibayar kembali oleh ABN. Jangka waktu pinjaman adalah selama tujuh tahun. Pinjaman diperoleh dengan agunan bilyet deposito berjangka atas nama direktur ABN sebesar Rp20.000.000, alat penghancur dan pengolahan batubara dengan kapasitas 600 ton per jam ("TPH") serta *overland conveyor* dan *barge loader* dengan kapasitas 1.200 TPH sepanjang 4,44 kilometer.

ABN telah melunasi pinjaman dari BCA pada tanggal 3 Juli 2009.

Beban bunga atas pinjaman dari BCA yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp2.107.495.

19. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Mandiri")
(continued)**

iii. On July 29, 2010, this bank guarantee facility was extended to August 19, 2011. The maximum amount of the guarantee increased to US\$11,700,000. The facility is collateralized by ABN's time deposits and certain balance of ABN's current account amounting to US\$10,000,000 and US\$1,700,000, respectively (equivalent to Rp85,970,000 and Rp14,614,900).

Since September 2011, such bank guarantee were replaced by bank guarantee issued by PT Bank BNP Paribas Indonesia (Note 40.a.ii).

PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA")

On September 12, 2008 ABN obtained a loan facility from BCA, with a maximum amount of Rp35,000,000 for coal mining investment, including conveyor purchase. Interest rate was 11.75% per annum which was calculated from total balance of credit facility which is still payable by ABN. The credit term was seven years. The loans were collateralized by ABN director's time deposit amounting to Rp20,000,000, crushing plant and coal handling with a capacity of 600 tonnes per hour ("TPH") and *overland conveyor* and *barge loader* with a capacity of 1,200 TPH with total distance of 4.44 kilometer.

ABN repaid all its loan from BCA on July 3, 2009.

Interest expense on loan to BCA which is charged to consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2009 amounted to Rp2,107,495.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN

Kewajiban sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara entitas anak (ABN) dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

20. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between a subsidiary (ABN) with following companies:

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.346.451	8.609.065	4.841.844	7.841.918	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BCA Finance	3.611.977	3.910.813	2.766.772	272.284	PT BCA Finance
PT Surya Artha					PT Surya Artha
Nusantara Finance	1.608.203	3.045.059	1.561.772	-	Nusantara Finance
PT Caterpillar Finance					PT Caterpillar Finance
Indonesia	1.622.569	2.895.822	-	-	Indonesia
PT Toyota Astra					PT Toyota Astra
Financial Services	659.794	543.971	130.271	-	Financial Services
PT BII Finance Center	-	-	420.886	936.625	PT BII Finance Center
Lainnya (dibawah Rp150.000)	-	79.476	215.572	285.818	Others (Below Rp150,000)
	11.848.994	19.084.206	9.937.117	9.336.645	
Dikurangi:					Less:
Bagian Jangka Pendek	(8.046.863)	(9.384.000)	(4.912.933)	(3.758.654)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3.802.131	9.700.206	5.024.184	5.577.991	Long-term Portion

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 6,47% per tahun sampai dengan 17,43% per tahun.

Interest charged on leases ranged from 6.47% per annum to 17.43% per annum.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments based on the lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

Disajikan Kembali/ As Restated					
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Jatuh tempo dalam satu tahun	8.759.974	10.665.392	5.831.711	4.840.199	Due in one year
Jatuh tempo dalam dua tahun	3.517.092	7.558.411	4.033.754	4.032.448	Due in two years
Jatuh tempo setelah dua tahun	467.278	2.753.254	1.414.434	2.320.263	Due after two years
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	12.744.344	20.977.057	11.279.899	11.192.910	Future minimum leases payments
Dikurangi:					Less:
Jumlah yang merupakan bunga	(895.350)	(1.892.851)	(1.342.782)	(1.856.265)	Amount representing interest
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	11.848.994	19.084.206	9.937.117	9.336.645	Present value of net minimum leases payment
Dikurangi:					Less:
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan	(8.046.863)	(9.384.000)	(4.912.933)	(3.758.654)	Current portion of obligation under finance leases
Bagian jangka panjang kewajiban sewa pembiayaan	3.802.131	9.700.206	5.024.184	5.577.991	Long-term portion of obligation under finance leases

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian sewa ABN harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. ABN dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa guna usaha tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. ABN wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi default di ABN, maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa guna usaha dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa guna usaha, hak milik dari objek sewa guna usaha masih ada di tangan Lessor.

21. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya. Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

20. FINANCE LEASES (continued)

In relation to the above lease agreements, ABN has to comply with certain restrictions which include as follows:

- 1. ABN may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors.*
- 2. ABN has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of director;*
- 3. In the event of default, Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from ABN;*
- 4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and*
- 5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.*

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS AND MINE CLOSURE

The provision for environmental and reclamation costs and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e; the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining ore and Coal and other relevant regulations. Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended

December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS AND MINE CLOSURE
(continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs and mine closure were as follows:

Disajikan Kembali/ As Restated

	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008
Saldo awal	15.825.610	4.889.268	3.635.946	750.000
Penambahan selama periode berjalan *	16.378.420	10.936.342	1.253.322	2.885.946
Realisasi selama periode berjalan	(107.274)	-	-	-
Saldo akhir	32.096.756	15.825.610	4.889.268	3.635.946

Beginning balance
Provision made during the period
Realization during the period

Ending balance

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang berdasarkan entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs and mine closure by subsidiaries were as follows:

2011

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan*/ additions*	Pengeluaran reklamasi/ Reclamation expenditures	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak					Subsidiaries
ABN	12.825.610	13.580.077	-	26.405.687	ABN
TBE/IM	3.000.000	1.832.768	(107.274)	4.725.494	TBE/IM
TMU	-	965.575	-	965.575	TMU
Saldo akhir	15.825.610	16.378.420	(107.274)	32.096.756	Ending balance

- Termasuk penambahan provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang sebesar Rp2.340.267 di tahun 2011 yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap.

- Including the addition of provision for assets retirement obligation upon the mineclosure amounted to Rp2,340,267 which is capitalized as a part of fixed asset in 2011.

2010

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan*/ additions*	Pengeluaran reklamasi/ Reclamation expenditures	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak					Subsidiaries
ABN	2.639.268	10.186.342	-	12.825.610	ABN
TBE/IM	2.250.000	750.000	-	3.000.000	TBE/IM
TMU	-	-	-	-	TMU
Saldo akhir	4.889.268	10.936.342	-	15.825.610	Ending balance

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS AND MINE CLOSURE
(continued)**

2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ additions	Pengeluaran reklamasi/ Reclamation expenditures	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas anak				
ABN	2.135.946	503.322		2.639.268
TBE/IM	1.500.000	750.000		2.250.000
TMU	-	-	-	-
Saldo akhir	3.635.946	1.253.322	-	4.889.268
2008				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ additions	Pengeluaran reklamasi/ Reclamation expenditures	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas anak				
ABN	-	2.135.946		2.135.946
TBE/IM	750.000	750.000		1.500.000
TMU	-	-	-	-
Saldo akhir	750.000	2.885.946	-	3.635.946

Subsidiaries
ABN
TBE/IM
TMU

Ending balance

Subsidiaries
ABN
TBE/IM
TMU

Ending balance

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946 ke kas negara. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya didalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946 to the state treasury. This amount is reported as part of Other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, 2010 and 2009.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272 dan Rp732.904 ke kas negara. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272 and Rp732,904 to the state treasury. This amount is reported as part of Other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1.480.691 sebagai jaminan reklamasi. Deposito tersebut dilaporkan sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011, TMU has placed time deposit in the amount of Rp1,480,691 as collateral for reclamation. This time deposit is reported as part of Other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Rincian saldo liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

22. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The balance represents provision for post-employment benefits in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

The analysis of provision for post-employment benefits recognized as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 as follows:

Disajikan Kembali/ As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008
Perusahaan	142.873	-	-	-
Entitas anak				
ABN	6.081.845	3.462.281	1.627.482	1.257.410
TMU	897.082	214.303	-	-
TBE/IM	3.687.324	2.109.731	3.465.444	2.406.159
	10.809.124	5.786.315	5.092.926	3.663.569

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2012. Perusahaan tidak mengakui liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, karena Perusahaan belum memiliki karyawan tetap.

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja ABN per tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2012, 16 Februari 2011 dan 21 Mei 2010. Liabilitas imbalan pasca kerja ABN pada tanggal-tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 merupakan hasil perhitungan internal manajemen ABN.

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja TMU per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2012 dan 25 Februari 2011. TMU tidak mengakui liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, karena manajemen TMU yakin jumlahnya belum material.

The balance of the Company's provision for post-employment benefits as of December 31, 2011 is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, as per its report dated February 15, 2012. The Company does not recognize employee benefits liability as of December 31, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 as the Company has no permanent employees yet.

The balance of ABN's provision for post-employment benefits as of December 31, 2011, 2010 and 2009 are based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, as per its report dated January 27, 2012, February 16, 2011 and May 21, 2010, respectively. ABN's employee benefits liability as of January 1, 2009/December 31, 2008 represents the result of internal calculation of ABN's management.

The balance of TMU's provision for post-employment benefits as of December 31, 2011 and 2010 are based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, as per its report dated March 5, 2012 and February 25, 2011, respectively. TMU did not recognize employee benefits liability as of December 31, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 as TMU's management believes that the liability balances were not material.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja TBE/IM per tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2012, 14 Februari 2011, 4 Januari 2010 dan 7 Mei 2009.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,5%-7%	9%-11%	11%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%-10%	9%-10%	9%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalita (kematian)	TMI'99	TMI'99	TMI'99	Mortality rates

Mutasi provisi yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Analisa liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The balance of TBE/IM's provision for post-employment benefits as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 are based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, as per its report dated January 24, 2012, February 14, 2011, January 4, 2010, May 7, 2009, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

The movements in the provision recognized in the consolidated statements of financial position during the reporting periods are as follows:

The analysis of provision for post-employment benefits is as follows:

	Disajikan Kembali/ As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja*	11.588.452	6.400.076	4.216.417	3.257.966*	Present value of employee benefits liability*
Rugi aktuarial yang belum diakui	(735.465)	(566.981)	912.526	405.603	Unrecognized actuarial losses
Beban jasa lalu yang belum diakui - non vested	(43.863)	(46.780)	(36.017)	-	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	10.809.124	5.786.315	5.092.926	3.663.569	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

*) Jumlah ini termasuk liabilitas imbalan pasca kerja ABN sebesar Rp1.257.410 yang merupakan hasil perhitungan internal manajemen ABN.

*) This balance includes ABN's employee benefits liability amounting to Rp1,257,410, which was based on the ABN's internal management valuation.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

22. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Movement in the provision for post-employment benefits is as follows:

	Disajikan Kembali/ As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
	2011	2010	2009		
Saldo awal	5.786.315	5.092.926	3.663.569	1.327.202	Beginning balance
Beban	5.064.334	2.491.156	1.515.685	2.336.367	Expenses
Pembayaran biaya jasa lalu	-	(1.758.847)	-	-	Payment of past service benefit
Pembayaran manfaat	(41.525)	(38.920)	(86.328)	-	Benefit payment
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	10.809.124	5.786.315	5.092.926	3.663.569	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Dalam bulan Maret 2010, PT Prima Vita Utama ("PVU"), dahulu pemegang saham utama TBE, menjual sahamnya di TBE kepada TS. Seiring dengan perubahan dalam susunan pemegang saham, karyawan TBE diberi pilihan untuk mengambil pensiun dini dan mengklaim imbalan jasa lalu mereka. TBE telah melunasi beban jasa lalu karyawan sebesar Rp1.758.847 di 2010 dan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Disamping itu, TBE juga membayar pesangon pemutusan kontrak kerja kepada karyawannya sejumlah Rp2.481.100 yang diakui sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

In March 2010, PT Prima Vita Utama ("PVU"), formerly major shareholder of TBE, sold its investment in TBE to TS. In line with this change in shareholders, TBE's employees were given the option to avail of early retirement and claim their past service benefits. TBE has settled the employees past service benefits amounting to Rp1,758,847 in 2010 and recognized such amount in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2010. In addition, TBE also paid termination benefit to its employees amounted Rp2,481,100 and recognized as other expense in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2010.

Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses recognized in the statements of comprehensive income consist of the following:

	2011	2010	2009	
Beban jasa kini	5.054.241	3.344.110	2.084.812	Current services cost
Beban bunga	576.006	391.131	285.711	Interest cost
(Kerugian) keuntungan aktuarial neto yang diakui	(568.829)	11.123	(37.655)	Net actuarial (losses) gains recognized
Penyesuaian saldo awal	-	73.231	(818.985)	Adjustment of beginning balances
Amortisasi beban jasa lalu	2.916	2.916	1.802	Amortization of past service cost
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	-	(1.331.355)	-	Gain on curtailment and settlement
Total beban	5.064.334	2.491.156	1.515.685	Total expenses

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, saldo liabilitas imbalan pasca kerja ABN per 31 Desember 2008 turun menjadi Rp438.424 (sebelumnya Rp1.257.410). Dikarenakan pertimbangan materialitas dari jumlah tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian, selisih sebesar Rp818.985 antara jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2008 dan per perhitungan aktuaris untuk tahun 2008 diakui ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, saldo liabilitas imbalan pasca kerja TMU pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp73.231, namun Grup tidak mencatat liabilitas imbalan pasca kerja ini di tahun 2009. Karena pertimbangan materialitas dari jumlah tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian, liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui oleh Grup di tahun 2009 tersebut diakui ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

22. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Based on the calculation performed by the actuary, the balance of ABN's provision for post-employment benefits as of December 31, 2008 was decreased to Rp438,424 (previously Rp1,257,410). Due to immateriality of the amount involved to the consolidated financial statements, the difference of Rp818,985 between the amount previously recognized in the December 31, 2008 financial statements and the amount as per actuary's 2008 calculation is recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2009.

Based on the calculation performed by the actuary, the balance of TMU's provision for post-employment benefits as of December 31, 2009 amounted to Rp73,231 but the Group did not record the provision for post-employment benefits in 2009. Due to immateriality of the amount involved to the consolidated financial statements, the employee benefits liability which is not recognized by the Group in 2009 is recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2010.

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders at the end of reporting periods were as follows:

2011				
Pemegang Saham	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rupiah)	Shareholders
PT Toba Sejahtra	297.000	99%	297.000.000	PT Toba Sejahtra
Davit Togar Pandjaitan	3.000	1%	3.000.000	Davit Togar Pandjaitan
Total	300.000	100%	300.000.000	Total
2010				
Pemegang Saham	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rupiah)	Shareholders
PT Toba Sejahtra	133.650	99%	133.650.000	PT Toba Sejahtra
Davit Togar Pandjaitan	1.350	1%	1.350.000	Davit Togar Pandjaitan
Total	135.000	100%	135.000.000	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2009 dan 2008 /December 31, 2009 dan 2008				
Pemegang Saham	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rupiah)	Shareholders
PT Toba Sejahtra	2.550	51%	2.550.000	PT Toba Sejahtra
PT Pusaka Jaya Baru	2.450	49%	2.450.000	PT Pusaka Jaya Baru
Total	5.000	100%	5.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 dari Notaris Tintin Surtini, S.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp20.000.000 yang terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang ditempatkan adalah sebesar Rp5.000.000.

Based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 of Tintin Surtini, S.H., a notary, the Company's authorized capital amounted to Rp20,000,000, which is divided into 20,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and the Company's issued capital amounted to Rp5,000,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 06 tanggal 27 Mei 2010 dari Notaris Hasnah, S.H., PT Pusaka Jaya Baru menjual 2.450 saham miliknya di Perusahaan kepada TS.

Based on Shares Sale and Purchase Deed No. 06 dated May 27, 2010 of Hasnah, S.H., a notary, PT Pusaka Jaya Baru sold its 2,450 shares in the Company to TS.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp20.000.000 menjadi Rp135.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetor.

Based on the Deed No. 173 dated July 22, 2010 of Jimmy Tanal, S.H., a notary, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000 to Rp135,000,000, which has been fully subscribed and paid.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 71 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., TS menjual 1.350 saham miliknya di Perusahaan kepada Davit Togar Pandjaitan.

Based on Shares Sale and Purchase Deed No. 71 dated October 18, 2010 of Jimmy Tanal, S.H., a notary, TS sold its 1,350 shares in the Company to Davit Togar Pandjaitan.

Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2011, Pemegang Saham antara lain menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp165.000.000.

Based on Circular Decision of the Company's shareholders in lieu of the Extraordinary Shareholders Meeting dated December 22, 2011, the Shareholders agreed, among others to increase the issued and paid up amounting Rp165,000,000.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000 menjadi Rp1.200.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000 menjadi Rp300.000.000, dengan cara mengkonversikan dividen interim yang dibagikan Perusahaan (Catatan 24a). Peningkatan modal dasar disetor ini bertujuan untuk pengembangan Grup. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 of Jimmy Tanal, S.H., a notary, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000 to Rp1,200,000,000 and the increase of paid in capital from Rp135,000,000 to Rp300,000,000 by converting the interim dividend distributed (Note 24a). The increase in authorized and paid in capital is to the Group development. The increase has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 19). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. DIVIDEN

- a. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Desember 2011, Pemegang Saham antara lain menyetujui pembagian dividen sementara untuk tahun buku 2011 sebesar Rp165.000.000 dan menyetujui dividen tersebut dikonversikan menjadi setoran modal Pemegang saham.
- b. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2011, Dewan Komisaris, antara lain, menyetujui pembagian dividen sementara untuk tahun buku 2011 sebesar Rp82.572.727 (setara dengan AS\$9.090.909). Sebesar Rp81.747.000 (setara dengan AS\$9.000.000) telah dibayar oleh Perusahaan dan sisanya sebesar Rp743.155 (setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp82.572) dicatat sebagai utang dividen pada tanggal 31 Desember 2011.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 19). The Company has complied with this externally imposed capital requirement. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not fulfilled this requirement.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. DIVIDENDS

- a. Based on Circular Decision of the Company's shareholders in lieu of the Extraordinary Shareholders Meeting dated December 22, 2011, the Shareholders agreed, among others, to distribute interim dividends amounting Rp165,000,000 and agreed the conversion of such dividends as the Shareholder's paid in capital.
- b. Based on Circular Decision of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated December 5, 2011, the Board of Commissioners agreed, among others, to distribute interim dividends amounting Rp82,572,727 (equivalent to US\$9,090,909). Rp81,747,000 (equivalent to US\$9,000,000) have been paid by the Company and the remaining of Rp743,155 (net of income tax amounting to Rp82,572) is recorded as dividends payable as of December 31, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Edaran Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2011, Dewan Komisaris, antara lain, menyetujui pembagian dividen sementara untuk tahun buku 2011 sebesar Rp260.921.561. Sebesar Rp141.790.553 dan Rp39.443.792 (setara dengan AS\$4.301.395) dari jumlah dividen yang diumumkan tersebut di bayar dengan cara perjumpaan utang TS kepada Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam Surat Pengakuan Hutang masing-masing tertanggal 25 Juli 2011 dan 15 Desember 2011 dan sisanya sebesar Rp79.426.293 (setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp260.923) akan dibayar secara tunai. Perusahaan belum membayar dividen tersebut dan mengakuinya sebagai utang dividen pada tanggal 31 Desember 2011.

24. DIVIDENDS (continued)

- c. Based on Circular Decision of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated December 31, 2011, the Board of Commissioners agreed, among others, to distribute interim dividends amounting to Rp260.921.561. The amounts of Rp141,790,553 and Rp39,443,792 (equivalent to US\$4,301,395) out of the total dividends declared are settled by offsetting TS's payable to the Company in the amounts as stated in the Promissory Notes dated July 25, 2011 and December 15, 2011, and the remaining balance of Rp79,426,293 (net of income tax amounting to Rp260,923) will be settled in cash. The Company has not yet paid such dividends and recognized it as dividends payable as of December 31, 2011.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Movement analysis of non-controlling interest during the respective reporting periods is as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011							
	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Pembalikan penyesuaian proforma/ reversal of pro forma adjustments	Penyesuaian proforma/ Pro forma adjustments	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
ABN	214.038.298	-	-	336.583.982	(387.609.600)	163.012.680	ABN
TBE	78.609.702	-	-	193.255.253	(184.300.669)	87.564.286	TBE
TMU	-	-	-	(12.199.792)	-	(12.199.792)	TMU
Total	292.648.000	-	-	517.639.443	(571.910.269)	238.377.174	Total

31 Desember 2010/December 31, 2010							
	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Pembalikan penyesuaian proforma/ reversal of pro forma adjustments	Penyesuaian proforma/ Pro forma adjustments	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010	
ABN	42.629.231	(214.625.617)	-	386.034.684	-	214.038.298	ABN
TBE	35.476.022	(87.293.040)	-	130.426.720	-	78.609.702	TBE
TMU	343.890	841.812	-	(1.185.702)	-	-	TMU
Total	78.449.143	(301.076.845)	-	515.275.702	-	292.648.000	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Disajikan Kembali (Catatan 4)/As Restated (Note 4) 31 Desember 2009/December 31, 2009								
	Saldo/Balance 1 Januari 2009/ January 1, 2009	Pembalikan penyesuaian proforma/ reversal of pro forma adjustments	Penyesuaian proforma/ Pro forma adjustments	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/Balance 31 Desember 2009/ December 31, 2009		
ABN	22.532.308	(22.532.308)	1.615.104	41.014.127	-	42.629.231	ABN	
TBE	8.454.496	(8.454.496)	(21.411.195)	56.887.217	-	35.476.022	TBE	
TMU	509.264	(509.264)	681.387	(337.497)	-	343.890	TMU	
Total	31.496.068	(31.496.068)	(19.114.704)	97.563.847	-	78.449.143	Total	

Disajikan Kembali (Catatan 4)/As Restated (Note 4) 1 Jan.2009/31 Des. 2008 Jan. 1, 2009/Dec. 31, 2008								
	Saldo/Balance 1 Januari 2008/ January 1, 2008	Pembalikan penyesuaian proforma/ reversal of pro forma adjustments	Penyesuaian proforma/ Pro forma adjustments	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo/Balance 31 Desember 2008/ December 31, 2008		
ABN	-	-	22.532.308	-	-	22.532.308	ABN	
TBE	-	-	8.454.496	-	-	8.454.496	TBE	
TMU	-	-	509.264	-	-	509.264	TMU	
Total	-	-	31.496.068	-	-	31.496.068	Total	

26. PENJUALAN

26. SALES

Disajikan Kembali/As Restated					
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009		
Pihak Ketiga				Third Parties	
Ekspor				Export	
Flame S.A.	1.556.965.242	900.274.686	146.450.312	Flame S.A.	
Vitol Asia Pte., Ltd.	948.140.829	340.848.710	-	Vitol Asia Pte., Ltd.	
Glencore International AG	458.947.056	599.911.186	-	Glencore International AG	
Guangdong Materials Group				Guangdong Materials Group	
(Hongkong) Company Ltd.	333.139.427	-	-	(Hongkong) Company Ltd.	
Phoenix Resources Ltd.	328.958.222	-	-	Phoenix Resources Ltd.	
Target Joint International	114.233.019	-	-	Target Joint International	
Dragon Energy	104.022.541	-	-	Dragon Energy	
Lik Wah Overseas				Lik Wah Overseas	
Investment Ltd.	96.820.305	-	-	Investment Ltd.	
Peabody Coaltrade				Peabody Coaltrade	
Asia Pvt., Ltd.	76.102.886	25.657.058	-	Asia Pvt., Ltd.	
Morgan Stanley	61.643.198	-	-	Morgan Stanley	
Mercuria	57.224.586	-	-	Mercuria	
Eagle Power Corp	54.344.143	-	-	Eagle Power Corp	
Guangdong Fuel				Guangdong Fuel	
Company	56.231.462	-	-	Company	
Noble	48.426.368	-	-	Noble	
Coal & Oil	45.442.690	-	-	Coal & Oil	
Enercoal Inc	-	501.666.435	350.066.445	Enercoal Inc	
APG Energy Trading DMCC	-	31.639.898	-	APG Energy Trading DMCC	
Suek AG	-	27.765.223	-	Suek AG	
Bulk Trading S.A.	-	25.716.168	-	Bulk Trading S.A	
Bhatia International Pte., Ltd.	-	-	49.376.704	Bhatia International Pte., Ltd.	
Sub-total	4.340.641.974	2.453.479.364	545.893.461	Sub-total	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (lanjutan)

26. SALES (continued)

		Disajikan Kembali/As Restated		
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009	
Lokal				Local
PT PLN Batu Bara	2.675.822	-	-	PT PLN Batu Bara
PT Padangbara				PT Padangbara
Sukses Makmur	-	-	406.658.880	Sukses Makmur
Sub-total	2.675.822	-	406.658.880	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
Lokal - Catatan 33b	21.822.798	9.732.180	-	Local - Note 33b
Total	4.365.140.594	2.463.211.544	952.552.341	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

		Disajikan Kembali/As Restated		
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009	
Total:				Amount:
Flame S.A.	1.556.965.241	900.274.686	146.450.312	Flame S.A.
Vitol Asia Pte., Ltd.	948.140.830	340.848.710	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Glencore International AG	458.947.056	599.911.186	-	Glencore International AG
Total	2.964.053.127	1.841.034.582	146.450.312	Total
Persentase:				Percentage:
Flame S.A.	36%	37%	15%	Flame S.A.
Vitol Asia Pte., Ltd.	22%	14%	-	Vitol Asia Pte., Ltd.
Glencore International AG	10%	24%	-	Glencore International AG
Persentase terhadap Total penjualan	68%	75%	15%	Percentage of the Total sales

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Disajikan Kembali/As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	
Biaya produksi:				Production costs:
Pengupasan tanah	1.674.103.823	924.454.720	449.308.696	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	98.968.756	100.453.630	29.908.788	Coal extraction and coal hauling
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	75.590.224	30.026.846	17.528.860	Machinaries, equipment and vehicle rental
Bahan bakar	47.494.001	15.031.208	6.225.816	Fuel
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	26.723.697	18.216.053	12.021.676	Salaries, wages and allowance
Perawatan dan pemeliharaan	24.704.497	17.694.395	14.012.109	Repairs and maintenances
Penyusutan (Catatan 11)	20.226.318	13.134.403	2.696.681	Depreciation (Note 11)
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang (Catatan 21)	14.038.153	10.936.342	1.253.322	Environmental and reclamation costs and mine closure (Note 21)
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 13)	10.127.865	11.009.655	6.128.419	Amortization of deferred exploration and development expenditures (Note 13)
Operasi lapangan	9.773.064	8.568.458	3.087.167	Field operation
Biaya keamanan	2.227.427	1.267.647	4.775.429	Securities
Lain-lain	5.631.346	3.683.555	2.417.800	Others
Total biaya produksi	2.009.609.171	1.154.476.912	549.364.763	Total production costs
Pembelian batubara	279.809.845	90.410.365	22.790.874	Coal purchased
Royalti (Catatan 41c)	262.905.148	142.440.881	61.264.025	Royalty (Note 41c)
Pengangkutan dan crane	270.681.201	191.429.504	135.953.771	Barging and crane
Barang dalam proses:				Work-in-proces:
Batubara baku				Raw coal
Awal tahun	25.135.867	7.517.621	1.970.882	Beginning of year
Akhir tahun	(125.748.001)	(25.135.867)	(7.517.620)	End of year
	2.722.393.231	1.561.139.416	763.826.695	
Barang jadi:				Finished goods:
Batubara industri				Industrial coal
Awal tahun	1.514.370	16.108.150	6.854.202	Beginning of year
Akhir tahun	(40.504.758)	(1.514.370)	(16.108.150)	End of year
Beban pokok penjualan	2.683.402.843	1.575.733.196	754.572.747	Cost of goods sold

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

Disajikan Kembali/As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	
Total:				Amount:
PT Petrosea, Tbk	655.918.973	387.401.764	121.405.382	PT Petrosea, Tbk
PT Sapta Indra Sejati	387.892.170	218.361.679	202.908.881	PT Sapta Indra Sejati
Sub - total	1.043.811.143	605.763.443	324.314.263	Sub - total
Persentase:				Percentage:
PT Petrosea Tbk	15%	16%	13%	PT Petrosea Tbk
PT Sapta Indra Sejati	9%	9%	21%	PT Sapta Indra Sejati
Persentase terhadap penjualan	24%	25%	34%	Percentage of the total sales

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Disajikan Kembali/As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4		
	2011	2010	2009	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	160.448.481	125.875.755	37.929.086	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Representasi dan jamuan	20.591.984	6.739.981	1.208.022	Representation and entertainment
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	15.463.027	1.937.652	1.607.060	Corporate social responsibility program
Jasa profesional	13.668.780	7.405.920	3.507.018	Professional fees
Perjalanan	9.305.641	7.049.515	3.124.927	Travel
Penyusutan (Catatan 11)	6.012.947	3.162.514	2.039.062	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.493.686	2.923.561	934.540	Office supplies and utilities
Sewa kantor dan kendaraan	3.440.031	3.136.429	2.984.733	Office and vehicle rent
Reparasi dan perawatan	2.418.346	414.333	521.587	Reparation and maintenance
Asuransi	1.178.201	892.629	349.083	Insurance
Pos dan telekomunikasi	1.006.391	1.118.891	912.136	Postage and telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5.846.077	8.234.904	1.594.340	Others (each below Rp1,000,000)
Total beban umum dan administrasi	243.873.592	168.892.084	56.711.594	Total general and administrative expenses

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Disajikan Kembali/As Restated				
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009	
Konsultan	15.668.805	18.831.321	18.386.487	Consultant
Perizinan dan survei	5.335.065	-	-	Permit and survey
Komisi	3.574.865	-	-	Commission
Pemasaran	265.164	66.706	79.388	Marketing
Pengangkutan, pemuatan dan pengapalan batu bara	-	-	10.928.782	Coal barging, handling and transshipment
Biaya pelabuhan	-	-	1.728.894	Port expenses
Analisa	-	-	536.968	Analysis
Lain-lain	475.211	-	-	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	25.319.110	18.898.027	31.660.519	Total selling and marketing expenses

30. LABA PENJUALAN INVESTASI

30. GAIN ON SALE OF INVESTMENT

Dalam bulan Juni 2009, TBE, (saat itu belum dibawah pengendalian Perusahaan), menjual 99,98% kepemilikannya di PT Kutai Energi kepada TS senilai Rp4.999.000. Keuntungan dari penjualan tersebut senilai Rp6.891.135 dicatat sebagai laba penjualan investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di tahun 2009.

In June, 2009, TBE, (not under the Company's control at that time), sold its 99.98% ownership in PT Kutai Energi to TS for a consideration of Rp4,999,000. The gain from sale of investment amounting to Rp6,891,135 was recorded as "gain on sale of investment" in the 2009 consolidated statement of comprehensive income.

31. (PENDAPATAN) BEBAN LAIN-LAIN-NETO

31. OTHER (INCOME) EXPENSES-NET

Disajikan Kembali/As Restated				
		Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009	
(Pendapatan) biaya atas selisih waktu berlabuh, neto	(2.204.532)	6.834.517	(1.226.281)	(Income) expense from Dispatch and demurrage, net
Klaim asuransi	(616.115)	(1.603.825)	-	Insurance claim
Pesangon pemutusan kontrak kerja (Catatan 22)	-	2.481.100	-	Termination benefit (Note 22)
Keuntungan penjualan bahan bakar	-	(131.873)	(238.743)	Gain on sale of fuel
Penalti	-	(543.221)	-	Penalty
Lain-lain	(4.663.397)	(1.188.010)	(578.139)	Miscellaneous
Neto	(7.484.044)	5.848.688	(2.043.163)	Net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Dalam bulan November 2011 dan Desember 2011, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas dan Morgan Stanley & Co. International plc sehubungan dengan dengan transaksi swap komoditas batubara dan bahan bakar (*gas oil*). Tujuan dari transaksi swap tersebut adalah untuk melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi atas harga batubara dan bahan bakar. Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Grup selain untuk tujuan lindung nilai. Grup tidak menggunakan akuntansi lindung nilai atas transaksi swap tersebut.

Transaksi swap batu bara di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga jual batu bara terhadap beberapa komitmen penjualan batu bara ABN kepada Flame dan Vitol selama tahun 2012.

Transaksi swap bahan bakar di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batu bara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN di atas.

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and/or purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

In November 2011 and December 2011, ABN entered into several separate agreements with Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas and Morgan Stanley & Co. International plc in relation to the swap contract transactions for coal and gas oil commodities. The purpose of these swap transactions is to hedge risk against fluctuation of coal and gas oil prices. There is no derivative transactions for which the Group entered into other than for hedging purposes. The Group does not use hedge accounting for these transactions.

The coal swap transactions is to hedge risk against coal prices fluctuation on several coal sales commitment of ABN to Flame and Vitol during 2012.

The gas oil swap transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill the above mentioned ABN sales commitments.

The detail of the transactions are as follows:

Pihak lawan/Counterparty: Australia and New Zealand Banking Group Limited

No. No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Total nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed	Referensi harga/Commodity reference
1.	1 Mei 2012/ May 1, 2012	31 Agus 2012/ Aug 31, 2012	98.000/ 98,000	111,70/ 111.70	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
2.	1 Mei 2012/ May 1, 2012	31 Agus 2012/ Aug 31, 2012	98.000/ 98,000	114,95/ 114.95	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL
3.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	90.000/ 90,000	104,45/ 104.45	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
4.	2 Jul 2012/ Jul 2, 2012	31 Okt 2012/ Oct 31, 2012	28.440/ 28,440	125,80/ 125.80	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
5.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	78.000/ 78,000	109,70/ 109.70	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No. No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Total nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed	Referensi harga/Commodity reference
1.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	98.000/ 98,000	105,80/ 105.80	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
2.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	98.000/ 98,000	112,00/ 112.00	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL
3.	1 Mar 2012/ Mar 1, 2012	30 Jun 2012/ Jun 30, 2012	28.440/ 28,440	125,80/ 125.80	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
4.	1 Mar 2012/ Mar 1, 2012	30 Jun 2012/ Jun 30, 2012	28.440/ 28,440	118,50/ 118.50	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

Pihak lawanCounterparty: Morgan Stanley & Co. International plc

No. No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Total nosional/ Total Notional Quantity	Harga tetap/ Fixed price	ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or Receives fixed	Referensi harga/Commodity reference
1.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	100.000/ 100,000	105,90/ 105.90	Menerima/ Receive	COAL-TFS API 4- ARGUS/MCCLOSKEY'S
2.	1 Jan 2012/ Jan 1, 2012	30 Apr 2012/ Apr 30, 2012	92.000/ 92,000	111,75/ 111.75	Menerima/ Receive	COAL-NEWCASTLE-GLOBALCOAL
3.	1 Mar 2012/ Mar 1, 2012	30 Jun 2012/ Jun 30, 2012	28.440/ 28,440	119,40/ 119.40	Membayar/ Pay	GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

Nilai wajar neto dari instrumen derivatif tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$740.422 atau setara dengan Rp6.714.149. Nilai wajar neto instrumen derivatif ini diakui di dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp6.714.149. Nilai wajar neto instrumen derivatif tersebut dilaporkan sebagai Piutang derivatif dan Utang derivatif masing-masing sebesar Rp10.701.260 dan Rp3.987.111 dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011.

Perjanjian sehubungan dengan dengan transaksi swap komoditas batubara dan gas oil diatas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2002 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

The net fair value of the above derivative instruments as of December 31, 2011 amounted to US\$740,422 or equivalent to Rp6,714,149. The net fair value of the above derivative instruments is recognized in the profit or loss for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp6,714,149. Such net amount is reported as Derivative receivables and Derivative payables amounted to Rp10,701,260 and Rp3,987,111, respectively, the statement of financial position as of December 31, 2011.

The agreements on the above commodity swap for coal and gas oil are based on ISDA Master Agreement 2002 and no other additional significant conditions.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Toba Sejahtera	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya / Working capital loan, advance dividend and Other payment
PT Kutai Energi	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Kimco Armindo	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ Member of the same group	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Mitraguna Prima Jaya	Dikendalikan Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Controlled by Immediate family member of the majority shareholder of TS	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Pusaka Jaya Baru*	Pemegang saham/A shareholder	Setoran modal/Paid in capital
PT Buana Inti Energi	Dikendalikan Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Controlled by Immediate family member of the majority shareholder of TS	Jasa manajemen/ Management fee
Bpk. Luhut Pandjaitan	Pemegang saham mayoritas TS/ Majority shareholder of TS	Pinjaman ke pemegang saham/ Loan to shareholder
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividend

*) Pihak berelasi sampai tanggal 27 Mei 2010.

*) Related party up to May 27, 2010.

b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions with related parties are as follows:

Nilai transaksi penjualan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sales transactions value with related parties are as follows:

Disajikan Kembali/As Restated			
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009
Jasa penghancuran batu bara:			
PT Kutai Energi	-	2.054.046	-
Penjualan batu bara:			
PT Kimco Armindo	14.562.712	7.678.134	-
PT Kutai Energi	7.260.086	-	-
Total	21.822.798	9.732.180	-
Persentase dari total penjualan	0,50%	0,40%	-

Coal crushing services:
PT Kutai Energi
Sales of coal:
PT Kimco Armindo
PT Kutai Energi

Total

As a percentage of total sales

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Volume transaksi penjualan (dalam ton) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Penjualan batu bara:			
PT Kimco Armindo	15.655	16.047	-
PT Kutai Energi	10.426	-	-
Total (dalam ton)	26.081	16.047	-
Persentase dari total volume penjualan	0,49%	0,38%	-

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

- b. Transactions with related parties are as follows:

Sales transactions volume (in ton) with related parties are as follows:

Sales of coal:
PT Kimco Armindo
PT Kutai Energi

Total (in ton)

As a percentage of total sales volume

Nilai transaksi pembelian dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase transactions value with related parties are as follows:

Disajikan Kembali/As Restated			
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4	
	2011	2010	2009
Pembelian batu bara:			
PT Kutai Energi	44.133.036	8.916.078	-
PT Kimco Armindo	13.985.041	-	-
Total	58.118.077	8.916.078	-
Persentase dari total beban pokok penjualan	2,17%	0,57%	-

Coal crushing services:
PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo

Total

As a percentage of total cost of goods sold

Volume transaksi pembelian (dalam ton) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The volume of purchase transactions (in ton) with related parties are as follows:

	2011	2010	2009
Pembelian batu bara:			
PT Kutai Energi	50.563	11.990	-
PT Kimco Armindo	15.075	-	-
Total (dalam ton)	65.638	11.990	-

Coal purchasing:
PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo

Total (in ton)

Dalam bulan Februari 2011, IM melakukan pembayaran sebesar Rp14.007.845 kepada TS, atas jasa yang diberikan oleh TS sehubungan dengan proses transisi manajemen sewaktu TS mengakuisisi TBE dari pemegang saham sebelumnya. Perusahaan mengakui pembayaran tersebut di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

In February 2011, IM made payment of Rp14,007,845 to TS, the ultimate parent company, for the services provided by TS during the transition of management at the time TS acquired TBE from its former shareholder. The Company recognized the payment in its 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

c. Balances with related parties are as follows:

Disajikan Kembali - Catatan 4/
As Restated - Note 4

	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Kimco Armindo	10.115.510	7.574.500	-	-	PT Kimco Armindo
PT Kutai Energi	7.162.424	2.054.046	-	-	PT Kutai Energi
Total	17.277.934	9.628.546	-	-	Total
Persentase dari total aset	0,84%	0,74%	-	-	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Aset tidak lancar					Non-current assets
PT Toba Sejahtra	238.675.777	39.139.635	3.050.000	3.713.000	PT Toba Sejahtra
PT Kutai Energi	40.984.924	75.486.034	-	-	PT Kutai Energi
PT Kimco Armindo	12.272.147	12.216.443	-	-	PT Kimco Armindo
Bpk. Luhut Pandjaitan	4.785.217	4.750.655	-	30.575.647	Mr. Luhut Pandjaitan
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	165.000	-	-	-	Mr. Davit Togar Pandjaitan
PT Pusaka Jaya Baru	-	-	1.950.000	1.950.000	PT Pusaka Jaya Baru
Total	296.883.065	131.592.767	5.000.000	36.238.647	Total
Persentase dari total aset	14,48%	10,08%	0,73%	10,51%	As a percentage of total assets

Saldo piutang lain - lain kepada TS pada tanggal 31 Desember 2011, merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 3,75% diatas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Pinjaman ini dapat ditagihkan setiap saat oleh Perusahaan, namun seluruh pinjaman harus dibayarkan kembali oleh TS paling lambat 22 Agustus 2014. Saldo piutang lain - lain kepada TS pada tanggal 31 Desember 2008, 2009 dan 2010 masing-masing merupakan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan Perusahaan. Piutang bunga yang dicatat per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp2.807.995.

Saldo piutang lain - lain kepada PT Kutai Energi pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 31 Desember 2014. Saldo Piutang lain-lain kepada PT Kutai Energi pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Perusahaan dan TBE.

Other receivable balances from TS as of December 31, 2011 represents working capital loan granted by the Company with an interest at 3.75% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. This loan is due on demand by the Company from time to time, provided that all outstanding amounts not otherwise repaid by TS shall be repaid at the latest of August 22, 2014. Other receivable balances from TS as of December 31, 2008, 2009 and 2010 represents non-interest bearing working capital loan granted by the Company. Interest receivable as of December 31, 2011 amounted to Rp2,807,995.

Other receivable balances from PT Kutai Energi as of December 31, 2011 represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. This loan will due on various dates until December 31, 2014. Other receivable balances from PT Kutai Energi as of December 31, 2010 represents non-interest bearing loan granted by the Company and TBE.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Saldo piutang lain-lain kepada PT Kimco Armindo pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2012. Saldo piutang lain-lain kepada PT Kimco Armindo pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan Perusahaan.

Saldo piutang lain-lain kepada Bpk. Luhut Pandjaitan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan Perusahaan.

**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

c. Balances with related parties are as follows (continued):

Other receivable balances from PT Kimco Armindo as of December 31, 2011 represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. This loan will due on December 31, 2012. Other receivable balances from PT Kimco Armindo as of December 31, 2010 represents non-interest bearing working capital loan granted by the Company.

Other receivable balances from Mr. Luhut Pandjaitan as of December 31, 2011 and 2010 represents non-interest bearing loan granted by the Company.

Disajikan Kembali - Catatan 4/
As Restated - Note 4

	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Utang dividen					Dividends payable
PT Toba Sejahtra	77.078.000	-	-	-	PT Toba Sejahtra
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	3.091.449	-	-	-	Mr. Davit Togar Pandjaitan
Total	80.169.449	-	-	-	Total
Persentase dari total liabilitas	5,32%	-	-	-	As a percentage of total liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

c. Balances with related parties are as follows (continued):

Disajikan Kembali - Catatan 4/
As Restated - Note 4

	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Utang lain-lain					Other payables
Jangka panjang					Non-current
PT Toba Sejahtra	27.895.220	199.987.323	29.480.705	33.127.470	PT Toba Sejahtra
PT Buana Inti Energi	6.503.784	9.082	-	-	PT Buana Inti Energi
PT Kutai Energi	2.350.684	-	-	-	PT Kutai Energi
PT Mitraguna Prima Jaya	-	2.192.465	2.700.118	992.147	PT Mitraguna Prima Jaya
PT Kimco Armindo	-	1.260.000	-	-	PT Kimco Armindo
Lainnya	-	-	-	368.494	Others
	36.749.688	203.448.870	32.180.823	34.488.111	
Persentase dari total liabilitas	2,44%	23,08%	6,18%	12,54%	As a percentage of total liabilities

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak. Saldo Utang tanggal 31 Desember 2010 terutama timbul dari transaksi akusisi saham entitas anak.

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries. The payable balance as of December 31, 2010 primarily resulting from acquisitions of subsidiaries.

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada PT Buana Inti Energi merupakan utang jasa manajemen untuk IM.

Other payable balances-non current to PT Kutai Energi represents management service payable for IM.

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada PT Kutai Energi pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan utang jasa eksplorasi dan pengembangan untuk IM.

Other payable balances-non current to PT Kutai Energi as of December 31, 2011 represents exploration and development services payable for IM.

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada PT Mitraguna Prima Jaya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 merupakan pinjaman modal kerja.

Other payable balances-non current to PT Mitraguna Prima Jaya as of December 31, 2010, 2009 and 2008 represents loan for working capital.

Saldo utang lain - lain-jangka panjang kepada PT Kimco Armindo pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pinjaman dana untuk operasional IM tahun 2010.

Other payable balances-non current to PT Kimco Armindo as of December 31, 2010 represents loan for 2010 IM's operational.

d. Renumerasi Dewan Komisaris dan direktur

Renumerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direktur Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp3.336.722, Rp207.747 dan Nihil.

**c. Remuneration for the Boards of
commissioners and directors**

Total remuneration provided to the boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp3,336,722, Rp207,747 and Nil, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	519.527.057	3.481.242	6.954	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	135.000	59.167	5.000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	3.848.349	58.838	1.391	Basic earnings per share for the year (full amounts)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2011		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/US Dollar	41.614.226	377.357.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Dolar AS/ US Dollar	15.876.067	143.964.180	Trade receivables
Piutang lain-lain	Dolar AS/ US Dollar	37.039.684	335.875.855	Other receivables
Piutang derivatif	Dolar AS/ US Dollar	1.180.112	10.701.260	Derivative receivables
Total Aset			867.899.093	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Dolar AS/US Dollar	25.679.450	232.861.256	Trade payables
Utang lain-lain	Dolar AS/US Dollar	1.476.432	13.388.287	Other payables
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/US Dollar	8.703.356	78.922.032	Accrued expenses
Sewa pembiayaan	Dolar AS/US Dollar	835.600	7.577.224	Financial lease
Utang derivatif	Dolar AS/US Dollar	439.690	3.987.111	Derivative payables
Utang bank	Dolar AS/US Dollar	33.876.152	307.188.943	Bank loan
Total Liabilitas			643.924.853	Total Liabilities
Aset neto			223.974.240	Net assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya penjualan yang sebagian besar dalam mata uang asing.

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 15 Mei 2012 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp4.865.784.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar. The Group did not hedge the foreign currency exposure on its foreign currency-denominated loan as this exposure is mitigated by its majority sales being denominated in foreign currency.

If the net position of assets in currencies other than Rupiah as of December 31, 2011, is reflected using the middle rates of exchange as of May 15, 2012, the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp4, 865.784.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010, 2009 and 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Jumlah/ Amount	Alasan/ Reason
31 December 2010/December 31, 2010			
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other receivables - related parties - current	Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Other receivables - related parties - non-current	131.592.767	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII. G. 7
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other receivables - related parties - current	Piutang lain-lain pihak ketiga - lancar/ Other receivables - third parties - current	120.508.964	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang lain-lain pihak ketiga - lancar/ Other payables third parties - current	19.115.511	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang lain-lain pihak berelasi – tidak lancar/ Other payables related parties – non-current	203.448.870	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII. G. 7
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ Minority interest in net assets of subsidiaries	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ Equity - non-controlling interests	292.648.000	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)
Beban penjualan dan pemasaran -pengangkutan pemuatan dan pengapalan batubara/ Selling and marketing expense- Coal barging, handling and transshipment	Beban pokok penjualan -pengangkutan pemuatan dan pengapalan batubara/ Cost of goods sold- Coal barging, handling and transshipment	41.980.382	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011/ Reclassification to conform with the presentation of the 2011 consolidated financial statements

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut (lanjutan):

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

Certain accounts in the 2010, 2009 and 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows (continued):

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Jumlah/ Amount	Alasan/ Reason
31 December 2009/December 31, 2009			
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other receivables - related parties - current	Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Other receivables - related parties - non-current	5.000.000	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII. G. 7
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other receivables - related parties - current	Piutang lain-lain pihak ketiga - lancar/ Other receivables - third parties - current	442.000	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang lain-lain pihak ketiga - lancar/ Other payables third parties - current	1.300.000	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Other payables related parties - non-current	Utang lain-lain pihak ketiga - tidak lancar/ Other payables third parties - non-current	24.500.000	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang lain-lain pihak berelasi – tidak lancar/ Other payables related parties – non-current	32.180.823	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII. G. 7
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ Minority interest in net assets of subsidiaries	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ Equity - non-controlling interests	78.449.143	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)
Beban penjualan dan pemasaran -pengangkutan pemuatan dan pengapalan batubara/ Selling and marketing expense- Coal barging, handling and transshipment	Beban pokok penjualan -pengangkutan pemuatan dan pengapalan batubara/ Cost of goods sold- Coal barging, handling and transshipment	99.153.819	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011/ Reclassification to conform with the presentation of the 2011 consolidated financial statements
1 Januari 2009/31 December 2008/ January 1, 2009/December 31, 2008			
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other receivables - related parties - current	Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Other receivables - related parties - non-current	5.663.000	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No. VIII. G. 7
Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other receivables - related parties - current	Piutang lain-lain pihak ketiga - lancar/ Other receivables - third parties - current	846.468	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang usaha pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang Usaha pihak ketiga - lancar/ Other payables third parties - current	4.192.057	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended

December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, sebagai berikut (lanjutan):

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

Certain accounts in the 2010, 2009 and 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements, as follows (continued):

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Total/ Amount	Alasan/ Reason
1 Januari 2009/31 Desember 2008 (lanjutan)/ January 1, 2009/December 31, 2008 (continued)			
Utang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang lain-lain pihak ketiga - lancar/ Other payables third parties - current	40.045.400	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ Other payables related parties - non-current	Utang lain-lain pihak ketiga - tidak lancar/ Other payables third parties - non-current	13.199.999	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2009)/Reclassification to conform With the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2009)
Utang lain-lain pihak berelasi - lancar/ Other payables related parties - current	Utang lain-lain pihak berelasi – tidak lancar/ Other payables related parties – non-current	1.588.111	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7/ Reclassification to conform with the Bapepam Regulation No.VIII.G.7
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ Minority interest in net assets of subsidiaries	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ Equity - non-controlling interests	31.496.068	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Group yaitu pertambangan batubara. Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Kalimantan.

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	2011	2010	2009
Asia	2.211.482.215	852.143.691	806.102.030
Eropa	2.015.912.297	1.585.410.796	146.450.311
Amerika Serikat	137.746.083	25.657.057	-
	4.365.140.595	2.463.211.544	952.552.341

37. SEGMENT INFORMATION

The Group operating segment is coal mining. The operational activity of the Group's operating segment is carried out in Kalimantan.

Below is information regarding geographical location of the customers:

Asia
Europe
United States of America

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup dan nilai tercatatnya per tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following table presents estimated fair value of the Group's financial instruments and their respective carrying amount as of December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008:

	2011		2010		
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	531.142.410	531.142.410	186.377.192	186.377.192	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	111.097.836	111.097.836	Restricted cash in bank and time deposits
Piutang usaha	143.964.180	143.964.180	174.622.803	174.622.803	Trade receivables
Piutang lain-lain	95.280.390	95.280.390	120.968.217	120.968.217	Other receivables
Aset tidak lancar					Non-current assets
Setoran jaminan	6.487.248	7.678.813	8.361.371	8.607.071	Security deposits
Piutang lain-lain Pihak Berelasi	296.883.065	296.883.065	131.592.767	131.592.767	Other receivable Related parties
Sub-total	1.073.757.293	1.074.948.858	733.020.186	733.265.886	Sub-Total
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Piutang derivatif	10.701.260	10.701.260	-	-	Derivative receivables
Total	1.084.458.553	1.085.650.118	733.020.186	733.265.886	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>					<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	247.668.137	247.668.137	155.362.584	155.362.584	Trade payables
Utang lain - lain	75.876.023	75.876.023	20.008.959	20.008.959	Other payables
Utang dividen	80.169.449	80.169.449	-	-	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	182.759.734	182.759.734	115.727.931	115.727.931	Accrued expenses
Utang bank	-	-	970.184	970.184	Bank loan
Sewa pembiayaan	8.046.863	8.046.863	9.384.000	9.384.000	Finance lease
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank	307.188.943	307.188.943	1.585.281	1.585.281	Bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	36.749.688	36.749.688	203.448.870	203.448.870	Other payables - related parties
Sewa pembiayaan	3.802.131	3.802.131	9.700.206	9.700.206	Finance lease
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					<u>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</u>
Utang derivatif	3.987.111	3.987.111	-	-	Derivative payables
Total	946.248.079	946.248.079	516.188.015	516.188.015	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)

	2009		2008		
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	78.617.091	78.617.091	39.118.922	39.118.922	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	20.000.000	20.000.000	-	-	Restricted cash in bank and time deposits
Piutang usaha	151.381.967	151.381.967	29.285.908	29.285.908	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.948.127	1.948.127	1.070.575	1.070.575	Other receivables
Aset tidak lancar					Non-current assets
Setoran jaminan	8.821.657	8.821.657	732.904	732.904	Security deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	74.000.000	74.000.000	-	-	Restricted cash in bank and time deposits
Piutang lain-lain	5.000.000	5.000.000	36.238.647	36.238.647	Other receivables
Total	339.768.842	339.768.842	106.446.956	106.446.956	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>					<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	163.051.734	163.051.734	106.356.096	106.356.096	Trade payables
Utang lain-lain	1.300.000	1.300.000	42.340.309	42.340.309	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18.310.963	18.310.963	5.448.536	5.448.536	Accrued expenses
Utang bank	20.000.000	20.000.000	5.000.000	5.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	4.912.933	4.912.933	3.758.654	3.758.654	Finance lease
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Sewa pembiayaan	5.024.184	5.024.184	5.577.991	5.577.991	Finance lease
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	24.500.000	24.500.000	13.199.999	13.199.999	Third parties
Pihak berelasi	32.180.823	32.180.823	34.488.111	34.488.111	Related parties
Total	269.280.637	269.280.637	216.169.696	216.169.696	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposit, trade receivables, and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

2. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Nilai wajar dari Piutang derivatif dan Utang derivatif ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang untuk komoditas batubara dan minyak dengan persyaratan dan tingkat kalori yang sama dengan menggunakan harga dan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati.

4. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang royalti, utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang Rupiah. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 35.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)

3. Fair value of derivative receivables and derivative payables are determined by discounting the future cash flows for coal and fuel commodities with the same requirements, callory using prevailing prices and interest rates of observable market transactions.

4. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Bank loan

Bank loan has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, accounts receivable, trade payables, royalty payable, bank loans which are denominated in United States Dollars.

If there is weakening/strengthening of Rupiah exchange rate as at December 31, 2011, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in Rupiah term. The Group did not hedge this foreign exchange rate.

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of the assets and liabilities as presented in Note 35.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar (Catatan 32).

Nilai maksimal eksposur risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 32.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Currently, the Group uses derivative financial instruments to reduce coal and fuel commodities price risk (Note 32).

The maximum exposure of risk related to the derivative financial instrument as of December 31, 2011 is disclosed in Note 32.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2011, 2010, 2009 and 2008 based on contractual payments.

31 Desember 2011	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2011
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	247.668.137	-	-	-	247.668.137	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	75.876.023	-	-	-	75.876.023	Third parties
Pihak berelasi	-	36.749.688	-	-	36.749.688	Related parties
Utang dividen	80.169.449	-	-	-	80.169.449	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	182.759.734	-	-	-	182.759.734	Accrued expenses
Utang bank	-	63.476.000	253.904.000	-	317.380.000	Bank loans
Utang derivatif	3.987.111	-	-	-	3.987.111	Derivative payables
Sewa pembiayaan	8.046.863	3.356.869	445.262	-	11.848.994	Finance leases
	598.507.317	103.582.557	254.349.262	-	956.439.136	
31 Desember 2010	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2010
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	155.362.584	-	-	-	155.362.584	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	20.008.959	-	-	-	20.008.959	Third parties
Pihak berelasi	-	203.448.870	-	-	203.448.870	Related parties
Biaya masih harus dibayar	115.727.931	-	-	-	115.727.931	Accrued expenses
Utang bank	970.184	1.032.588	552.693	-	2.555.465	Bank loans
Sewa pembiayaan	9.384.000	7.022.670	2.677.536	-	19.084.206	Finance leases
	301.453.658	211.504.128	3.230.229	-	516.188.015	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

31 Desember 2009	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2009
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	163.051.734	-	-	-	163.051.734	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.300.000	24.500.000	-	-	25.800.000	Third parties
Pihak berelasi	-	32.180.823	-	-	32.180.823	Related parties
Biaya masih harus dibayar	18.310.963	-	-	-	18.310.963	Accrued expenses
Utang bank	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	4.912.933	3.685.847	1.338.337	-	9.937.117	Finance leases
	207.575.630	60.366.670	1.338.337	-	269.280.637	

31 Desember 2008	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2008
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	106.356.096	-	-	-	106.356.096	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	42.340.309	13.199.999	-	-	55.540.308	Third parties
Pihak berelasi	-	34.488.111	-	-	34.488.111	Related parties
Biaya masih harus dibayar	5.448.536	-	-	-	5.448.536	Accrued expenses
Utang bank	5.000.000	30.000.000	-	-	35.000.000	Bank loans
Sewa pembiayaan	3.758.654	5.577.991	-	-	9.336.645	Finance leases
	162.903.595	83.266.101	-	-	246.169.696	

40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Entitas anak - ABN

a. Subsidiary - ABN

- i. Pada tanggal 20 Februari 2008, ABN menandatangani kontrak dengan PT Bangun Karya Pratama Lestari ("BKPL") untuk jangka waktu lima tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara. Berdasarkan addendum kontrak tertanggal 19 Mei 2009, ABN setuju menambah pekerjaan *ripping* dalam ketentuan kontrak. Kontrak ini akan berakhir pada 20 Februari 2013.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada BKPL, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

- ii. Pada tanggal 19 Agustus 2009, ABN menandatangani kontrak dengan PT Petrosea, Tbk untuk jangka waktu lima tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

- i. On February 20, 2008, ABN signed a contract with PT Bangun Karya Pratama Lestari ("BKPL") in relation to *overburden* removal and coal hauling for five years. Based on the amended contract dated May 19, 2009, ABN agreed to include *ripping* work in the contract provisions. This contract will end on February 20, 2013.

Based on the provision of the contract, ABN is required to pay BKPL a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and *overburden* mined and transported.

- ii. On August 19, 2009, ABN signed a contract with PT Petrosea, Tbk in relation with *overburden* removal and coal hauling for five years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended**

**December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, ABN telah menyediakan bank garansi yang diterbitkan oleh Mandiri (Catatan 19) dalam bentuk obligasi pembayaran senilai AS\$11.700.000 per tanggal 31 Desember 2010, dan AS\$7.750.000 per tanggal 31 Desember 2009.

Perjanjian dengan Mandiri berakhir pada tanggal 19 Agustus 2011 dan ABN memindahkan bank garansi ke BNP Paribas sebesar AS\$11.700.000 per tanggal 12 September 2011.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN melakukan perubahan atas kontrak pengupasan tanah dan pengangkutan batubara dengan PT Petrosea, Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara sebesar 27.250.000 ton per tahun dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 7 September 2011, ABN mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia") sehubungan fasilitas bank garansi sebesar AS\$15.000.000 yang berlaku selama 12 bulan. Pada tanggal 12 September 2011, BNP Indonesia menerbitkan bank garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk senilai AS\$11.700.000 yang berlaku sampai tanggal 20 Januari 2012 dan dapat diperbaharui. Bank garansi ini menggantikan bank garansi yang diterbitkan oleh Mandiri.

- iii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

In connection with this agreement, ABN has provided a bank guarantee issued by Mandiri (Note 19) in the form of payment bond amounting to US\$11,700,000 as of December 31, 2010, and US\$7,750,000 as of December 31, 2009.

The agreement with Mandiri ended on August 19, 2011 and ABN transferred the bank guarantee to BNP Paribas amounting to US\$11,700,000 as of September 12, 2011.

On August 25, 2011, ABN has amended the agreement of overburden and coal hauling contract with PT Petrosea, Tbk in relation to the increase in coal production capacity to 27,250,000 tons per year and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.

On September 7, 2011, ABN entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia") in relation to a bank guarantee facility of US\$15,000,000, this agreement is valid for 12 months. On September 12, 2011, BNP Indonesia issued a bank guarantee amounting to US\$11,700,000 in favor of PT Petrosea, Tbk, which will expire on January 20, 2012 and can be renewed. This bank guarantee replaced the bank guarantee which was issued by Mandiri.

- iii. *On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for sixty months period in relation to overburden removal and coal hauling.*

Based on the provision of the contract, ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 20 September 2010, ABN mengadakan perjanjian dengan Vitol Asia Pte. Ltd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 2.500.000 ton berlaku sejak tanggal 20 September 2010 sampai tanggal 30 September 2012. Sehubungan dengan kontrak ini, ABN telah menerima pembayaran dimuka sebesar AS\$5.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2010.
- v. Pada tanggal 17 Juni 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan Flame S.A. untuk menjual *steam coal* sebanyak 3.800.000 MT yang berlaku sejak tanggal 1 September 2009 sampai tanggal 31 Desember 2012. Sehubungan dengan kontrak ini, ABN telah menerima pembayaran dimuka sebesar AS\$10.000.000 masing-masing pada tanggal 22 Juni 2009 dan 7 Juli 2009.
- vi. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 dengan PKSA untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton (2011: 2.000.000 ton; 2012: 5.000.000 ton; 2013: 6.000.000 ton; 2014: 6.000.000 ton; 2015: 7.000.000 ton). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Agustus 2011 sampai 31 Desember 2015.
- vii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011, untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton dan tarif sebesar AS\$3,4 per ton. Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- iv. On September 20, 2010, ABN entered into agreement with Vitol Asia Pte. Ltd. to sell *steam coal* amounting to 2,500,000 tons starting September 20, 2010 until September 30, 2012. In respect to this contract, ABN received cash advance amounting to US\$5,000,000 on October 25, 2010.
- v. On June 17, 2009, ABN entered into an agreement with Flame S.A. to sell *steam coal* amounting to 3,800,000 MT from September 1, 2009 until December 31, 2012. In respect to this contract, ABN received cash advances amounting to US\$10,000,000 on June 22, 2009 and July 7, 2009, respectively.
- vi. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons (2011: 2,000,000 tons; 2012: 5,000,000 tons; 2013: 6,000,000 tons; 2014: 6,000,000 tons; 2015: 7,000,000 tons). This agreement is valid from August 15, 2011 to December 31, 2015.
- vii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons and a tariff of US\$3.4 per ton delivered. If the Company can't meet the minimum quantity of coal to be delivered, the Company will pay for any shortfall based on the applied rate. The agreement is valid from August 1, 2011 to July 31, 2012.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended

December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

viii. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun. Tarif yang dikenakan sebesar AS\$1,7 per ton dan AS\$1,6 per ton jika total batubara melebihi 1.000.000 ton. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2011 dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Juli 2011, ABN melakukan pembaharuan perjanjian jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan PSS untuk meningkatkan kapasitas menjadi 3.000.000 ton - 5.000.000 ton di tahun pertama dan 4.000.000 ton - 6.000.000 ton di tahun kedua dengan pengenaan tarif sebesar AS\$1,855 per ton. Perjanjian ini berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2013.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

b. Entitas anak – IM

i. IM menandatangani kontrak dengan PT Saptaindra Sejati ("SIS") tertanggal 14 Agustus 2007 sehubungan dengan pengupasan dan penambangan batubara. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun, dimulai sejak 14 Agustus 2007 hingga 13 Agustus 2012. Pada 15 Januari 2010 IM menandatangani Adendum No. 2, dimana IM dan SIS setuju untuk mengubah perhitungan dan penagihan *overhaul* menjadi bulanan, dan untuk mengubah tanggal jatuh tempo tagihan dari 45 hari sampai 30 hari.

ii. IM menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PSS pada tanggal 30 September 2009, untuk mengangkut batubara di sepanjang sungai Mahakam untuk dikirimkan ke Muara Jawa atau Muara Berau (sesuai pilihan operator), dan untuk memberikan fasilitas *transshipment loading* (FLF) untuk pembongkaran batubara dari tongkang dan pemuatan batubara ke kapal pada titik *transshipment* batu bara dari tambang IM dan/ atau afiliasinya dan/ atau perusahaan asosiasi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

viii. On August 1, 2009, the ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year. The rates applied were US\$1.7 per ton and US\$1.6 per ton if the total quantity exceeds 1,000,000 tons. The agreement was due on July 31, 2011 and can be extended for 2 years upon prior notice.

On July 14, 2011, the ABN renewed the coal transshipment agreement with PSS to increase the capacity to 3,000,000 tons - 5,000,000 tons in the first year and 4,000,000 tons - 6,000,000 tons in the second year with the applied rate of US\$1.855 per ton. This renewal agreement is valid from August 1, 2011 to July 31, 2013.

If the ABN can't meet the minimum quantity of coal to be delivered, the ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

b. Subsidiary – IM

i. IM signed a contract with PT Saptaindra Sejati ("SIS") dated August 14, 2007 for stripping and coal mining. The period of the contract is for 5 years, starting from August 14, 2007 until August 13, 2012. On January 15, 2010, IM signed amendment No. 2 of the contract, whereby IM and SIS agreed to change the calculation and billing of overhauling to a monthly basis and to change the invoice due date from 45 days to 30 days.

ii. IM signed a coal shipment contract with PSS on September 30, 2009 to transport coal along the Mahakam river and to be delivered at Muara Jawa or Muara Berau (at operator's sole option), and to provide a transshipment loading facility (FLF) for the purpose of unloading the coal from barges and the loading of coal into mother vessels at the transshipment point for coal from the mines of IM and/or its affiliated and/or associated companies.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended

December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak – IM (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan, kontrak dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai tanggal 30 September 2011. Hingga tanggal 31 Desember 2011 belum ada perpanjangan kontrak dengan PSS. IM harus menjamin PSS untuk kuantitas selama masa kontrak dengan minimum kuantitas 810.000 ton/tahun dan maksimum 1.000.000 ton/tahun atau minimum 50.000 ton/bulan dan maksimum 130.000 ton/bulan.

- iii. Pada tanggal 16 Juni 2010 IM menandatangani kontrak dengan PKSA untuk mengangkut batubara dari dermaga IM (*loading port*) dan akan dikirimkan ke Muara Jawa atau Muara Berau (*discharged port*) dengan harga sebesar AS\$3,41/ton. Kontrak ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai tanggal 1 Maret 2013.

- iv. IM memiliki perjanjian tanggal 5 Mei 2011 dengan Flame S.A. untuk penjualan batubara sebesar 65.000 MT per bulan selama semester II 2011.

Termin penjualan adalah FAS di Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, dengan basis 5.700 Kcal/kg GARCV dengan penyesuaian harga. Dalam hal pembeli memutuskan pengapalan dengan menggunakan basis *FOB Geared dan Grabbed Vessel*, harga akan berkurang sebesar AS\$1 untuk kepentingan biaya bongkar muat.

Sehubungan dengan kontrak ini, IM telah menerima pembayaran dimuka sebesar AS\$18.295.875 atau setara dengan Rp157.289.336.

- v. IM menandatangani Perjanjian Bantuan Teknis tertanggal 18 Desember 2007 dengan PT Buana Inti Energi ("BIE"), dimana BIE setuju untuk memberikan jasa manajemen berkaitan dengan kegiatan operasi pertambangan batubara dan izin pengelolaan dan atau perpanjangan izin pengelolaan. Perjanjian ini berlaku untuk enam tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga tanggal 31 Desember 2013 atau setelah jumlah produksi batubara mencapai 8.000.000 ton mana yang lebih dulu dicapai. BIE akan mengenakan IM biaya untuk jasa yang diberikan tersebut di atas sebesar AS\$2/ton dari batubara yang diproduksi dan dijual oleh IM.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir 1 April 2010, dan perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sampai 1 April 2015.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary – IM (continued)

Based on the provision, the terms of the contract started from October 1, 2010 until September 30, 2011. Up to December 31 2011 there are no contract extension with PSS. IM shall guarantee to PSS quantities during the term at a minimum of 810,000 tons/year and maximum of 1,000,000 tons/year or minimum of 50,000 tons/month and maximum of 130,000 tons/month.

- iii. On June 16, 2010 IM entered into coal shipment contract with PKSA to transport coal from IM's jetty (*loading port*) to be delivered to Muara Jawa or Muara Berau (*discharged port*) amounted to US\$3.41/ton. The term of the contract is March 1, 2010 through March 1, 2013.

- iv. IM has sales agreements dated May 5, 2011 with Flame S.A. to sale of coal of 65,000MT per month during the second semester of 2011.

The term of sale is FAS at Samarinda, East Kalimantan, Indonesia, on basis of 5,700 Kcal/kg GARCV with price adjustment. If the buyer decided to ship the cargo in FOB Geared and Grabbed Vessel Basis, the price will be reduced by US\$1 to take account of stevedoring cost.

In respect to this contract, IM received cash advance amounting to US\$18,295,875 or equivalent to Rp157,289,336.

- v. IM entered into "Technical Assistance Agreement" with PT Buana Inti Energi ("BIE") dated December 18, 2007, whereby BIE agreed to provide management services related to coal mining operation activities and permit management and or extension of permit management. This agreement is valid for six years, starting on January 1, 2008 until December 31, 2013 or after total coal production achieved 8,000,000 tons whichever is earlier. BIE will charge IM for the services rendered as stated above amounting to US\$2/ton based on coal produced and sold by IM.

This agreement has been extended several times, the last on April 1, 2010, and the agreement will be valid for 5 years until April 1, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Kasus hukum - ABN

- i. Pada tanggal 2 Februari 2011, ABN mendaftarkan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta dengan nomor perkara 18/G/2011/PTUN.JKT. Gugatan tersebut melawan Kepala Badan Pertanahan Republik Indonesia sebagai tergugat I, dan karena telah menerbitkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 75/HGU/BPN RI/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang pemberian hak guna usaha atas tanah seluas 2.460,13 hektar (ha), Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai tergugat II dan Hak Guna Usaha No. 35 atas tanah seluas 2.460,13 hektar (ha) kepada PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I") sebagai tergugat II Intervensi.

Dalam gugatan tersebut, ABN menyampaikan bahwa pemberian Hak Guna Usaha No. 35 yang didasari oleh Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 75 atas tanah seluas 2.460,13 ha berada di atas lahan pertambangan di mana ABN telah memiliki ijin pertambangannya. Oleh karena itu, ABN mendaftarkan gugatan tentang pembatalan atas kedua surat tersebut.

Sehubungan dengan gugatan ABN tersebut diatas, pada tanggal 4 Juli 2011, majelis hakim PTUN Jakarta telah menyatakan keputusan mereka yang membatalkan dan menarik semua hak legal atas tanah seluas 2.460,13 ha milik PKU I sebagai tergugat II Intervensi (Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 75 dan Hak Guna Usaha No. 35) secara keseluruhan sebagaimana yang dinyatakan didalam Surat Putusan Pengadilan Tata usaha Negara Jakarta No.18/G/2011/PTUN.JKT tanggal 4 Juli 2011.

Atas keputusan tersebut, tergugat II Intervensi mengajukan memori banding pada tanggal 18 Agustus 2011 kepada Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta untuk mengabulkan permohonan banding dan membatalkan putusan Pengadilan Tata usaha Negara Jakarta No.18/G/2011/PTUN.JKT tanggal 4 Juli 2011.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Legal case – ABN

- i. On February 2, 2011, ABN filed a lawsuit at the Administrative Court of First Instance ("PTUN") Jakarta with the case number 18/G/2011/PTUN.JKT. The suit is against the Head of Land Agency of the Republic of Indonesia as a defendant I, Head of the Land Registry Office of Kutai Kartanegara as defendant II for issuing Decision Letter of the National Land Board Agency No.75/HGU/BPN RI/2009 dated June 4, 2009 on granting land right of 2,460.13 Ha and issuance of Land Right No. 35 for land 2,460.13 hectare (ha) to PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU I") as the defendant II Intervention.

In the suit, ABN stated that the granting of the Land Right No. 35 which was based on Decision Letter from the National Land Board Agency of the Republic of Indonesia No. 75 over the land of 2,460.13 ha which was inside the mining area where ABN has obtained the related mining permits. Therefore, ABN filed a lawsuit for the cancellation of both letters.

In relation to ABN's lawsuit as discussed in the preceding paragraph, on July 4, 2011, the Panel of Judges of PTUN Jakarta had declared their decision that nullified and withdrawn all rights over the land of 2,460.13 ha of PKU I as the defendant II Intervention (Decision Letter from the National Land Board Agency No.75 and Land Right No. 35) as a whole as stipulated in the Decision Letter of the Jakarta Administrative Court of First Instance No. 18/G/2011/PTUN.JKT dated July 4, 2011 .

Following on that decision, the defendant II Intervention has filed an appeal on August 18, 2011 to the Chairman of State Administrative High Court of Jakarta to grant the appeal and cancel the decision from the Jakarta Administrative Court of First Instance No. 18/G/2011/PTUN.JKT dated July 4, 2011.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Kasus hukum – ABN (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2011, ABN telah memasukkan kontra memori banding kepada Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Dalam kontra memori banding tersebut, ABN berpendapat bahwa tidak ada hal-hal baru yang diajukan kepada pengadilan dan dalil yang digunakan oleh PKU I merupakan pengulangan terhadap dalil dan bukti yang sudah diperiksa dan dipertimbangkan dalam pengadilan sebelumnya. Berdasarkan Putusan No. 186/B/2011/PT.TUN.JKT tanggal 20 Desember 2011, Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah memutuskan menguatkan putusan PTUN Jakarta No. 18/G/2011/PTUN.JKT tanggal 4 Juli 2011.

- ii. Berdasarkan Perkara Tata Usaha Negara Nomor 18/G/2011/PTUN.SMD tanggal 15 Juni 2011, PKU I menggugat Bupati Kutai Kartanegara di PTUN Samarinda karena telah mengeluarkan IUP-OP kepada ABN. Berdasarkan Putusan Majelis Hakim PTUN Samarinda Nomor 18/G/2011/PTUN.SMD tanggal 8 November 2011, gugatan PKU I tidak dapat diterima dan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ABN masih mengikuti proses persidangan tingkat banding dan belum menerima amar putusan atas perkara banding tersebut. Manajemen berpendapat bahwa ABN dapat memenangkan kasus ini.

b. Kasus hukum – TMU

- i. Pada tanggal 8 Februari 2011, TMU mendaftarkan gugatan ke PTUN Jakarta dengan nomor perkara 23/G/2011/PTUN.JKT. Gugatan tersebut melawan Kepala Badan Pertanahan Republik Indonesia sebagai tergugat I, karena telah mengeluarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 75/HGU/BPN RI/2009 tentang pemberian hak guna usaha atas tanah seluas 7.247,97 ha kepada PKU I dan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai tergugat II karena menerbitkan Hak Guna Usaha No. 33, 35 dan 37 atas tanah seluas 7.247,97 ha kepada PKU I sebagai tergugat II Intervensi.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Legal case – ABN (continued)

On September 13, 2011, ABN submitted a memory of counter appeal to the Chairman of the State Administrative High Court of Jakarta. In the memory of counter appeal, ABN believes that no new matters filed to the court and the arguments used by PKU I are a repetition of the arguments and evidence that have been examined and considered in the previous trial. Based on PTUN Jakarta High Court Decision No. 186/B/2011/PT.TUN.JKT dated December 20, 2011, the State Administrative High Court of Jakarta has decided to affirm the decision of PTUN Jakarta No 18/G/2011/PTUN.JKT dated July 4, 2011.

- ii. Under the State Administrative Law Suit Case Number 18/G/2011/PTUN.SMD dated June 15, 2011, PKU I sues the Regent of Kutai Kartanegara at the PTUN Samarinda for granting IUP-OP to ABN. According to the decree of the Court Judges of PTUN Samarinda No. 18/G/2011/PTUN.SMD dated November 8, 2011, PKU I's Law Suit can not be accepted and the plaintiff is punished to pay court expenses. Until the completion date of these consolidated financial statements, ABN is still going through the appeal trial process and has not received the verdict of such appeal case. The management believes that ABN can win the case.

b. Legal case – TMU

- i. On February 1, 2011, TMU filed a lawsuit at PTUN Jakarta with the case number 23/G/2011/PTUN.JKT. The suit is against the Head of Land Agency of the Republic of Indonesia as a defendant I, Head of the Land Registry Office of Kutai Kartanegara as defendant II for issuing Decision Letter of the National Land Board Agency No. 75/HGU/BPN RI/2009 on granting land right of 7,247.97 Ha to PKU I and issuance of Land Rights No. 33, 35 and 37 for land 7,247.97 ha to PKU I as the defendant II Intervention.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Kasus hukum - TMU (lanjutan)

Dalam gugatan tersebut, TMU menyampaikan bahwa pemberian Hak Guna Usaha No. 33, 35 dan 37 yang didasari oleh Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 75 atas tanah seluas 7.247,97 ha, seluas 2.767,24 ha berada di atas lahan pertambangan di mana TMU telah memiliki ijin pertambangannya. Oleh karena itu, TMU mendaftarkan gugatan tentang pembatalan atas kedua surat tersebut.

Pada tanggal 12 Juli 2011, TMU telah menerima "Salinan Putusan" No.23/G/2011/PTUN-JKT tanggal 4 Juli 2011, dimana PTUN di Jakarta telah mengabulkan gugatan TMU untuk menyatakan batal dan mewajibkan tergugat untuk mencabut Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No 75/HGU/BPN RI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kutai Kartanegara atas Sertifikat Hak Guna Usaha No.33, 35 dan 37 masing-masing tanggal 30 Juli 2009. Surat keputusan tersebut merupakan hak guna usaha atas nama PKU I atas tanah yang sebagian merupakan area tambang TMU.

Pada bulan Juli 2011, tergugat I, tergugat II dan tergugat II intervensi mengajukan permohonan banding terhadap putusan PTUN di atas. Pada tanggal 29 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT. TUN) mengeluarkan "Salinan Putusan" No. 187/B/2011/PT.TUN.JKT dimana PT.TUN menguatkan putusan PTUN sebelumnya.

- ii. Pada tanggal 15 Juni, 2011 PKU I mengajukan gugatan di PTUN Samarinda atas persetujuan pemberian IUP-OP No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010 oleh Bupati Kutai Kartanegara kepada TMU. Adapun isi gugatan tersebut memohon untuk membatalkan IUP-OP TMU karena PKU I terlebih dahulu memperoleh HGU di area yang dipersengketakan.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

b. Legal case - TMU (continued)

In the suit, TMU stated that the granting of the Land Rights No. 33, 35 and 37 which was based on Decision Letter from the National Land Board Agency of the Republic of Indonesia No.75 over the land of 7,247.97 ha, a 2,767.24 Ha out of 7,247.97 ha is inside the mining area where TMU has obtained the related mining permits. Therefore, TMU filed a lawsuit for the cancellation of both letters.

On July 12, 2011, TMU has received "A Copy of the Verdict" No.23/G/2011/PTUN-JKT dated July 4, 2011, whereby PTUN in Jakarta has granted TMU's lawsuit in order to cancel and to obligate the defendant to revoke the Decree of the Head of National Land Agency of the Republic of Indonesia No 75/HGU/BPN RI/2009 dated June 4, 2009 and the Decree of the Head of the Land Registry Office of Kutai Kartanegara of Land Rights No. 33, 35 and 37 dated July 30, 2009, respectively. The decree is cultivation right title of land on behalf of PKU I which is most of the land consist of TMU's mining area.

In July, 2011, the defendant I, the defendant II and the defendant II intervention appeal against the PTUN's decision above. On November 29, 2011, State Administrative High Court of First Instance (PT. TUN) release "A Copy of the Verdict" No. 187/B/2011/PT.TUN.JKT, whereby PT.TUN upheld the PTUN's decision.

- ii. *On June 15, 2011, PKU I filed a lawsuit in PTUN Samarinda for the approval of the IUP-OP No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010 issued to TMU by the Regent of Kutai Kartanegara. The contents of the lawsuit in order to cancel the TMU's IUP-OP since PKU I has obtained the HGU in the disputed area, formerly.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Kasus hukum - TMU (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2011, TMU telah menerima "Salinan Putusan" No.18/G/2011/PTUN-SMD tanggal 2 November 2011, dimana PTUN di Samarinda menerima eksepsi tergugat dan tergugat II intervensi 1. Dalam putusan tersebut, PTUN di Samarinda juga menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak diterima.

Pada tanggal 22 November 2011, PTUN di Samarinda telah memberitahukan kepada TMU perihal "Pernyataan Banding" PKU I atas perkara di atas. Pada tanggal 6 Desember 2011, PKU I telah menyerahkan memori banding tentang keberatan atas putusan PTUN di Samarinda kepada PT.TUN di Jakarta.

c. Royalti dan luran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 tentang tarif pendapatan non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%. Kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif Rp25/hektar,- dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

**41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

b. Legal case - TMU (continued)

On November 8, 2011, TMU received "A copy of the Verdict" No.18/G/2011/PTUN-SMD dated November 2, 2011, whereby the PTUN in Samarinda accepted the defendant's and the defendant II intervention 1's demurrer. In the decision, the PTUN in Samarinda also stated that plaintiff's suit is not accepted.

On November 22, 2011, the PTUN in Samarinda notified TMU regarding the "Notice of Appeal" for cases of PKU I above. On December 6, 2011, PKU I has submitted appeal memory against the verdict from PTUN in Samarinda to PT.TUN in Jakarta.

c. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 Year 2003 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Natural Resources (KESDM), the subsidiaries are required to pay coal production royalty and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Natural Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Dead rent charged was calculated at a rate of Rp25/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, Badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada Badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut, dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Berdasarkan Keputusan KESDM No. 2360 K/30/MEM/2010 tertanggal 31 Agustus 2010, sebagaimana di ubah dalam Keputusan Kementerian ESDM No. 1334.K/30/DJB/2011 tertanggal 1 Desember 2011, persentase batas minimal DMO tahun 2011 untuk ABN adalah sebesar 18,41%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, ABN belum dapat memenuhi kewajiban DMO tahun 2011 sebagaimana yang telah ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mengakui akrual atas pengalihan DMO dengan nilai Rp14.930.045 yang akan dilakukan ABN dari Badan usaha lain (Catatan 16).

Berdasarkan Keputusan KESDM No. 1991.K/30/MEM/2011 tertanggal 25 Agustus 2011, persentase batas minimal DMO tahun 2012 adalah sebesar 24,72% dari perkiraan produksi batubara pada tahun 2012 yang berasal dari 66 badan usaha, dimana DMO ABN ditetapkan sebesar 939.355 ton.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which among others requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities – that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which can not fulfill their DMO requirement.

The transferring DMO, will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Based on the KESDM's decree No. 2360 K/30/MEM/2010 dated August 31, 2010, as amended by the Ministry of ESDM's decree No. 1334.K/30/DJB/2011 dated December 1, 2011, the DMO for 2011 assigned to ABN was determined at 18. 41%. Up to December 31, 2011, ABN had not fulfilled the DMO requirement for 2011. As of December 31, 2011, the Group has recognized an accrual for DMO transfer amounting to Rp14,930,045 by ABN from other entities (Note 16).

Based on KESDM's decree No. 1991.K/MEM/2011 dated August 25, 2011, the minimum DMO requirement for 2012 is 24.72% of the estimated coal production of 66 entities during 2012, whereby ABN's DMO is 939,355 ton.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non kas penting

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions

	Disajikan Kembali/ As Restated				
	Catatan 2/ Note 2	Catatan 2 dan 4/ Notes 2 and 4			
	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Penambahan aset tetap melalui					Acquisition of fixed assets through
Sewa pembiayaan	3.577.106	22.895.398	6.364.490	12.464.542	Finance lease
Biaya yang masih harus dibayar	4.513.924	10.599.655	-	-	Accrued expenses
Penerimaan aset tetap sebagai pelunasan piutang entitas anak	-	55.000.000	-	-	Acquisition of fixed assets through settlement of a subsidiary's receivables
Penambahan modal melalui konversi dividen	165.000.000	-	-	-	Additional paid in capital through conversion of dividends
Perjumpaan piutang kepada TS dengan dividen	181.234.345	-	-	-	Offsetting receivables from TS against dividends
Perjumpaan piutang kepada pemilik kepentingan non-pengendali dengan dividen entitas anak	509.902.729	-	-	-	Offsetting receivables from non-controlling shareholders against subsidiaries' dividends
Pembelian saham entitas anak melalui hutang	-	229.793.000	-	-	Acquisition of subsidiaries' shares credited to payable

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU ATAU DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang direvisi dan interpretasi (ISAK) relevan untuk Grup yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

1. PSAK No. 10 (Revisi 2009), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian.
2. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi asset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

43. NEW OR REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and interpretations ("ISAKs") relevant to the Group which have been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants but are not yet effective for the reporting period beginning on January 1, 2011:

1. PSAK No. 10 (Revised 2009), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
2. PSAK No. 16 (2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU ATAU DIREVISI (lanjutan)

4. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
6. PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum" yang diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui di dalam laporan keuangan.
8. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
9. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

43. NEW OR REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

4. PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset from part of the cost of the asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.
5. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substansial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
6. PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining" which is applied to accounting for general mining in relation with stripping activity and environmental management activity.
7. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
8. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
9. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU ATAU DIREVISI (lanjutan)

10. PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham" menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
11. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrument keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama setahun dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
12. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
13. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari PSAK dan ISAK tersebut diatas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 20 Januari 2012, Citibank N.A., Indonesia menerbitkan bank garansi yang ditujukan kepada PT Petrosea, Tbk senilai AS\$22.500.000 yang berlaku sampai tanggal 20 Desember 2012 dan dapat diperbaharui. Sehubungan dengan hal ini, ABN tidak memperpanjang bank garansi sebesar AS\$11.700.000 dari PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Indonesia").

43. NEW OR REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

10. PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
11. PSAK No. 60. "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manage those risks.
12. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
13. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status and that of its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of the above PSAKs and ISAKs on the consolidated financial statements.

44. EVENTS AFTER THE END OF REPORTING PERIOD

- a. On January 20, 2012, Citibank N.A., Indonesia issued bank guarantee amounting to US\$22,500,000 in favor of PT Petrosea, Tbk, which will expire on December 20, 2012 and can be renewed. In connection to this matter, ABN did not extend the bank guarantee of US\$11,700,000 from PT Bank BNP Indonesia ("BNP Indonesia").

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 19 Januari 2012, TMU menerima "Surat Pemberitahuan Permohonan Kasasi" tanggal 17 Januari 2012 dari PTUN di Jakarta atas perkara No. 23/G/2011/PTUN-JKT (Catatan 41.b.i). TMU sudah menyerahkan kontra memori atas kasasi tersebut dalam bulan Februari 2012. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, putusan kasasi tersebut masih belum diterima.

Manajemen berkeyakinan bahwa TMU dapat memenangkan kasus ini di tingkat kasasi.

- c. Pada tanggal 17 Januari 2012, TMU mengirim kontra memori banding atas memori banding PKU I tanggal 6 Desember 2011 (Catatan 41.b.ii). Pada tanggal 2 April 2012, PT.TUN Jakarta mengeluarkan keputusannya sehubungan dengan gugatan yang diajukan PKU I. Dalam putusannya, PT.TUN Jakarta menguatkan Putusan PTUN Samarinda No. 18/G/2011/PTUN-SMD tanggal 8 November 2011.

- d. Pada 13 Februari 2012, PKU I mengajukan dua gugatan perdata di hadapan Pengadilan Negeri Tenggara masing-masing terhadap ABN dan TMU serta Bupati Kutai Kartanegara. PKU I menuntut ganti rugi dengan dalil adanya perbuatan melawan hukum yang mengakibatkan kerugian bagi PKU I dalam kaitannya dengan penerbitan IUP untuk TMU dan ABN di wilayah bersertipikat Hak Guna Usaha yang diperuntukkan bagi PKU I (Catatan 41.b.i dan 41.b.ii). Dalam gugatannya, PKU I menuntut ganti rugi materiil sebesar Rp41.300.000 kepada TMU dan Rp19.066.600 kepada ABN dan ganti rugi immaterial sebesar Rp1.000.000.000. Di samping itu, PKU I juga menuntut agar majelis hakim menyatakan tidak berkekuatan hukum dan membatalkan IUP yang dikeluarkan oleh Bupati Kutai Kartanegara untuk ABN dan TMU.

Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan terhadap ABN dan TMU tersebut tidak akan dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Tenggara.

- e. Pada tanggal 20 Februari 2012, PKU I telah menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi No. 186/B/2011/PT.TUN.JKT tanggal 20 Desember 2011 (Catatan 41.a.i). ABN telah menyerahkan kontra memori atas permohonan kasasi tersebut pada tanggal 16 Maret 2012. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan atas kasasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa ABN dapat memenangkan kasus ini.

**44. EVENTS AFTER THE END OF REPORTING
PERIOD (continued)**

- b. On January 19, 2012, TMU received a "Notice of Application for Cassation" dated January 17, 2012 from PTUN in Jakarta for the case No. 23/G/2011/PTUN-JKT (Note 41.b.i). TMU has filed a contra memory against the cassation in February 2012. Until the authorization date for the issue of these consolidated financial statements, the decision has not yet been received.

The management believes that the TMU can win these cases at the cassation level.

- c. On January 17, 2012, TMU sent the counter of appeal memory against PKU I's appeal memory dated December 6, 2011 (Note 41.b.ii). On April 2, 2012, PT.TUN Jakarta has issued its decisions in relation to lawsuit filed by PKU I. PT.TUN Jakarta confirms the PTUN Samarinda's decisions No. 18/G/2011/PTUN-SMD dated November 8, 2011.

- d. On February 13, 2012, PKU I initiated civil law proceedings against ABN and TMU and the Regent of Kutai Kartanegara, respectively, in the District Court of Tenggara requesting damages claim due to illegal acts which resulted in a loss to PKU I in relation to the issuance of IUP for TMU and ABN over the land area with right to use registered under the name of PKU I (Notes 14.b.i and 41.b.ii). In its lawsuit PKU I requests damage claims for material damage of Rp41,300,000 to TMU and Rp19,066,600 and Rp1,000,000,000 immaterial damage to ABN. In addition, PKU I also requested that the court nullify and revoke the IUP issued by the Regent of Kutai Kartanegara to ABN and TMU.

The management believes that the claim as stated in the lawsuit against ABN and TMU will not be granted by District Court of Tenggara.

- e. On February 20, 2012 PKU I has filed cassation against High Court Decision No. 186/B/2011/PT.TUN.JKT dated December 20, 2011 (Note 41.a.i). ABN has submitted contra memory documents on the cassation on March 16, 2012. Until the authorization date for the issue of these consolidated financial statements, there has been no decision on the cassation yet.

The management believes that the ABN can win this case.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- f. Dalam bulan Februari 2012, ABN telah menyelesaikan pengalihan DMO dari Badan Usaha dengan nilai pengalihan sebesar Rp14.930.045 (Catatan 41.d). Pengalihan DMO yang dilakukan ABN tersebut sudah mendapat persetujuan dari KESDM melalui surat tertanggal 15 Februari 2012. Dengan demikian, ABN sudah memenuhi kewajiban DMO tahun 2011.
- g. Pada tanggal 16 Maret 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun 2012 sebesar Rp41.500.000, dimana TS dan Davit Togar Pandjaitan akan menerima masing-masing sebesar Rp41.085.000 dan Rp415.000. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melunasi dividen interim tersebut.
- h. Melalui serangkaian transaksi yang terjadi pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan dan TS membeli saham TBE masing-masing sebanyak 13.775 saham dan 1 saham dari pemegang saham non-pengendali TBE. Dengan adanya transaksi ini, maka kepemilikan Perusahaan di TBE meningkat menjadi 99,99%, dan kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui TBE di IM juga meningkat menjadi 99,99%. Disamping itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan dan TS juga membeli saham TMU masing-masing sebanyak 636 saham dan 1 saham dari pemegang saham non-pengendali TMU. Dengan adanya transaksi ini, maka kepemilikan Perusahaan di TMU meningkat menjadi 99,92%.
- i. Pada tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan menerima setoran tunai sebesar AS\$104,69 juta (setara dengan Rp960.844.820) dari PT Bara Makmur Abadi, Roby Budi Prakoso dan PT Sinergi Sukses Utama dan mengeluarkan saham baru sebanyak 60.362 lembar saham atas setoran tersebut. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2012 adalah sebanyak 360.362 lembar saham.

**44. EVENTS AFTER THE END OF REPORTING
PERIOD (continued)**

- f. In February 2012, ABN has concluded the DMO transfer from Other entity with a consideration of Rp14,930,045 (Note 41.d). Such DMO transfer by ABN have been approved by the KESDM through its letter dated February 15, 2012. Accordingly, ABN has fulfilled its 2011 DMO.
- g. On March 16, 2012, the Company declared the distribution of interim dividends for 2012 amounting to Rp41,500,000, whereby TS and Davit Togar Pandjaitan will receive the amount of Rp41,085,000 and Rp415,000, respectively. Until the authorization date for the issue of these consolidated financial statements, the Company has not fully paid such interim dividends.
- h. Through a series of transactions occurred on March 21, 2012, the Company and TS acquired 13,775 shares and 1 share, respectively, of TBE from the non-controlling shareholders of TBE. By these transactions, the Company's ownership in TBE increased to 99.99%, and indirect ownership in IM through TBE also increased to 99.99%. In addition, on the same day, the Company and TS also acquired 636 shares and 1 share, respectively, of TMU from the non-controlling shareholders of TMU. By this transaction, the Company's ownership in TMU increased to 99.92%.
- i. On March 21, 2012, the Company received cash amounting to US\$104.69 million (equivalent to Rp960,844,820) from PT Bara Makmur Abadi, Roby Budi Prakoso and PT Sinergi Sukses Utama and issued 60,362 shares for such receipt. Accordingly, the Company's subscribed and paid up capital as of March 21, 2012 totaled to 360,362 shares.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended

December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- j. Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH, kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar menjadi Rp200 (angka penuh) per lembar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.
- k. Pada tanggal 2 April 2012, PT.TUN Jakarta mengeluarkan keputusannya sehubungan dengan gugatan yang diajukan PKU I sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 41.a.ii. Dalam putusannya, PT.TUN Jakarta menguatkan Putusan PTUN Samarinda No. 18/G/2011/PTUN-SMD tanggal 8 November 2011.

**45. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja beserta Laporan Auditor Independen masing-masing No. RPC-1961/PSS/2012 tertanggal 12 Maret 2012 dan No. RPC-2515/PSS/2012 tertanggal 10 Mei 2012. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran saham perdana kepada umum dan untuk memenuhi ketentuan BAPEPAM-LK, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut diatas, dengan reklasifikasi akun tertentu dan beberapa tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dan Catatan-catatan 1a,1c,1d,2a,2f,5,6,7,8,10,11,13,14,17g,19,20,21,23,30,32,33,38,42,44a,44b,44c,44d,44f,44g,44h,44i,44j,44k,45,46 and 44.

**44. EVENTS AFTER THE END OF REPORTING
PERIOD (continued)**

- j. Based on the Deed No. 65 dated February 20, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders Approval which were made before Dina Chozie, SH, Candidate Notary, a replacement of Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp200 (full amount) per share. Such change has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 dated April 5, 2012.
- k. On April 2, 2012, PT.TUN Jakarta has issued its decisions in relation to lawsuit as discussed in Note 41.a.ii, which was filed by PKU I. In its decision PT.TUN Jakarta confirms the PTUN Samarinda's decisions No. 18/G/2011/PTUN-SMD dated November 8, 2011.

**45. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Group previously has issued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja with Independent Auditors' Reports No. RPC-1961/PSS/2012 dated March 12, 2012 and No. RPC-2515/PSS/2012 dated May 10, 2012. In connection with the Company's plan to conduct an initial public offering of its shares and to comply with BAPEPAM-LK regulations, the Group has reissued the above consolidated financial statements, with reclassification of certain account and additional disclosures in the consolidated financial statements and Notes 1a,1c,1d,2a,2f,5,6,7,8,10,11,13,14,17g,19,20,21,23,30,32,33,38,42,44a,44b,44c,44d,44f,44g,44h,44i,44j,44k,45,46 and 44.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2012.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. AUTHORIZATION TO ISSUE THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on May 15, 2012.

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Toba Bara Sejahtera ("Entitas Induk"), yang terdiri dari Laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

The following is the PT Toba Bara Sejahtera's (the "Parent Company") Financial Information, consisting of the statements of financial position of the Parent Company as of December 31, 2011, 2010 and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Company for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009. The Parent Company Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2011, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 and for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 Desember 2011, 2010, 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
PARENT COMPANY STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011, 2010, 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan Kembali Catatan 1/As restated Note 1

	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	133.467.002	183.954	6.954	-	Cash and cash equivalents
Piutang dividen	53.093.040	-	-	-	Dividend receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	7.675	-	-	-	Other receivables – third parties
Biaya dibayar dimuka	-	155.635	-	-	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	6.226	28.650	-	-	Other current assets
Total Aset Lancar	186.573.943	368.239	6.954	-	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	342.694.905	69.055.588	5.000.000	5.000.000	Other receivables- related parties
Investasi saham pada entitas anak	306.293.000	306.293.000	-	-	Investment in stock of subsidiaries
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp118.622 (31 Des. 2010, 2009 dan 2008: Rp1.700, RpNihil dan RpNihil)	891.396	36.095	-	-	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp118,622 (Dec. 31,2010, 2009 and 2008: Rp1,700, RpNil and RpNil)
Aset tidak lancar lainnya	458.239	684.176	-	-	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	650.337.540	376.068.859	5.000.000	5.000.000	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	836.911.483	376.437.098	5.006.954	5.000.000	TOTAL ASSETS

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
PARENT COMPANY STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 dan 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise Stated)

Disajikan Kembali Catatan 1/As restated Note 1

	2011	2010	2009	1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang dividen	80.169.448	-	-	-	Dividends payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	199.101	-	-	-	Other payables- Third parties
Biaya masih harus dibayar	8.234.993	40.840	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	761.505	42.591	-	-	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	89.365.047	83.431	-	-	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain- lain- Pihak berelasi	81.015.978	249.096.728	-	-	Other payables- Related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	307.188.943	-	-	-	Bank loan
Liabilitas imbalan pascakerja	142.873	-	-	-	Provision for post-employment benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	388.347.794	249.096.728	-	-	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	477.712.841	249.180.159	-	-	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham					Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 1.200.000 saham					Authorized - 1,200,000 shares
(31 Des. 2010: 135.000 Saham;					(Dec. 31, 2010: 135,000 shares;
31 Des. 2009 dan 2008: 5.000 Saham)					Dec. 31, 2009 and 2008: 5,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.000 saham					Issued and fully paid 300,000 shares
(31 Des. 2010: 135.000 saham,					(Dec. 31, 2010, 135,000 shares,
31 Des. 2009 dan 2008: 5.000 saham)					Dec. 31, 2009 and 2008: 5,000 shares)
Saldo laba (defisit)	300.000.000	135.000.000	5.000.000	5.000.000	Retained earnings (deficit)
	59.198.642	(7.743.061)	6.954	-	
Ekuitas - neto	359.198.642	127.256.939	5.006.954	5.000.000	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	836.911.483	376.437.098	5.006.954	5.000.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
PARENT COMPANY STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali Catatan 1/ As restated Note 1			
	2011	2010	2009	
Pendapatan dividen	607.129.731	-	-	Dividends income
Beban umum dan administrasi	(20.130.189)	(7.546.491)	-	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(6.588.143)	(95.922)	-	Foreign exchange loss - net
Lain-lain - neto	(1.991.771)	(136.038)	-	Others - net
LABA (RUGI) OPERASI	578.419.628	(7.778.451)	-	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.581.764	42.824	7.644	Finance income
Beban keuangan	(6.565.400)	(14.388)	(690)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	575.435.992	(7.750.015)	6.954	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	-	-	-	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	575.435.992	(7.750.015)	6.954	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	575.435.992	(7.750.015)	6.954	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
PARENT COMPANY STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	Modal Saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid capital	(Defisit) saldo laba/ (Deficit) retained earnings	Ekuitas - neto/ Shareholders' equity - net	
Saldo					Balance as of
31 Desember 2008		5.000.000	-	5.000.000	December 31, 2008
Total laba komprehensif untuk tahun 2009		-	6.954	6.954	Total comprehensive income for 2009
Saldo					Balance as of
31 Desember 2009		5.000.000	6.954	5.006.954	December 31, 2009
Setoran modal	22	130.000.000	-	130.000.000	Paid in capital
Total rugi komprehensif untuk tahun 2010		-	(7.750.015)	(7.750.015)	Total comprehensive loss for 2010
Saldo					Balance as of
31 Desember 2010		135.000.000	(7.743.061)	127.256.939	December 31, 2010
Total laba komprehensif untuk tahun 2011		-	575.435.992	575.435.994	Total comprehensive income for 2011
Dividen	23	165.000.000	(508.494.289)	(343.494.289)	Dividends
Saldo					Balance
31 Desember 2011		300.000.000	59.198.642	359.198.644	as of December 31, 2011

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
PARENT COMPANY STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	64.538.460	-	-	Receipts from dividends
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(27.735.574)	(8.339.504)	(690)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(4.689.144)	-	-	Payments for interest
Penerimaan bunga bank	3.581.766	42.824	7.644	Receipt from interest income
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	35.695.508	(8.296.680)	6.954	Net Cash Provided (Used in) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(773.123)	(37.795)	-	Acquisitions of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	(438.476)	-	Other non-current assets
Pembayaran berelasi	(43.191.078)	(64.555.587)	-	Payments to related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(43.964.201)	(65.031.858)	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	-	130.000.000	-	Paid in capital
Penerimaan dari utang bank	299.530.000	-	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran dividen	(81.747.000)	-	-	Payment of dividends
Utang kepada pihak berelasi	451.935.284	-	-	Due to related parties
Pembayaran kepada pemegang saham	(528.167.440)	(66.638.193)	-	Payments to the shareholder
Penerimaan dari pemegang saham	-	10.143.731	-	Receipts from the shareholder
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	141.550.844	73.505.538	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	133.282.151	177.000	6.954	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK SELISIH KURS	897	-	-	FOREIGN EXCHANGE EFFECTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	183.954	6.954	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	133.467.002	183.954	6.954	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA
NOTES TO THE
PARENT COMPANY FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
and for years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mengubah pencatatan penyertaan pada Entitas Anak dari sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas menjadi metode biaya. Perubahan ini diterapkan secara retrospektif sejak 1 Januari 2011. Sehubungan dengan perubahan tersebut, Entitas induk menyajikan kembali informasi keuangan Entitas induk yang dilaporkan sebelumnya dan mengungkapkan tambahan laporan posisi keuangan tersendiri entitas induk periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK No. 1 (Revisi 2009).

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the the parent company financial information

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when parent company elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Company changed the accounting for investments in subsidiaries from previously using equity method to cost method. Such change was applied retrospectively since January 1, 2011. In relation to such change, the Parent Company restated its previously reported financial information and presented the Parent Company's statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2010/December 31, 2009 in accordance with the requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009).

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
 Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
NOTES TO THE
PARENT COMPANY FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2011 and 2010
 and January 1, 2010/December 31, 2009
 and for years Ended
 December 31, 2011, 2010 and 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan metode tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET		
Investasi saham pada entitas anak	309.174.479	306.293.000
Total Aset	379.318.577	376.437.098
EKUITAS		
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.349.780)	-
Saldo laba (defisit)	3.488.196	(7.743.062)
Ekuitas, Neto	130.138.416	127.256.939
LABA RUGI		
Bagian atas laba bersih entitas anak	11.231.259	-
Laba (rugi) tahun berjalan	3.481.242	(7.750.0165)

Pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009

Karena penyertaan saham pada entitas anak diperoleh dalam tahun 2010, maka dampak penerapan metode pencatatan tersebut tidak ada pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of preparation of the the parent company financial information (continued)

The following table shows the impact on the changes in the method.

For the year ended December 31, 2010

	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASSETS		ASSETS
Investments in shares of stock of subsidiaries	306.293.000	Investments in shares of stock of subsidiaries
Total Assets	376.437.098	Total Assets
EQUITY		EQUITY
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	-	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Retained earnings (deficit)	(7.743.062)	Retained earnings (deficit)
Equity, Net	127.256.939	Equity, Net
PROFIT AND LOSS		PROFIT AND LOSS
Share in net income of subsidiaries	-	Share in net income of subsidiaries
Income (loss) for the year	(7.750.0165)	Income (loss) for the year

As of January 1, 2010/December 31, 2009

As the Investments in shares of stock of subsidiaries were acquired in 2010, there is impact of the changes in the recording method to the statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent company recognizes dividend from subsidiaries in the Parent company's profit and loss when its right to receive the dividend is established.

The original Parent Company financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
 Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA
NOTES TO THE
PARENT COMPANY FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2011 and 2010
 and January 1, 2010/December 31, 2009
 and for years Ended
 December 31, 2011, 2010 and 2009
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

As of December 31, 2011 and 2010, Parent company has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

31 Desember 2011/December 31, 2011

Nama Entitas Anak/ Subsidiaries Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying value Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	51,0%	229.500.000	-	-	229.500.000
PT Toba Bumi Energi (TBE)	52,5%	76.130.000	-	-	76.130.000
PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	51,0%	663.000	-	-	663.000
		306.293.000	-	-	306.293.000

31 Desember 2010 (disajikan)/December 31, 2010 (as restated)

Nama Entitas Anak/ Subsidiaries Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying value Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	51,0%	-	229.500.000	-	229.500.000
PT Toba Bumi Energi (TBE)	52,5%	-	76.130.000	-	76.130.000
PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	51,0%	-	663.000	-	663.000
		-	306.293.000	-	306.293.000

Investasi tersebut di atas merupakan investasi saham pada entitas anak yang diakuisisi Entitas Induk dari PT Toba Sejahtera, pemegang saham dalam kuartal ke 4 tahun 2010.

The above investment represents investment in shares of subsidiaries which were acquired by the Parent Company from PT Toba Sejahtera - a shareholder in the 4th quarter of 2010.